



**PT SOECHI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015***

(MATA UANG DOLAR ASI/US DOLLAR CURRENCY)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Go Darmadi
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Alamat Domisili : Jalan Pantai Kuta I No. 20,
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-80861000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Paula Marlina
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Alamat Domisili : Jalan Permata Intan F III/59,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-80861000
Jabatan : Direktur Keuangan

We, the undersigned on behalf of Directors:

1. Name : Go Darmadi
Office address : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Domicile address : Jalan Pantai Kuta I No. 20,
Jakarta Utara
Telephone : 021-80861000
Position : President Director
2. Name : Paula Marlina
Office address : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Domicile address : Jalan Permata Intan F III/59,
Jakarta Selatan
Telephone : 021-80861000
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Declared that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk ("the Company") and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information in the financial statements of the Company and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2017/March 27, 2017



Go Darmadi
Direktur Utama/
President Director

Paula Marlina
Direktur Keuangan/
Finance Director



KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TAJHJO & REKAN

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015 (Head Office)
Member Crowe Horwath International

Cyber 2 Tower 21st floor Unit F
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
+62 (21) 2553 9299
+62 (21) 2553 9298 Fax
www.crowehorwath.co.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. KNMT&R-27.03.2017/27

Report No. KNMT&R-27.03.2017/27

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT SOECHI LINES TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT SOECHI LINES TBK*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Soechi Lines Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Soechi Lines Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Soechi Lines Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3

under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Fendri Sutejo

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0016

27 Maret 2017/March 27, 2017

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f, 3,5,30,31,36	3.708.581	6.916.750	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2e,2f,3, 6,30,31,36	9.009.126	4.350.534	Restricted cash
Piutang usaha	2e,2h, 3,7,30,31			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$618.375 pada tanggal 31 Desember 2016 dan AS\$976.883 pada tanggal 31 Desember 2015		12.851.077	6.489.393	Third parties - net of allowance for impairment of USD618,375 as of December 31, 2016 and USD976,883 as of December 31, 2015
Pihak-pihak berelasi	2g,19	12.510.000	6.510.000	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$143.936 pada tanggal 31 Desember 2016 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2015	2e,2h,3,30,31	332.899	414.832	Third parties - net of allowance for impairment of USD143,936 as of December 31, 2016 and nil as of December 31, 2015
Selisih lebih estimasi pendapatan di atas kemajuan kontrak	2g,2o,3, 19,33	5.579.519	8.072.367	Estimated earnings in excess of billings on contracts
Pendapatan yang masih harus ditagih	2e,2n,3, 10,30,31	3.703.599	7.095.184	Unbilled revenues
Persediaan	2i,3,8	2.547.031	2.934.415	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2q,3,17	1.350.768	1.752.743	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2j,9	7.309.159	8.738.266	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar		58.901.759	53.274.484	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$91.015.179 pada tanggal 31 Desember 2016 dan AS\$88.623.014 pada tanggal 31 Desember 2015	2k,2m,2t,2u, 3,11,27,28	484.096.887	444.615.704	Fixed assets - net of accumulated depreciation of USD91,015,179 as of December 31, 2016 and USD88,623,014 as of December 31, 2015
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$193.515 pada tanggal 31 Desember 2016 dan AS\$142.706 pada tanggal 31 Desember 2015	2l,2t,12	10.310	61.119	Intangible asset - net of accumulated amortization of USD193,515 as of December 31, 2016 and USD142,706 as of December 31, 2015
Aset pajak tangguhan	2q,3,17	137.709	686.543	Deferred tax assets
Goodwill	2d,3,34	286.921	286.921	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2j,13	12.918.844	13.972.870	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		497.450.671	459.623.157	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		556.352.430	512.897.641	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2e,3, 15,30,31			Trade payables
Pihak ketiga		5.805.097	12.152.722	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2g,19	235.680	546.432	Related parties
Utang lain-lain	2e,3,16,30,31	2.136.028	1.793.947	Other payables
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan	2g,2o,3, 19,33	7.709.290	8.816.391	Billings in excess of estimated earnings on contracts
Utang pajak	2q,3,17	808.568	484.218	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,3, 18,30,31	5.366.657	9.743.997	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2e,3, 14,30,31	36.369.149	18.745.909	Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	2e,2g,3, 19,30,31	1.022.853	10.253.743	Due to a related party
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,3,30,31			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	20	18.708.132	50.562.103	Bank loans
Surat hutang berjangka menengah	20	13.700.000	-	Medium term note
Utang sewa pembiayaan	2m	13.007	28.050	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	2m	142.358	162.995	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		92.016.819	113.290.507	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,3,30,31			Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	20	167.071.004	119.977.665	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2m	-	12.668	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	2m	81.034	138.524	Consumer financing payables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2q,3,17	229.816	-	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	2p,3,21	1.585.250	804.136	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		168.967.104	120.932.993	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		260.983.923	234.223.500	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 23.000.000.000 saham				Authorized capital - 23,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.059.000.000 saham	22	65.774.670	65.774.670	Issued and fully paid capital - 7,059,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2c,4,22	102.233.949	102.232.676	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	22	8.000.000	7.500.000	Appropriated
Belum dicadangkan		119.051.352	102.890.109	Unappropriated
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		295.059.971	278.397.455	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2b,25	308.536	276.686	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		295.368.507	278.674.141	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		556.352.430	512.897.641	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENDAPATAN NETO	2n,2g,19,26	130.288.044	141.833.461	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2n,2g,19,27	82.213.285	90.122.533	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		48.074.759	51.710.928	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2n,2g,19,28	10.256.395	8.130.558	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		37.818.364	43.580.370	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penerimaan klaim asuransi	11	6.129.052	-	Claim insurance receipt
Pendapatan keuangan		12.017	16.905	Finance income
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(2.066.654)	6.607.275	Gain (loss) of foreign exchange - net
Beban keuangan	29	(8.917.616)	(6.784.815)	Finance costs
Rugi pelepasan aset tetap	11	(10.127.297)	(1.247.430)	Loss on disposals of fixed assets
Lain-lain - neto		919.795	230.046	Others - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO		(14.050.703)	(1.178.019)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		23.767.661	42.402.351	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2q,3,17			INCOME TAX EXPENSE
Kini - Final		(1.623.913)	(1.420.597)	Current - Final
Kini - Tidak final		(28.888)	(3.824)	Current - Non final
Tangguhan		(893.319)	(30.807)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		(2.546.120)	(1.455.228)	Total Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		21.221.541	40.947.123	INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE LOSS:
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2p,21	(611.621)	(171.808)	- Remeasurement of employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait		114.669	15.254	- Related income tax benefit
RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		(496.952)	(156.554)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		20.724.589	40.790.569	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	24	21.201.231	40.921.879	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2b,25	20.310	25.244	Non-controlling interests
TOTAL		21.221.541	40.947.123	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		20.701.718	40.765.533	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2b	22.871	25.036	Non-controlling interests
TOTAL		20.724.589	40.790.569	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,24	0,0030	0,0058	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Share capital-issued and fully paid	Tambahkan modal disetor/Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total/Total	Kepentingan nonpengendali/Non-controlling interests	Total ekuitas/Total equity		
			Dicadangkan/Appropriated	Belum Dicadangkan/Unappropriated					
		65.774.670	102.232.676	7.284.280	62.340.296	237.631.922	161.522	237.793.444	Balance as of January 1, 2015
Laba tahun berjalan	25	-	-	-	40.921.879	40.921.879	25.244	40.947.123	Income for the year
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	2p,25	-	-	-	(156.346)	(156.346)	(208)	(156.554)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Cadangan saldo laba	22	-	-	215.720	(215.720)	-	-	-	Appropriation retained earnings
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi Entitas Anak	25	-	-	-	-	-	90.128	90.128	Non-controlling interest arising from acquisition of Subsidiary
Saldo 31 Desember 2015		65.774.670	102.232.676	7.500.000	102.890.109	278.397.455	276.686	278.674.141	Balance as of December 31, 2015
Laba tahun berjalan	25	-	-	-	21.201.231	21.201.231	20.310	21.221.541	Income for the year
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	2p,25	-	-	-	(499.513)	(499.513)	2.561	(496.952)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Selisih nilai transaksi dari restrukturisasi entitas sepengendali	4,25	-	1.273	-	-	1.273	(1.273)	-	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Cadangan saldo laba	22	-	-	500.000	(500.000)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Pembayaran dividen kas	23,25	-	-	-	(4.040.475)	(4.040.475)	(6.358)	(4.046.833)	Cash dividend payment
Kepentingan non-pengendali dari penambahan modal Entitas Anak	25	-	-	-	-	-	16.610	16.610	Non-controlling interest arising from capital increase of Subsidiary
Saldo 31 Desember 2016		65.774.670	102.233.949	8.000.000	119.051.352	295.059.971	308.536	295.368.507	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		120.664.441	133.757.742	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan		(14.488.340)	(12.013.145)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(66.977.458)	(79.882.749)	Payments to suppliers and others
Penerimaan dari pendapatan keuangan		12.017	16.905	Receipts of financing income
Pembayaran untuk:				Payment for:
Beban keuangan		(19.850.914)	(13.044.772)	Financing costs
Pajak penghasilan		(13.190)	(26.551)	Income taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		19.346.556	28.807.430	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	11	7.510.754	1.335.567	Proceeds from disposals of fixed assets
Penerimaan klaim asuransi	11	6.129.052	-	Receipt of insurance claim
Pembayaran uang muka untuk perolehan aset tetap	13	(6.051.819)	(267.500)	Payment of advances for acquisition of fixed assets
Perolehan aset tetap	11,35	(62.077.910)	(69.889.521)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(54.489.923)	(68.821.454)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		166.720.000	62.878.020	Proceeds from banks loans
Penerimaan dari surat hutang berjangka menengah		28.700.000	-	Proceeds from medium term note
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen		(204.516)	(337.922)	Payments of finance lease and consumer financing payables
Pembayaran dividen kas	23,25	(4.046.833)	-	Cash dividend payment
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak-pihak berelasi - neto		(9.230.890)	6.327.840	Receipt (payment) of related parties loans - net
Pembayaran surat hutang berjangka menengah		(15.000.000)	-	Payment of medium term note
Pembayaran pinjaman bank		(128.492.464)	(38.603.101)	Payment of bank loans
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		38.445.297	30.264.837	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		3.301.930	(9.749.187)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		9.415.777	19.164.964	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		12.717.707	9.415.777	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	5	3.708.581	6.916.750	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	9.009.126	4.350.534	Restricted cash
Cerukan	14	-	(1.851.507)	Bank Overdrafts
Total		<u>12.717.707</u>	<u>9.415.777</u>	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 16 tanggal 13 Agustus 2010. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 22 September 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2012, Tambahan No. 3923.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan (i) Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 14, tanggal 19 Agustus 2014, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-06828.40.20.2014 tanggal 21 Agustus 2014, (ii) Akta Notaris Irma Bonita S.H., No. 27 tanggal 26 Maret 2015, mengenai perubahan pasal 4(2) Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0925982 tanggal 21 April 2015.

Perusahaan berdomisili di Gedung Sahid Sudirman, Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan impor dan ekspor, jasa konsultasi, pembangunan, transportasi, percetakan, pertanian, perbengkelan dan industri lainnya. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen sedangkan Entitas Anak bergerak di bidang pelayaran dan pembangunan kapal.

Perusahaan memulai usaha komersial pada Januari 2012. Perusahaan tergabung dalam Grup Soechi dan entitas induk terakhir adalah PT Soechi Group.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Soechi Lines Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 16 of Meissie Pholuan, S.H., dated August 13, 2010. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 dated September 22, 2010 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 16 dated February 24, 2012, Supplement No. 3923.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by (i) Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita, S.H., dated August 19, 2014, to conform with Bapepam-LK's Rule No. IX.J.1 pertaining to the Main Articles of Association of Entity that undertakes Public Offering of Equity Securities and Public Entity. Such changes were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-06828.40.20.2014 dated August 21, 2014, (ii) Notarial Deed No. 27 of Irma Bonita, S.H., dated March 26, 2015, regarding changes in Art 4(2) in Articles of Association which respect with initial public offering of the Company. The changes were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0925982, dated April 21, 2015.

The Company is domiciled at Sahid Sudirman Building, Sahid Sudirman Center 51th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in import and export trading, consulting service, construction, transportation, printing, agriculture, workshop and other industries. Currently, the Company is engaged in management consulting services whereas the Subsidiaries are engaged in shipping and ship building.

The Company commenced its commercial operations in January 2012. The Company is part of Soechi Group and the ultimate parent entity is PT Soechi Group.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Paulus Utomo	:
Komisaris	:	Johanes Utomo	:
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	:

Direksi

Direktur Utama	:	Go Darmadi	:
Direktur	:	Hartono Utomo	:
Direktur	:	Pieters Adyana Utomo	:
Direktur	:	Paula Marlina	:
Direktur Independen	:	Liem Joe Hoo	:

Susunan ketua dan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Edy Sugito	:
Anggota	:	Herbudianto	:
Anggota	:	Dumaria Louise Togina Pohan	:

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sejumlah 281 dan 164 karyawan tetap (tidak diaudit).

Jumlah beban remunerasi bagi manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar AS\$374.610 dan AS\$351.959, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 14 tanggal 19 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 2.571.428.500 lembar saham dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

The chairman and members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries ("Group") had a total of 281 and 164 permanent employees, respectively (unaudited).

Total remuneration expense for key management personnel which consist of Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to USD374,610 and USD351,959, for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

c. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita, S.H., dated August 19, 2014, the Company's shareholders have decided, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 2,571,428,500 shares and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 16 September 2014 melalui Surat No. 025/SL/LGL/IX/2014. Pada tanggal 21 November 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui Surat No. S-484/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Soechi Lines Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 1.059.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp550 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Desember 2014 (Catatan 22).

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company submitted a registration statement to the Indonesian Financial Services Authority (OJK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 025/SL/LGL/IX/2014 dated September 16, 2014. On November 21, 2014, the Company received effective statement from the Chairman of OJK through Letter No. S-484/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Soechi Lines Tbk's public offering of shares.

The Company conducted its initial public offering of 1,059,000,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp550 per share effective on December 3, 2014 (Note 22).

d. The Structure of the Company's Subsidiaries

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				31 Des./ Dec. 31, 2016	31 Des./ Dec. 31, 2015	31 Des./ Dec. 31, 2016	31 Des./ Dec. 31, 2015
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 14 April 1999/ April 14, 1999	1999	99,80%	99,80%	121.670	119.167
PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 3 Nov.1980/ Nov.3, 1980	1981	99,91%	99,91%	57.753	41.512
PT Inti Energi Line (IEL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2008	99,93%	99,93%	29.587	38.983

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				31 Des./ Dec. 31, 2016	31 Des./ Dec. 31, 2015	31 Des./ Dec. 31, 2016	31 Des./ Dec. 31, 2015
PT Putra Utama Line (PUL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2010	99,99%	99,99%	65.975	29.607
PT Armada Maritime Offshore (AMO)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 3 Januari 2011/ January 3, 2011	2011	99,98%	99,98%	42.733	34.241
PT Multi Ocean Shipyard (MOS)	Galangan kapal/ Shipyard	Jakarta, 2 Nov.2007/ Nov. 2, 2007	2012	99,99%	99,99%	228.904	201.379
Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore, 1 Juni 2012/ June 1, 2012	2012	99,99%	99,99%	20.304	31.907
PT Sukses Maritime Line (SML)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Januari 2011/ January 21, 2011	2013	99,99%	99,99%	23.092	25.707
PT Selaras Pratama Utama (SPU)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 9 Oktober 2014/ October 9, 2014	2014	99,93%	99,93%	34.219	35.324
Soechi Capital B.V. (SC)	Investasi/ Investment	Belanda/ Netherlands, 3 Juni 2015/ June 3, 2015	***	100%	100%	1	1
PT Lintas Samudra Maritim (LSM)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 8 April 2016/ April 8, 2016	2016	99,98%	-	20.787	-
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
<u>Melalui SIM/through SIM</u>							
Success Marlina XXXIII S.A (SM)	Pelayaran/ Shipping	Panama, 14 Agustus 2012/ August 14, 2012	2012*	-	99,99%	-	10.012
Success Marlina Pte. Ltd.	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore 1 Agustus 2013/ August 1, 2013	**	99,99%	99,99%	-	18.010

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				31 Des./ Dec. 31, 2016	31 Des./ Dec. 31, 2015	31 Des./ Dec. 31, 2016	31 Des./ Dec. 31, 2015
Success Marine Offshore Pte. Ltd.	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore 17 Mei 2016/ May 17, 2016	2016	99,99%	-	14.411	-
<i>Melalui SC/through SC</i>							
Soechi International B.V. (SI)	Investasi/ Investment	Belanda/ Netherlands, 4 Juni 2015/ June 4, 2015	***	100%	100%	1	1
<i>Melalui SML/through SML</i>							
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	Pelayaran/ Shipping	Jakarta/ Jakarta, 25 Nopember 2013/ November 25, 2013	2015	84.99%	84.99%	1.223	2.092

*) Dibubarkan/Dissolved on December 9, 2016

**) Dalam proses penghentian/In the process of dissolution

**)Belum beroperasi komersial/Not yet started commercial operations

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2017.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 27, 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh OJK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK, formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM-LK).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 24.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali bagi penerapan SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS (AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas-entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Perusahaan memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliki.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements for the years ended December 31, 2016 and 2015 have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclose uncertainty in note 3 and capital management in note 24.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2016 as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi Entitas Anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku Entitas Anak, jika ada, dicatat sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor yang merupakan komponen pada ekuitas Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

c. Accounting for Business Combinations of Entities Under Common Control

The Group adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a Subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a Subsidiary's book values, if any, is recorded as a part of additional paid-in capital which presented as a component in the Group's equity.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly charged to the consolidated statements of comprehensive income.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date's fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognize gain or loss through profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated profit or loss.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

UPK adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset atau kelompok aset lain.

Selisih antara biaya kepemilikan saham tambahan dan bagian proporsional dari nilai buku aset bersih entitas anak pada tanggal transaksi yang disebabkan oleh penerbitan saham tambahan yang mengakibatkan persentase kepemilikan entitas induk bertambah sedangkan persentase kepemilikan nonpengendali dalam entitas anak berkurang dicatat pada ekuitas.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

(i) Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired entity are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

CGU is the smallest identifiable group of assets that together have cash inflows that are largely independent of that cash inflows from other assets or group of assets.

The difference between the cost of additional equity interest and its proportionate share of the book value of net assets of subsidiaries at the transaction date caused by the issuance of additional shares which resulted in percentage ownership of the parent entity increases while non-controlling percentage ownership in subsidiaries decreases are recorded at equity.

e. Financial Assets and Liabilities

(i) Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Initial recognition and measurement (continued)

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

The Group's classifies its financial assets as loans and receivables. The Group's loans and receivables consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets that are not recorded at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial asset

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, akan dihentikan pengakuannya apabila:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Derecognition of financial asset (continued)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Penurunan nilai

Impairment

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Financial Assets Carried at Amortized Cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred).

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If, in the subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Pengakuan awal dan pengukuran

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan lainnya selain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman jangka panjang.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans, due to a related party and long-term loans.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

(iii) Offsetting of Financial Instrument

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

(iv) Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Fair Value of Financial Instruments (continued)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

f. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya

f. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities within three-months or less and not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Cash in banks which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Cash" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan cerukan.

For purposes of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents, restricted cash and bank overdrafts.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

g. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or,
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

- (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

g. Transactions with Related Parties (continued)

- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

h. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

h. Allowance for Impairment of Receivables

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

The Group provides allowance for impairment in accordance with the provision of PSAK No. 55 (Revised 2014).

Piutang Grup dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

The Group's accounts receivables are written-off in the period in which those receivables are determined to be uncollectible.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventory

Inventory is measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of inventory.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as part of "Other non-current assets" in the consolidated statements of financial position.

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Fixed Assets (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Pengembangan lahan	80	<i>Land improvement</i>
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kapal	5-35	<i>Vessels</i>
Perlengkapan kapal	4-10	<i>Vessel supplies</i>
Mesin	4	<i>Machineries</i>
Kendaraan	4-8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan galangan	4	<i>Office and shipyard equipment</i>
Peralatan bengkel	8	<i>Workshop equipment</i>

Penyusutan untuk kapal dihitung menggunakan nilai residu dari nilai perolehannya. Estimasi nilai residu merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kapal yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kapal tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Depreciation of vessels is computed using residual value of its original acquisition cost. The estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of vessels owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vessels to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai defisit antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Land is stated at cost and not amortized.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Depreciation is charge from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Aset Takberwujud

l. Intangible Asset

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

The useful lives of intangible asset are assessed as either finite or infinite.

Lisensi *Oracle* adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang merupakan biaya Grup, yang berhubungan dengan penggunaan lisensi *Oracle* untuk sistem akuntansi. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

Oracle license is an intangible asset acquired with a finite useful life, which represents the cost of the Group, related to the using of the Oracle license for accounting system. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 (four) years.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

m. Sewa

m. Leases

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK No. 30 (Revisi 2011), sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011) "Lease", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under PSAK No. 30 (Revised 2011), leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Sewa (lanjutan)

m. Leases (continued)

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Moreover, leases classify as operating lease, if leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Finance Lease - as Lessee

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Group shall recognize assets and liabilities in its consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Operating Lease - as Lessee

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Operating Lease - as Lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenues and Expenses Recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

Pendapatan dari jasa pelayaran/angkutan laut diakui berdasarkan kesepakatan bersama antara Grup dan penyewa kapal sebagai berikut:

Revenues from shipping/marine transportation are recognized based on agreement between the Group and customers are as follow:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

1. Pendapatan sewa berdasarkan kontrak waktu (*time charter*) diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup dalam kontrak *charter* tersebut.
2. Pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan spot diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan jasa perbaikan kapal laut diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "Pendapatan yang Masih Harus Ditagih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Kontrak Konstruksi

Pendapatan kontrak konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur dari tahap penyelesaian kontrak pada laporan posisi keuangan oleh *engineer* dan disetujui oleh pemilik proyek. Pada tanggal pelaporan, selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak disajikan sebagai aset lancar, sedangkan selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Bila hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak diakui hanya sebesar biaya yang terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Biaya kontrak diakui sebagai beban dalam periode terjadinya.

Bila besar kemungkinan bahwa jumlah biaya kontrak konstruksi melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran kerugian segera diakui sebagai beban. Biaya kontrak meliputi seluruh biaya material, tenaga kerja dan biaya tidak langsung yang berhubungan dengan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenues and Expenses Recognition (continued)

1. *Time charter revenue is recognized proportionally over the period covered in accordance with the contract.*
2. *Revenues from freight operations based on spot are recognized when the service are rendered to customers.*

Revenues from marine ship repair services are recognized when the services are rendered to customers.

As of reporting dates, revenues earned but not yet billed to customer are recorded as "Unbilled Revenues" in the consolidated statements of financial position .

Expenses are recognized when incurred.

o. Construction Contract

Revenue from construction contract, is recognized using the percentage-of-completion method, measured by percentage of work completed to date as estimated by engineers and approved by the project owner. At reporting dates, estimated earnings in excess of billings on construction contracts are presented as current assets, while billings in excess of estimated earnings are presented as current liabilities.

Where the outcome of a construction contract cannot be reliably estimated, contract revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable to be recoverable. Contract costs are recognized as expenses in the period they are incurred.

When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately. Cost of contracts include all direct materials, labor and other indirect costs related to the performance of the contracts.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Imbalan Kerja

p. Employee Benefits

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

q. Pajak Penghasilan

q. Income Tax

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

q. Income Tax (continued)

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

q. Income Tax (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Pajak penghasilan final

Final income tax

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

The positive (negative) difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

r. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

r. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

Perusahaan menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

The Company applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Perusahaan mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak dalam laporan keuangannya sesuai dengan SAK yang relevan untuk masing-masing aset atau liabilitas.

Tidak dilakukan penyajian kembali dikarenakan efek terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak material.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

The Company recognized its tax amnesty assets and liabilities in its financial statements in accordance with the relevant SAK for each asset or liability.

No restatement has been made since the effect to the consolidated financial statement is not material.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

t. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting dated whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

u. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

u. Capitalization of Borrowing Costs

Interests, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaction involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to US Dollar based on the exchange rates at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to current operations.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016
1 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,00007443
1 Dolar Singapura (SGD)/AS\$1	0,69208954
1 Yen Jepang (JPY)/AS\$1	0,00858900
1 Euro (EUR)/AS\$1	1,05400045
1 Yuan Cina (CNY)/AS\$1	0,14415
1 Poundsterling Inggris (GBP)/AS\$1	1,22860
1 Krona Norwegia (NOK)/AS\$1	0,116
1 Baht Thailand (THB)/AS\$1	0,02792
1 Dirham Uni Emirat Arab (SAR)/AS\$1	0,27195
1 Dolar Hongkong (HKD)/AS\$1	0,12894
1 Franc Swiss (CHF)/AS\$1	0,980780
1 Ringgit Malaysia (MYR)/AS\$	0,22299084

x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The rates of exchanges used were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
	0,00007249	<i>Indonesian Rupiah 1 (Rp)/USD1</i>
	0,70686408	<i>Singapore Dollar 1 (SGD)/USD1</i>
	0,00830156	<i>Japanese Yen 1 (JPY)/USD1</i>
	1,09240159	<i>Euro 1 (EUR)/USD1</i>
	0,15400	<i>Chinese Yuan 1 (CNY)/USD1</i>
	1,48250	<i>British Pound 1 (GBP)/USD1</i>
	0,114	<i>Norwegian Krone 1 (NOK)/USD1</i>
	0,02771	<i>Thailand Baht 1 (THB)/USD1</i>
	0,26649	<i>United Arab Emirates Dirham 1 (SAR)/USD1</i>
	0,12902	<i>Hongkong Dollar 1 (HKD)/USD1</i>
	1,011330	<i>Franc Swiss 1 (CHF)/USD1</i>
	0,23266763	<i>Malaysia Ringgit 1 (MYR)/USD1</i>

x. Share Issuance Costs

Share issuance costs are directly deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Standar Akuntansi Baru

z. New Accounting Standards

Amandemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

New and amendments on accounting standards and new interpretation issued and effective for the financial year beginning January 1, 2016 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 4 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK No. 15 (Amandemen 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015), "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Amandemen 2015), "Aset Takberwujud";
- PSAK No. 24 (Amandemen 2015), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK No. 66 (Amandemen 2015), "Pengaturan Bersama";
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- ISAK No. 30, "Pungutan".

- PSAK No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements";
- PSAK No. 15 (Revised 2015), "Investments in Associates and Joint Ventures";
- PSAK No. 16 (Revised 2015), "Fixed Assets";
- PSAK No. 19 (Revised 2015), "Intangible Assets";
- PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits";
- PSAK No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements";
- PSAK No. 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements";
- PSAK No. 67 (Revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities";
- ISAK No. 30, "Levy".

Penyesuaian standar akuntansi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

Improvements on accounting standards issued and effective for the financial year beginning January 1, 2016 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi";
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi";
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi";
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

- PSAK No. 5 (Improved 2015), "Operating Segments";
- PSAK No. 7 (Improved 2015), "Related Party Disclosures";
- PSAK No. 13 (Improved 2015), "Investment Property";
- PSAK No. 16 (Improved 2015), "Fixed Assets";
- PSAK No. 19 (Improved 2015), "Intangible Assets";
- PSAK No. 22 (Improved 2015), "Business Combinations";
- PSAK No. 25 (Improved 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK No. 53 (Improved 2015), "Share-based Payment";
- PSAK No. 68 (Improved 2015), "Fair Value Measurement".

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

z. New Accounting Standards (continued)

Revisi standar akuntansi dan interpretasi baru yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

The following revised accounting standard and new interpretation which are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2017:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan";
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi";
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim";
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan - Pengungkapan".

- PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives";
- ISAK No. 31, "Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property";
- PSAK No. 3 (Improved 2016), "Interim Financial Reporting";
- PSAK No. 24 (Improved 2016), "Employee Benefits";
- PSAK No. 58 (Improved 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation";
- PSAK No. 60 (Improved 2016), "Financial Instruments - Disclosure".

Amandemen dan standar akuntansi baru yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

New and amendments on accounting standards which is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 69, "Agrikultur";
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan";
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015), "Agrikultur: Tanaman Produktif".

- PSAK No. 69, "Agriculture";
- PSAK No. 2 (Revised 2016), "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives";
- PSAK No. 46 (Revised 2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses";
- PSAK No. 16 (Revised 2015), "Agriculture: Bearer Plants".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amandemen dan standar akuntansi baru, dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards, and new interpretation to the Group's consolidated financial statements.

aa. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

aa. Event After the Reporting Dated

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (adjusting event) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan pihak berelasi dan status kredit berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan pihak berelasi dan faktor pasar serta keadaan keuangan yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan pihak berelasi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and related party and current credit status based on third party and related party's credit reports and known market factors and financial condition, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables and other receivables. Further details are disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 80 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 11.

Aset dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai aset dan liabilitas keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi. Jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 80 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2k and 11.

Financial Assets and Liabilities

When the fair value of financial assets and liabilities cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences. The amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 31.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Menilai Kontrak Konstruksi Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian

Penentuan persentase penyelesaian suatu kontrak konstruksi dalam tahap penyelesaian tergantung pada pertimbangan dan estimasi *engineer*. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pengakuan pendapatan Grup.

Akun laporan keuangan konsolidasian yang terkait dengan kontrak konstruksi telah diungkapkan dalam Catatan 33.

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No.22 (Revisi 2010), Kombinasi Bisnis, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar AS\$286.921.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

Measuring Construction Contracts in Progress Measured at Percentage-of-Completion

The determination of percentage of completion of construction contracts in progress is dependent on the judgment and estimations of the engineers. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant change in assumptions may materially affect the Group's revenue recognition.

The consolidated financial statement items related to construction contracts are disclosed in Note 33.

Goodwill Impairment

Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No.22 (Revised 2010), Business Combinations, such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill as of December 31, 2016 and 2015, amounted to USD286,921.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK**

Soechi Capital BV (SC) dan Entitas Anak

Pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan mendirikan Soechi Capital BV (SC), yang berkedudukan di negara Belanda. Kepemilikan Perusahaan pada SC adalah sebesar 100,00% atau senilai AS\$1 dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 4 Juni 2015, SC mendirikan Soechi International BV (SI), yang dimiliki penuh oleh SC dan berkedudukan di Belanda. Kepemilikan SC pada SI adalah sebesar 100,00% atau senilai AS\$1 dari total modal yang disetor penuh.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 40 tanggal 29 Oktober 2015, SML membeli sebagian saham SLE yang dimiliki oleh Tuan Teja Kusuma dan Tuan Erwin Sudarsono (Alm.), sejumlah 9.350 saham dengan harga beli yang sama dengan nilai nominal saham, sebesar Rp9.350.000.000 (setara dengan AS\$689.426), sehingga kepemilikan SML di SLE sebesar 85%.

Akuisisi SLE ini dicatat dengan menggunakan metode akuisisi, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dari liabilitas yang diambil alih.

Berdasarkan Akta Notaris Herdardjo, S.H., No. 01 tanggal 1 Februari 2016, SLE meningkatkan modal dasarnya dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp12.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.275.000.000 (setara dengan AS\$91.839) dilakukan oleh PT Sukses Maritime Line (SML). Kepemilikan SML di SLE tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 85%.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Berdasarkan Akta Notaris Henny, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 8 April 2016, Perusahaan, Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo dan Johannes Utomo mendirikan LSM. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018474.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 11 April 2016.

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES**

Soechi Capital BV (SC) and Subsidiaries

On June 3, 2015, the Company established Soechi Capital BV (SC), which was incorporated in Netherlands. The Company's ownership in SC amounted to USD1 or equivalent to 100.00% from total fully paid shares.

On June 4, 2015, SC established Soechi International BV (SI), which was wholly owned by SC and was incorporated in Netherlands. The SC's ownership in SI amounted to USD1 or equivalent to 100.00% from total fully paid shares.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Based on Shareholders Decision notarized by Notarial Deed No. 40 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 29, 2015, SML acquired SLE shares owned by Mr. Teja Kusuma and Tuan Erwin Sudarsono (Alm.), amounting to 9,350 shares with a purchase price equal to the par value shares, amounting to Rp9,350,000,000 (equivalent to USD689,426), therefore, SML's ownership in SLE is 85%.

The acquisition of SLE is accounted using the acquisition method, whereby costs are allocated to the fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed.

Based on Notarial Deed No. 01 of Herdardjo, S.H., dated February 1, 2016, SLE increased its authorized capital from Rp11,000,000,000 to Rp50,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp11,000,000,000 to Rp12,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp1,275,000,000 (equivalent to USD91,839) was made by PT Sukses Maritime Line (SML). SML's ownership in SLE remained at 85%.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Based on the Notarial Deed No. 1 of Henny, S.H., M.Kn., dated April 8, 2016, the Company, Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo and Johannes Utomo established LSM. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0018474.AH.01.01.Tahun 2016, dated April 11, 2016.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Lintas Samudra Maritim (LSM) (lanjutan)

Kepemilikan Perusahaan pada LSM adalah sebesar 99,98% atau senilai AS\$943.811 dari total modal yang disetor penuh.

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) dan Entitas Anak

Pada tanggal 17 Mei 2016, SIM mendirikan Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO), yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan SIM pada SMO adalah sebesar 100,00% atau senilai AS\$10.000 dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 9 Desember 2016, Success Marlina XXXIII, S.A. (SM) entitas anak dari SIM, telah dihentikan dari registrasi Perusahaan Republik Panama dan telah dibubarkan sejak tanggal tersebut. Seluruh aset dan liabilitas SM telah ditransfer kepada SIM.

Pada tahun 31 Desember 2016, Success Marlina Pte. Ltd., entitas anak dari SIM, masih dalam proses penghentian.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Berdasarkan Akta Notaris Vici Lestari, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 24 Desember 2016, MOS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp420.000.000.000 menjadi Rp840.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp420.000.000.000 (setara dengan AS\$31.217.482) seluruhnya dilakukan dengan konversi utang MOS kepada Perusahaan. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$1.273 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2016.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Kas		
Rupiah	530.985	343.462
Dolar AS	196.782	-
Sub-total	727.767	343.462

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Lintas Samudra Maritim (LSM) (continued)

The Company's ownership in LSM amounted to USD943,811 or equivalent to 99.98% from total fully paid shares.

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) and Subsidiaries

On May 17, 2016, SIM established Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO), which was incorporated in Singapore. The SIM's ownership in SMO amounted to USD10,000 or equivalent to 100.00% from total fully paid shares.

On December 9, 2016, Success Marlina XXXIII, S.A. (SM), a subsidiary of SIM, was struck off from the register of Companies of the Republic of Panama and has been dissolved from that date. All the assets and liabilities of SM have been transferred to SIM.

As of December 31, 2016, Success Marlina Pte. Ltd., a subsidiary of SIM, is still in the process of dissolution.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Based on Notarial Deed No. 02 of Vici Lestari, S.H., M.Kn., dated December 24, 2016, MOS increased its issued and fully paid capital from Rp420,000,000,000 to Rp840,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp420,000,000,000 (equivalent to USD31,217,482) was made through conversion of MOS's payable to the Company. This transaction also resulted to a difference amounting to USD1,273 which is recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the 2016 consolidated statements of financial position.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Rupiah
US Dollar
Sub-total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2016	2015	
Bank			Cash in banks
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rekening Dolar AS</u>			<u>US Dollar accounts</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.351.091	620.831	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	219.903	208.821	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	18.020	4.519.118	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	8.486	10.622	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.008	1.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.815	3.965	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
DBS Bank Ltd, Singapura	3.709	6.064	DBS Bank Ltd, Singapore
CIMB Bank Berhad, Singapura	2.734	10.133	CIMB Bank Berhad, Singapore
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.921	1.956	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Overseas - Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	1.851	169.421	Overseas - Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
PT Bank Sinarmas Tbk	1.600	333	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank MNC Intenasional Tbk	1.373	1.396	PT Bank MNC Intenasional Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	997	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
Deutsche Bank AG, Singapura	944	944	Deutsche Bank AG, Singapore
RHB Bank (L) Ltd., Singapura	-	271.572	RHB Bank (L) Ltd., Singapore
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk (2016: Rp5.437.320.672 dan 2015: Rp873.858.070)	404.683	63.346	PT Bank OCBC NISP Tbk (2016: Rp Rp5,437,320,672 and 2015: Rp873,858,070)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016: Rp4.416.565.316 dan 2015: Rp2.787.776.370)	328.711	202.086	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016: Rp Rp4,416,565,316 and 2015: Rp2,787,776,370)
PT Bank Central Asia Tbk (2016: Rp2.850.574.265 dan 2015: Rp508.966.525)	212.159	36.895	PT Bank Central Asia Tbk (2016: Rp2,850,574,265 and 2015: Rp508,966,525)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2016: Rp33.465.496 dan 2015: Rp33.259.745)	2.491	2.411	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2016: Rp33,465,496 and 2015: Rp33,259,745)
PT Bank Sinarmas Tbk (2016: Rp21.994.732 dan 2015: Rp22.582.745)	1.637	1.637	PT Bank Sinarmas Tbk (2016: Rp21,994,732 and 2015: Rp22,582,745)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016: Rp7.279.259 dan 2015: Rp7.559.660)	542	548	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016: Rp7,279,259 and 2015: Rp7,559,660)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2016: Rp6.297.409 dan 2015: Rp7.269.965)	469	527	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2016: Rp6,297,409 and 2015: Rp7,269,965)
PT Bank MNC Internasional Tbk (2016: Rp4.753.257 dan 2015: Rp5.131.740)	354	372	PT Bank MNC Internasional Tbk (2016: Rp4,753,257 and 2015: Rp5,131,740)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2016: Rp2.310.992 dan 2015: Rp2.676.230)	172	194	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2016: Rp2,310,992 and 2015: Rp2,676,230)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016: Rp2.122.888 dan 2015: Rp4.993.790)	158	362	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016: Rp2,122,888 and 2015: Rp4,993,790)
Standard Chatered Bank, Jakarta (Rp1.952.000)	145	-	Standard Chartered Bank, Jakarta (Rp1,952,000)

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2016	2015
PT Bank Jasa Jakarta (Rp1.410.780)	105	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (2016: Rp1.370.472 dan 2015: Rp1.669.195)	102	121
<u>Rekening Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016: SGD166.158 dan 2015: SGD165.860)	114.996	117.240
OCBC, Ltd, Singapura (2016: SGD2.722 dan 2015: SGD4.207)	1.884	2.974
<u>Rekening Yen Jepang</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016: YEN147.167)	1.264	-
<u>Rekening Euro</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016: EUR1.123)	1.184	-
Deutsche Bank AG, Singapura (2016: EUR550 dan 2015: EUR550)	580	601
<u>Rekening Yuan China</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015: CNY1.286)	-	198
Sub-total	2.695.088	6.255.688
Setara kas - Deposito berjangka <u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	285.726	317.600
Total kas dan setara kas	3.708.581	6.916.750

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

PT Bank Jasa Jakarta (Rp1,410,780)		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (2016: Rp1,370,472 and 2015: Rp1,669,195)		
<u>Singapore Dollar accounts</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016: SGD166,158 and 2015: SGD165,860)		
OCBC, Ltd, Singapore (2016: SGD2,722 and 2015: SGD4,207)		
<u>Japan Yen accounts</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016: YEN147,167)		
<u>Euro accounts</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016: EURO1,123)		
Deutsche Bank AG, Singapore (2016: EUR550 and 2015: EUR550)		
<u>Chinese Yuan accounts</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015: CNY1,286)		
Sub-total		
Cash equivalents - Time Deposits <u>US Dollar accounts</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Total cash and cash equivalents		

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2016	2015
Rekening Dolar AS PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,25% - 5%	0,25% - 5%

US Dollar account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2016	2015
Pihak Ketiga		
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.230.868	2.766.398
Standard Chartered Bank (Singapura) Ltd.	1.750.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.184.713	1.226.087
CIMB Bank Berhad, Singapura	519.575	-
DBS Bank Ltd., Singapura	323.970	358.049
Total	9.009.126	4.350.534

6. RESTRICTED CASH

Third Parties	
<u>US Dollar accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd.	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
CIMB Bank Berhad, Singapore	
DBS Bank Ltd., Singapore	
Total	

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya tersebut diatas ditujukan untuk jaminan fasilitas pinjaman jangka panjang Perusahaan, SOKL, MOS, IEL, APBL, SPU dan LSM dari bank yang sama (Catatan 20).

6. RESTRICTED CASH (continued)

The restricted cash above was pledged as collateral for long-term loan facilities of the Company, SOKL, MOS, IEL, APBL, SPU and LSM from the same bank (Note 20).

7. PIUTANG USAHA

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pertamina (Persero)	6.090.354	2.627.098	PT Pertamina (Persero)
CNOOC SES Ltd.	1.273.103	875.023	CNOOC SES Ltd.
Clearlake Shipping Pte Ltd., Singapura	756.960	-	Clearlake Shipping Pte Ltd., Singapore
Petrochina International Jabung Ltd.	702.441	-	Petrochina International Jabung Ltd.
Mansel Ltd., Singapura	676.841	309.413	Mansel Ltd., Singapore
Camar Resources Canada, Inc.	607.041	348.282	Camar Resources Canada, Inc.
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	561.413	567.698	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.
PT Pertamina Patra Niaga	461.156	-	PT Pertamina Patra Niaga
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$400.000)	2.340.143	2.738.762	Others (each below USD400,000)
Total	13.469.452	7.466.276	Total
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(618.375)	(976.883)	Less allowance for impairment of trade receivables
Pihak ketiga - neto	12.851.077	6.489.393	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi (Catatan 19)	12.510.000	6.510.000	Related parties (Note 19)
Neto	25.361.077	12.999.393	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	10.416.037	5.729.103	US Dollar
Rupiah (2016: Rp38.657.863.366 dan 2015: Rp21.481.314.827)	2.877.185	1.557.181	Rupiah (2016: Rp38,657,863,366 and 2015: Rp21,481,314,827)
Dolar Singapura (2016:SGD254.634 dan 2015:SGD254.634)	176.230	179.992	Singapore Dollar (2016:SGD254,634 and (SGD254,634)
Total	13.469.452	7.466.276	Total
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(618.375)	(976.883)	Less allowance for impairment of trade receivables
Pihak ketiga - neto	12.851.077	6.489.393	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	12.510.000	6.510.000	US Dollar
Neto	25.361.077	12.999.393	Net

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha milik SOKL, ABPL dan PUL digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14 dan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha milik SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML dan SPU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Standard Chartered Bank, Singapura (Catatan 20).

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Belum jatuh tempo	9.237.127	4.474.419
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	117.840	129.599
31 sampai 60 hari	3.807.699	3.671.209
61 sampai 90 hari	155.379	2.068.082
Lebih dari 90 hari	12.661.407	3.632.967
Total	25.979.452	13.976.276
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(618.375)	(976.883)
Neto	25.361.077	12.999.393

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	976.883	571.652
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan cadangan	254.376	465.708
Penghapusan	(613.319)	(58.705)
Selisih kurs	435	(1.772)
Saldo akhir	618.375	976.883

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Bahan bakar	2.423.075	2.879.491
Kawat Las	123.956	54.924
Total	2.547.031	2.934.415

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2015, trade receivables of SOKL, ABPL and PUL are pledged as collaterals to bank loans obtained from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 14 and 20).

As of December 31, 2016, trade receivables of SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML and SPU are pledged as collaterals to bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Standard Chartered Bank, Singapore (Note 20).

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2016	2015
Belum jatuh tempo	9.237.127	4.474.419
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	117.840	129.599
31 sampai 60 hari	3.807.699	3.671.209
61 sampai 90 hari	155.379	2.068.082
Lebih dari 90 hari	12.661.407	3.632.967
Total	25.979.452	13.976.276
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(618.375)	(976.883)
Neto	25.361.077	12.999.393

The changes in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2016	2015
Saldo awal	976.883	571.652
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan cadangan	254.376	465.708
Penghapusan	(613.319)	(58.705)
Selisih kurs	435	(1.772)
Saldo akhir	618.375	976.883

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2016	2015
Bahan bakar	2.423.075	2.879.491
Kawat Las	123.956	54.924
Total	2.547.031	2.934.415

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan SOKL digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh SOKL dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi netonya, sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2016
Uang muka pembelian	7.148.344
Asuransi dibayar dimuka	39.735
Lain-lain	121.080
Total	7.309.159

Uang muka pembelian kepada pemasok merupakan uang muka pembelian barang dan jasa untuk kegiatan operasional Grup.

10. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITAGIH

Akun ini terdiri dari:

	2016
PT Pertamina (Persero)	1.624.846
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	523.900
Trafigura Maritime Logistics Pte Ltd., Singapore	488.455
PT Pertamina Patra Niaga	377.693
Camar Resources Canada, Inc.	310.000
Petrochina International Jabung Ltd.	258.335
PT PLN (Persero) KIT Sumbagut	120.370
CNOOC SES Ltd.	-
Total	3.703.599

8. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2015, SOKL's inventories are pledged as collaterals to long-term bank loans obtained by SOKL from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

The Group's management believes that the carrying value of inventories above does not exceed the net realizable value, therefore allowance to adjust the carrying value of inventory to its net realizable value as of December 31, 2016 and 2015 is not required.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2015	
	8.498.606	Advances to suppliers
	59.498	Prepaid insurances
	180.162	Others
Total	8.738.266	Total

Advances to suppliers represent advance payment for purchases of goods and services for the Group's normal operating activity.

10. UNBILLED REVENUES

This account consists of:

	2015	
	3.842.107	PT Pertamina (Persero)
	413.835	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.
	-	Trafigura Maritime Logistics Pte Ltd., Singapore
	1.282.506	PT Pertamina Patra Niaga
	-	Camar Resources Canada, Inc.
	-	Petrochina International Jabung Ltd.
	784.836	PT PLN (Persero) KIT Sumbagut
	771.900	CNOOC SES Ltd.
Total	7.095.184	Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember/December 31, 2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	15.534.291	-	-	-	15.534.291	Land
Pengembangan lahan	-	-	-	80.478.134	80.478.134	Land improvement
Bangunan	10.894.004	90.745	-	-	10.984.749	Buildings
Kapal	338.559.936	48.043.863	30.429.291	-	356.174.508	Vessels
Perlengkapan kapal	3.015.642	157.268	108.227	-	3.064.683	Vessel supplies
Mesin	7.197.283	798.445	42	-	7.995.686	Machineries
Kendaraan	3.191.940	865	65.591	-	3.127.214	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.206.025	348.416	572	-	3.553.869	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	648.858	-	-	-	648.858	Machineries
Kendaraan	703.912	122.301	-	-	826.213	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	149.904.704	22.915.168	-	(80.478.134)	92.341.738	<u>Construction in progress</u>
Total	533.238.718	72.477.071	30.603.723	-	575.112.066	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Pengembangan lahan	-	167.663	-	-	167.663	Land improvement
Bangunan	1.540.509	548.093	-	-	2.088.602	Buildings
Kapal	76.783.152	12.533.607	12.832.661	-	76.484.098	Vessels
Perlengkapan kapal	2.735.069	87.716	99.644	-	2.723.141	Vessel supplies
Mesin	2.359.763	905.258	-	-	3.265.021	Machineries
Kendaraan	1.888.154	305.752	32.795	-	2.161.111	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	2.283.880	649.147	572	-	2.932.455	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	371.093	1.961	-	-	373.054	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	336.681	62.038	-	-	398.719	Machineries
Kendaraan	324.713	96.602	-	-	421.315	Vehicles
Total	88.623.014	15.357.837	12.965.672	-	91.015.179	Total
Nilai tercatat - neto	444.615.704				484.096.887	Net carrying amount
31 Desember/December 31, 2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	15.534.291	-	-	-	15.534.291	Land
Bangunan	10.848.547	45.457	-	-	10.894.004	Buildings
Kapal	300.241.170	45.073.352	6.754.586	-	338.559.936	Vessels
Perlengkapan kapal	2.957.169	127.516	69.043	-	3.015.642	Vessel supplies
Mesin	4.994.103	2.203.180	-	-	7.197.283	Machineries
Kendaraan	2.991.349	355.967	156.201	825	3.191.940	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	2.809.222	397.628	-	(825)	3.206.025	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	648.858	-	-	-	648.858	Machineries
Kendaraan	683.646	20.266	-	-	703.912	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	119.058.849	30.845.855	-	-	149.904.704	<u>Construction in progress</u>
Total	461.149.327	79.069.221	6.979.830	-	533.238.718	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	996.375	544.134	-	-	1.540.509	Buildings
Kapal	68.624.306	12.477.730	4.318.884	-	76.783.152	Vessels
Perlengkapan kapal	2.625.164	168.329	58.424	-	2.735.069	Vessel supplies
Mesin	1.582.725	777.038	-	-	2.359.763	Machineries
Kendaraan	1.614.918	348.707	75.557	86	1.888.154	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	1.635.407	648.559	-	(86)	2.283.880	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	369.133	1.960	-	-	371.093	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	241.268	95.413	-	-	336.681	Machineries
Kendaraan	238.202	86.511	-	-	324.713	Vehicles
Total	77.927.498	15.148.381	4.452.865	-	88.623.014	Total
Nilai tercatat - neto	383.221.829				444.615.704	Net carrying amount

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2016
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	12.688.027
Beban usaha (Catatan 28)	1.293.690
Kapitalisasi ke biaya kontrak konstruksi	1.376.120
Total	15.357.837

Penambahan nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap di tahun 2015 termasuk penambahan sehubungan dengan akuisisi PT Symbio Lintas Energi oleh PT Sukses Maritime Line, Entitas Anak, dengan harga perolehan sebesar AS\$9.376 dan akumulasi penyusutan sebesar AS\$2.373.

Rincian aset dalam penyelesaian untuk pembangunan galangan adalah sebagai berikut:

	2016
Galangan dalam penyelesaian	73.519.778
Pematangan tanah	11.926.332
Bangunan dalam penyelesaian	6.742.712
Tanah dalam penyelesaian	152.916
Reklamasi lahan	-
Total	92.341.738

Pada tanggal 31 Desember 2016, estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian untuk pembangunan galangan adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion
Proyek galangan	97,91%

Pada tahun 2016, Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman dan overhead masing-masing sebesar AS\$5.684.672 dan AS\$3.361.662 (2015: AS\$6.345.307 dan AS\$2.697.470) pada aset dalam penyelesaian (Catatan 29 dan 35).

Seluruh proyek galangan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh MOS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation is charged as follows:

	2016	2015
	12.646.109	1.152.735
	1.347.164	-
Total	15.146.008	Total

The addition to cost and accumulated depreciation of fixed assets in 2015 include addition due to acquisition of PT Symbio Lintas Energi by PT Sukses Maritime Line, a Subsidiary, with cost of USD9,376 and accumulated depreciation of USD2,373.

Construction in progress for shipyard project consists of:

	2016	2015
	62.959.394	18.655.479
	6.354.305	112.871
	61.822.655	-
Total	149.904.704	Total

As of December 31, 2016, the estimated percentage of completion of the construction in progress for shipyard project is as follows:

	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion
Proyek galangan	Semester empat/ Fourth semester 2017

In 2016, the Group has capitalized borrowing and overhead costs amounting to USD5,684,672 and USD3,361,662 (2015: USD6,345,307 and USD2,697,470) in construction in progress (Notes 29 and 35), respectively.

The shipyard project is pledged as collateral to long-term bank loans obtained by MOS from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Harga jual	7.510.754	1.335.567	Proceeds
Dikurangi nilai tercatat:			Less carrying value:
Aset tetap	17.638.051	2.526.965	Fixed assets
Beban docking ditangguhkan	-	56.032	Deferred charges on docking
Sub-total	17.638.051	2.582.997	Sub-total
Rugi pelepasan aset tetap	(10.127.297)	(1.247.430)	Loss on disposals fixed assets

Pada tahun 2015, 1 (satu) unit kapal milik IEL dan perlengkapan kapalnya dengan nilai buku neto sebesar AS\$2.067.954 dijual kepada pihak ketiga.

Pada tahun 2015, 1 (satu) unit kapal milik SOKL dan perlengkapan kapalnya dengan nilai buku neto sebesar AS\$378.367 dijual kepada pihak ketiga.

Pada tahun 2016, 1 (satu) unit kapal milik IEL dan perlengkapan kapalnya dengan nilai buku neto sebesar AS\$11.342.650 dijual kepada pihak ketiga.

Pada tahun 2016, 1 (satu) unit kapal milik SOKL dan perlengkapan kapalnya dengan nilai buku neto sebesar AS\$6.272.598 menerima penggantian klaim asuransi dari pihak ketiga sebesar AS\$6.007.639.

Selain itu, pada tahun 2016 Grup juga memperoleh penggantian klaim asuransi lainnya dari pihak ketiga dengan total sebesar AS\$121.413

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh kapal milik Grup, (kecuali kapal TK MOS II milik PUL, kapal Asumi XXVI, kapal Gas Soechi XXVIII milik IEL, kapal Soechi Chemical XIX milik SOKL dan kapal Soechi Chemical III milik SPU), dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Entitas-entitas Anak dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura dan DBS Bank Ltd., Singapura (Catatan 14 dan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh kapal milik Grup, (kecuali kapal TB. Beaver milik AMO, kapal MT. Almira XXII, kapal TK. MOS I, kapal TK MOS II, kapal MT. British Esteem, kapal MT. SC Express milik PUL, kapal SC Eternity XLVII, kapal Soechi Chemical I, kapal Soechi Pratiwi milik SOKL, kapal SC Chemical XIX milik LSM) dijadikan

11. FIXED ASSETS (continued)

Disposals of fixed assets are as follows:

In 2015, 1 (one) unit IEL's vessel and its related vessel equipment with net book value amounting to USD2,067,954 was sold to third party.

In 2015, 1 (one) unit SOKL's vessel and its related vessel equipment with net book value amounting to USD378,367 was sold to third party.

In 2016, 1 (one) unit IEL's vessel and its related vessel equipment with net book value amounting to USD11,342,650 was sold to third party.

In 2016, 1 (one) unit SOKL's vessel and its related vessel equipment with net book value amounting to USD6,272,598 was received insurance claim from third party, amounted to USD6,007,639.

Furthermore, in 2016, Group was also received other insurance claim from third party, with total amount of USD121,413.

As of December 31, 2015, the Group's vessels, (except TK MOS II vessel owned by PUL, vessel Asumi XXVI, vessel Gas Soechi XXVIII owned by IEL, vessel Soechi Chemical XIX owned by SOKL and vessel Soechi Chemical III owned SPU), were pledged as collaterals for loan facilities which were obtained by the Subsidiaries from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore and DBS Bank Ltd., Singapore (Notes 14 and 20).

As of December 31, 2016, the Group's vessels, (except TB. Beaver vessel owned by AMO, MT. vessel MT. Almira XXII, vessel TK. MOS I, vessel TK MOS II, vessel MT. British Esteem, vessel MT. SC Express owned by PUL, vessel SC Eternity XLVII, vessel Soechi Chemical I, vessel Soechi Pratiwi owned by SOKL, vessel SC Chemical XIX

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Entitas-entitas Anak dari Bank CIMB Berhard, Singapura, Bank OCBC NISP, Indonesia and OCBC Ltd., Singapura, Standard Chartered Bank, Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14 dan 20). 2 (dua) unit bangunan kantor Plaza Marein milik SOKL dan tanah galangan dan bangunan di atasnya yang terletak di Karimun milik MOS, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit MOS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang (*War Risk*) serta perlindungan dan penggantian termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan total nilai pertanggungan sebesar AS\$558.153.123 melalui PT Willis Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia, Shipowners' Asia Pte., Ltd., PT Great Eastern Life dan L.C.H.(S) Pte. Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset kendaraan Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp11.262.000.000 melalui antara lain PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Umum BCA dan PT Asuransi Ramayana Tbk.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

11. FIXED ASSETS (continued)

owned by LSM), were pledged as collaterals for loan facilities which were obtained by the Subsidiaries from Bank CIMB Berhard, Singapore, Bank OCBC NISP, Indonesia and OCBC Ltd., Singapore, Standard Chartered Bank, Singapore and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, (Notes 14 and 20). 2 (two) units office buildings in Plaza Marein and shipyard land and building on it located in Karimun owned by MOS, owned by SOKL was pledged as collateral for MOS's loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

As of December 31, 2016, the Group's vessels are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and War Risk and also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations under blanket policies for sum insured of USD558,153,123 with PT Willis Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia, Shipowners' Asia Pte., Ltd. PT Great Eastern Life and L.C.H.(S) Pte. Ltd.

As of December 31, 2016, the Group's vehicles are covered by All Risk insurance, under blanket policies for sum insured of Rp11,262,000,000 through among others, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Umum BCA and PT Asuransi Ramayana Tbk.

The Group's management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's assesment, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSET

31 Desember/December 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	203.825	-	-	-	203.825	Software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	142.706	50.809	-	-	193.515	Software
Nilai tercatat - neto	61.119				10.310	Net carrying amount

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSET (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan Perangkat lunak	203.825	-	-	-	203.825	Acquisition cost Software
Akumulasi amortisasi Perangkat lunak	91.896	50.810	-	-	142.706	Accumulated amortization Software
Nilai tercatat - neto	111.929				61.119	Net carrying amount

Amortisasi aset takberwujud masing-masing sebesar AS\$50.809 dan AS\$50.810, dicatat sebagai Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Amortizations of intangible asset amounting to USD50,809 and USD50,810, were recorded as Operating Expenses - General and Administrative - Others in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in intangible assets as of December 31, 2016 and 2015.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Beban <i>docking</i> ditangguhkan - neto	6.371.252	8.116.134	Deferred charges on docking - net
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 37)	6.051.819	267.500	Advances for purchase of fixed asset (Note 37)
Sewa jangka panjang - neto	443.206	453.359	Long-term rent - net
Provisi bank garansi	6.957	90.634	Provision for bank guarantee
Biaya penerbitan obligasi yang ditangguhkan	-	5.000.000	Deferred bonds issuance cost
Lain-lain	45.610	45.243	Others
Total	12.918.844	13.972.870	Total

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Entitas Anak			The Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.569.149	7.284.232	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Singapura	13.800.000	-	Standard Chartered Bank, Singapore
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	8.595.310	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.781.269	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	-	724.583	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	360.515	PT Bank OCBC NISP Tbk
Nilai tercatat	36.369.149	18.745.909	Carrying amount

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Entitas Anak		
<u>Dolar AS</u>		
Pinjaman sindikasi - <i>Revolving Loan</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.700.000	-
Standard Chartered Bank, Singapura	13.800.000	-
<i>Trust Receipt</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.869.149	6.938.020
<i>Revolving loan</i>		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	5.940.000
<u>Rupiah</u>		
<i>Revolving Loan</i>		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2015: Rp36.630.000.000)	-	2.655.310
PT Bank Jasa Jakarta (2015: Rp9.000.000.000)	-	652.410
PT Bank Central Asia Tbk (2015: Rp5.000.000.000)	-	362.450
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015: Rp4.776.000.000)	-	346.212
<i>Cerukan</i>		
PT Bank Central Asia Tbk (2015: Rp19.572.608.105)	-	1.418.819
PT Bank OCBC NISP Tbk (2015: Rp4.973.304.425)	-	360.515
PT Bank Jasa Jakarta (2015: Rp995.632.283)	-	72.173
Nilai tercatat	36.369.149	18.745.909

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The details of short-term bank loans based on currencies are as follows:

	2016	2015
The Subsidiaries		
<u>US Dollar</u>		
<i>Syndication loan - Revolving Loan</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
Standard Chartered Bank, Singapore	-	-
<i>Trust Receipt</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.938.020	6.938.020
<i>Revolving loan</i>		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	5.940.000	5.940.000
<u>Rupiah</u>		
<i>Revolving Loan</i>		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2015: Rp36,630,000,000)	2.655.310	2.655.310
PT Bank Jasa Jakarta (2015: Rp9,000,000,000)	652.410	652.410
PT Bank Central Asia Tbk (2015: Rp5,000,000,000)	362.450	362.450
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015: Rp4,776,000,000)	346.212	346.212
<i>Bank Overdrafts</i>		
PT Bank Central Asia Tbk (2015: Rp19,572,608,105)	1.418.819	1.418.819
PT Bank OCBC NISP Tbk (2015: Rp4,973,304,425)	360.515	360.515
PT Bank Jasa Jakarta (2015: Rp995,632,283)	72.173	72.173
Carrying amount	18.745.909	18.745.909

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 23 tanggal 10 November 2010, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa fasilitas pinjaman *Revolving Loan* sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 2015. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$990.000. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 26 Agustus 2016.

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 23 of Irma Bonita, S.H., dated November 10, 2010, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is *Revolving Loan* credit facility with maximum credit limit of USD1,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The loan bears interest rate at 8% per annum for 2015. The outstanding loan balance as of December 31, 2015 amounted to USD990,000. This loan was fully paid on August 26, 2016.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (lanjutan)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., Mkn., No. 87 tanggal 21 November 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Revolving Loan II* sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 2015. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$990.000. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 26 Agustus 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., Mkn., No. 135 tanggal 20 Juli 2012, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Revolving Loan III* maksimum sebesar Rp37.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14,5% per tahun pada 2015. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp36.630.000.000 (ekuivalen AS\$2.655.310). Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 26 Agustus 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., Mkn., No. 135 tanggal 20 Juli 2012, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Revolving Loan IV* maksimum sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 2015. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$3.960.000. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 26 Agustus 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., Mkn., No. 54 tanggal 19 Februari 2016, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Revolving Loan* Menurun maksimum sebesar AS\$6.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 2016 dan memiliki jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 26 Agustus 2016.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (continued)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (continued)

Based on Notarial Deed No. 87 of Emmy Halim, S.H., Mkn., dated November 21, 2011, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional Revolving Loan II credit facility with maximum credit limit of USD1,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The loan bears interest rate at 8% per annum for 2015. The outstanding loan balance as of December 31, 2015 amounted to USD990,000. This loan was fully paid on August 26, 2016.

Based on Notarial Deed No. 135 of Emmy Halim, S.H., Mkn., dated July 20, 2012, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional Revolving Loan III credit facility with maximum credit limit of Rp37,000,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The loan bears interest rate at 14.5% per annum for 2015. The outstanding loan balance as of December 31, 2015 amounted to Rp36,630,000,000 (equivalent to USD2,655,310). This loan was fully paid on August 26, 2016.

Based on Notarial Deed No. 135 of Emmy Halim, S.H., Mkn., dated July 20, 2012, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional Revolving Loan IV credit facility with maximum credit limit of USD4,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The loan bears interest rate at 8% per annum for 2015. The outstanding loan balance as of December 31, 2015 amounted to USD3,960,000. This loan was fully paid on August 26, 2016.

Based on Notarial Deed No. 54 of Emmy Halim, S.H., Mkn., dated February 19, 2016, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional Decreasing Revolving Loan credit facility with maximum credit limit of USD6,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The loan bears interest rate at 8% per annum for 2016 and has loan period 6 (six) months from the signing date of the agreement. This loan was fully paid on August 26, 2016.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (lanjutan)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman dari BAG tersebut dijamin dengan kapal-kapal milik SOKL, IEL, PUL dan AMO (Catatan 11), jaminan pribadi dari Hartono Utomo, Go Darmadi, Paulus Utomo, Agus Utomo, Linawaty, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo, Barli Hasan, Handara Adyana Utomo (pihak-pihak berelasi), jaminan dari Perusahaan, tanah milik Paulus Utomo dan piutang usaha milik SOKL (Catatan 7).

BAG menyetujui penarikan 1 (satu) unit kapal tanker milik SOKL (Catatan 11), yang sebelumnya menjadi agunan untuk pinjaman bank.

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BAG tidak boleh melakukan hal-hal antara lain menerima kredit dalam bentuk apapun dari bank lain atau pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung terhadap hutang pihak lain atau menjaminkan/mengagunkan kepada pihak lain lain seluruh atau sebagian harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada BAG, menjual dan/atau memindah-tangankan atau dengan cara apapun juga melepaskan sebagian dan/atau seluruh harta kekayaan SOKL yang telah dijaminkan kepada BAG, menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak atau kewajiban SOKL, melakukan perubahan terhadap bidang usaha SOKL, mengadakan peleburan atau merger atau penggabungan usaha atau konsolidasi dengan badan hukum lain, membubarkan SOKL, memindahtangankan SOKL dalam bentuk atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun, menyewakan SOKL, memohon dinyatakan pailit atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran hutang, merubah anggaran dasar, merubah susunan Direksi, Komisaris, dan pemegang saham, mengadakan perjanjian bantuan teknik atau manajemen dengan pihak ketiga, mengeluarkan saham-saham baru dan membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan/atau para perseronya.

Manajemen SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (continued)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (continued)

All loan facilities from BAG are secured by tanker vessels owned by SOKL, IEL, PUL and AMO (Note 11), personal guarantees from Hartono Utomo, Go Darmadi, Paulus Utomo, Agus Utomo, Linawaty, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo, Barli Hasan, Handara Adyana Utomo (related parties), Corporate guarantee, land owned by Paulus Utomo and SOKL's trade receivables (Note 7).

BAG agreed to withdraw 1 (one) unit SOKL's vessel that was sold (Note 11), which was previously collateralized for bank loan.

During the period of the loan, SOKL without written notification to BAG is not allowed to carry out the activities, among others, such as obtain credit in any form from other banks or parties, act as guarantor/underwriter for other parties' debts or pledge/collateralize to other parties all or part of the assets which already collateralized to BAG, sell and/or hand over or by any mean release a part and/or all SOKL assets that has been collateralized to BAG, transfer to other parties all or partially SOKL's rights and obligations, make any changes in SOKL business fields, do merger or business combination or consolidation with other legal entity, dissolve SOKL, transfer SOKL in any form or by any name and by any purposes, rent out SOKL, file a petition for bankruptcy or propose obligation payment delay, amend Articles of Association, change the composition of directors, commissioners and shareholders, enter into technical management agreement with third parties, issue new shares and pay debt to shareholders.

SOKL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Inti Energi Line (IEL)

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 1 Agustus 2008, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa fasilitas *time revolving* maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini merupakan fasilitas "joint borrower" dengan SOKL dan digunakan untuk membiayai modal kerja IEL. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,25% pada 2015. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp5.000.000.000 (ekuivalen AS\$362.450). Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 25 Agustus 2016.

Based on Notarial Deed No. 5 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., dated August 1, 2008, IEL entered into a loan agreement with BCA which is time revolving credit facility with maximum credit limit of Rp5,000,000,000. The facility is "joint borrower" with SOKL and used to finance IEL's working capital. The loan bears interest rate at 12.25% for 2015. The outstanding loan balance as of December 31, 2015 amounted to Rp5,000,000,000 (equivalent to USD362,450). This loan was fully paid on August 25, 2016.

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., No. 3, tanggal 3 Juli 2006, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa fasilitas Kredit Lokal (Cerukan) maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Pada tanggal 6 Februari 2012 (berdasarkan Akta Notaris No. 18), BCA memberikan persetujuan atas penambahan plafon kredit menjadi Rp20.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,25% pada 2015. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp19.572.608.105 (ekuivalen AS\$1.418.819). Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 25 Agustus 2016.

Based on Notarial Deed No. 3 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., dated July 3, 2006, SOKL entered into a loan agreement with BCA which is Local Credit facility (Overdraft) with maximum credit limit of Rp5,000,000,000. The facility is used to finance SOKL's working capital. On February 6, 2012 (based on Notarial Deed No. 18), BCA gave approval for the increase on the credit plafond to Rp20,000,000,000. The loan bears interest rate at 12.25% for 2015. The outstanding loan balance as of December 31, 2015, amounted to Rp19,572,608,105 (equivalent to USD1,418,819). This loan was fully paid on August 25, 2016.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh tanah dan bangunan milik Paulus Utomo dan Go Darmadi dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

The loan facility is secured by land and buildings owned by Paulus Utomo and Go Darmadi and personal guarantee from Paulus Utomo and Go Darmadi.

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengikat diri sebagai penanggung/penjamin untuk menjamin utang perusahaan afiliasi SOKL atau pihak lain, mengagunkan saham SOKL kepada pihak lain, meminjamkan uang kepada pemegang saham atau perusahaan afiliasi SOKL, melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha

During the period of the loan, SOKL without written notification to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others, such as act as underwriter/guarantor to guarantee debt of SOKL's affiliated companies or others, pledge SOKL's shares to other parties, lend money to SOKL's shareholders or its affiliated companies, invest in or create a new business other than currently held, sell or dispose the immovable assets or the main

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

baru, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan pembayaran dividen melebihi 50% dari laba bersih tahun berjalan dan melakukan pembayaran utang pemegang saham.

SOKL harus menjaga rasio keuangan antara lain total utang terhadap modal, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima), *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) dan (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) Ratio, minimal sebesar 1 (satu).

Manajemen SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

MOS memperoleh fasilitas kredit dari BJJ pada tanggal 18 November 2010 sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas cerukan Rp1.000.000.000 dan *revolving loan* Rp9.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja MOS. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 2015. Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2672, Mangga Dua Selatan, Jakarta Pusat yang tercatat atas nama Go Darmadi.

Selama periode perjanjian kredit, MOS tanpa pemberitahuan tertulis kepada BJJ, tidak boleh melakukan hal-hal antara lain membubarkan badan usaha MOS, melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain, mengalihkan kepemilikan MOS kepada pihak lain di luar pemegang saham sekarang, melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo (*prepayment*), membagikan dividen atau

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

assets, do merger, consolidation, acquisition, or liquidation, amend the status of institution, Articles of Association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, distribute dividends for more than 50% from current year net income and pay debt to shareholders.

SOKL must maintain the following financial ratios such as debt to equity ratio, maximum of 2.5 (two point five), EBITDA to Interest Ratio, minimum of 3 (three) and (EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principal Installment) Ratio, minimum of 1 (one).

SOKL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

c. PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

MOS obtained a credit loan facility from BJJ on November 18, 2010 with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which consists of overdraft facility of Rp1,000,000,000 and revolving loan facility of Rp9,000,000,000. The facility is used to finance the MOS's working capital. The loan bears annual interest rate at 10% per annum for 2015. It is secured by the certificate of Hak Guna Bangunan No. 2672, Mangga Dua Selatan, Jakarta Pusat which was registered in the name of Go Darmadi.

During the period of the loan, MOS without written notification to BJJ, is not allowed to carry out the following activities, among others, such as dissolve MOS, do merger or acquisition with other company, divert MOS's ownership to other parties aside from the current shareholders, pay before due date (prepayment), pay dividend or other similar payment of an amount above 50% from

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Jasa Jakarta (BJJ) (lanjutan)

c. PT Bank Jasa Jakarta (BJJ) (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

sejenisnya untuk jumlah di atas 50% dari pendapatan bersih tahun berjalan, melakukan investasi di luar bidang usaha MOS, menjaminkan jaminan kepada bank lain dan/atau pihak ketiga, menarik dana melampaui plafond yang telah ditentukan oleh BJJ dan merubah bentuk dan/atau status MOS.

current year's net revenue, invest in other than MOS's business fields, pledge collateral to other bank and/or to any other third party, draw fund over the limit that has been specified by BJJ and change the form and/or the status of MOS.

Saldo cerukan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp995.632.283 (ekuivalen AS\$72.173).

The outstanding overdraft balance as of December 31, 2015 amounted to Rp995,632,283 (equivalent to USD72,173).

Saldo revolving loan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp9.000.000.000 (ekuivalen AS\$652.410). Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 26 Agustus 2016.

The outstanding revolving loan balance as of December 31, 2015 amounted to Rp9,000,000,000 (equivalent to USD652,410). This loan was fully paid on August 26, 2016.

Manajemen MOS berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

MOS's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

d. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

d. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., No. 6 tanggal 7 Oktober 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman Rekening Koran maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL.

Based on Notarial Deed No. 6 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., dated October 7, 2011, SOKL entered into a loan agreement with OCBC which is Bank Overdraft credit facility with maximum credit limit of Rp5,000,000,000. The facility is used to finance SOKL's working capital.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 2015. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 20). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp4.973.304.425 (ekuivalen AS\$360.515).

The loan bears interest rate at 10% per annum for 2015. The loan is secured by the same collateral used in SOKL's long-term bank loans from the same bank (Note 20). The outstanding balance of loan as of December 31, 2015 amounted to Rp4,973,304,425 (equivalent to USD360,515).

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 12 April 2016.

This loan was fully paid on April 12, 2016.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant* dan pemenuhan rasio keuangan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL kepada OCBC (Catatan 20).

The loan agreement includes the same negative covenants and financial ratios fulfillment with the SOKL's long-term bank loans to OCBC (Note 20).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., No. 67 tanggal 28 Oktober 2009, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar maksimal Rp4.800.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada 2015 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 20). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp4.776.000.000 (ekuivalen AS\$346.212). Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 29 Agustus 2016.

Based on Notarial Deed No. 67 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., dated October 28, 2009, SOKL entered into a loan agreement with Mandiri which is Working Capital Credit facility with maximum credit limit of Rp4,800,000,000. The facility is used to finance SOKL's working capital. The loan bears interest rate at 11% per annum for 2015 and is secured by the same collateral used in SOKL's long-term bank loans from the same bank (Note 20). The outstanding loan balance as of December 31, 2015 amounted to Rp4,776,000,000 (equivalent to USD346,212). This loan was fully paid on August 29, 2016.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant* yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL kepada Mandiri (Catatan 20).

The loan agreement includes the same negative covenants with SOKL's long-term bank loans to Mandiri (Note 20).

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 23 tanggal 18 September 2013, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman *Trust Receipt-1* (TR-1) sebesar maksimal AS\$14.010.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian material/mesin/perlengkapan pembuatan kapal 17.500 DWT tanker oil milik Pertamina. Fasilitas ini akan jatuh tempo 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,52% - 10,42% per tahun pada 2015 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 20). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$1.375.498.

Based on Notarial Deed No. 23 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated September 18, 2013, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Trust Receipt-1 (TR-1) facility with maximum credit limit of USD14,010,000. The facility is used to purchase shipbuilding materials/machines/supplies of 17,500 DWT tanker oil, owned by Pertamina. The facility will mature 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. The loan bears interest rate at 9.52% - 10.42% per annum for 2015 and is secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 20). The outstanding loan as of December 31, 2015 amounted to USD1,375,498.

Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 17 tanggal 11 Juni 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman *Trust Receipt-2* (TR-2) sebesar maksimal AS\$14.010.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian material/mesin/perlengkapan pembuatan kapal 17.500 DWT crude oil milik Pertamina. Fasilitas ini akan

Based on Notarial Deed No. 17 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 11, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Trust Receipt-2 (TR-2) facility with maximum credit limit of USD14,010,000. The facility is used to purchase shipbuilding materials/machines/supplies of 17,500 DWT crude oil, owned by Pertamina. The facility will mature 180 (one

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

jatuh tempo 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,68% dan 9,52% - 10,42% per tahun pada 2016 dan 2015 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 20). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar AS\$497.501 dan AS\$5.562.522.

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No. 01 tanggal 3 Oktober 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman *Trust Receipt-3* (TR-3) sebesar maksimal AS\$14.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian material/mesin/perlengkapan pembuatan kapal 17.500 DWT *avtur oil* milik Pertamina. Fasilitas ini akan jatuh tempo 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,18% - 9,68% per tahun pada 2016 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 20). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$1.371.648.

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 15 tanggal 18 Januari 2016, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja 4 (KMK-4) sebesar maksimal AS\$5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja pembangunan kapal baru dan jasa reparasi kapal. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2017 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 29 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada 2016.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah galangan dan bangunan di atasnya yang terletak di Karimun, tanah milik Hartono Utomo (pihak berelasi) seluas 7.962 meter persegi, tanah reklamasi dan bangunan di atasnya, *floating dock*, fidusia untuk fasilitas karyawan, area *sand blasting*, *road access*, *launching yard*, *sand blasting machine* dan *equipment*,

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

hundred eighty) days from purchase transactions date. The loan bears interest rate at 9.68% and 9.52% - 10.42% per annum for 2016 and 2015, respectively and is secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 20). The outstanding loan as of December 31, 2016 and 2015, amounted to USD497,501 and USD5,562,522, respectively.

*Based on Notarial Deed No. 01 of Hasnah, S.H., dated October 3, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Trust Receipt-3 (TR-3) facility with maximum credit limit of USD14,000,000. The facility is used to purchase shipbuilding materials/machines/supplies of 17,500 DWT *avtur oil*, owned by Pertamina. The facility will mature 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. The loan bears interest rate at 9.18% - 9.68% per annum for 2016 and is secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 20). The outstanding loan as of December 31, 2016, amounted to USD1,371,648.*

Based on Notarial Deed No. 15 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated January 18, 2016, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Credit Working Capital 4 (KMK-4) facility with maximum credit limit of USD5,000,000. The facility is used for additional working capital for new shipbuilding and vessel services activities. The facility will mature on January 17, 2017 and fully paid on August 29, 2016. The loan bears interest rate at 6.5% per annum for 2016.

This facility is secured by shipyard land and building on it located in Karimun, land owned by Hartono Utomo (related party) of 7,962 square meter, land reclamation and building on it, floating dock, fiduciary for employee facilities, area sand blasting, road access, launching yard, sand blasting machine and equipment, overhead crane equipment

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

overhead crane equipment dan workshop equipment, mesin-mesin dan kendaraan, 2 (dua) unit bangunan kantor di Plaza Marein atas nama SOKL dan 1 (satu) kapal tanker milik SOKL, tagihan pembangunan kapal yang baru, jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo dan Go Darmadi (pihak berelasi) dan jaminan perusahaan dari SOKL, ABPL dan PUL. Seluruh agunan tersebut juga terikat secara joint collateral dan cross default terhadap fasilitas-fasilitas kredit lainnya yang diberikan oleh Mandiri kepada MOS.

Selama periode perjanjian kredit, MOS tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak diperbolehkan melakukan hal-hal antara lain melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, memindah-tanggankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen, menjaminkan harta kekayaan MOS kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

Manajemen MOS berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. PT Bank Sinarmas Tbk (Sinarmas)

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Hartojo, S.H., No. 04, tanggal 2 Maret 2016, IEL melakukan perjanjian kredit dengan Sinarmas berupa fasilitas Kredit *Demand Loan (Revolving-Uncommitted)* maksimum sebesar AS\$3.300.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja IEL. Fasilitas ini akan jatuh tempo 3 (tiga) bulan sejak penandatanganan kredit dilakukan dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 2 September 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% pada periode 2016. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 26 Agustus 2016.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

and workshop equipment, machines and vehicles, 2 (two) units office buildings in Plaza Marein owned by SOKL and 1 (one) tanker vessel owned by SOKL, shipbuilding invoice for new vessel, personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo and Go Darmadi (related parties) and corporate guarantees from SOKL, ABPL and PUL. All the guarantees also bonded joint collateral and cross default against other credit facilities granted by Mandiri to MOS.

During the period of the loan, MOS without written notification to Mandiri is not allowed to among others, amend the Article of Association, handling over collateral, get credit facility or loans from other parties, distribute the dividends, pledge assets of MOS to another party and pay off the debt to related parties.

MOS's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

f. PT Bank Sinarmas (Tbk) (Sinarmas)

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed No. 04 of Hartojo, S.H., dated March 2, 2016, IEL entered into a loan agreement with Sinarmas which is Demand Loan (Revolving-Uncommitted) Credit facility with maximum credit limit of USD3,300,000. The facility is used to finance IEL's working capital. The facility will mature on 3 (three) months from the signing date of the agreement and was extended to September 2, 2016. The loan bears interest rate at 12% for period 2016. This loan was fully paid on August 26, 2016.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**f. PT Bank Sinarmas Tbk (Sinarmas)
(lanjutan)**

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh kapal milik IEL, perjanjian sewa kapal dari kapal yang dijaminkan dan jaminan pribadi dari Paula Marlina dan Paulus Utomo.

Selama periode perjanjian kredit, IEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Sinarmas tidak boleh melakukan hal-hal antara lain menjual atau mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan, memperoleh pinjaman /kredit baru dari pihak lain yang berhubungan dengan jaminan yang diberikan, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan nama apapun, meminjamkan uang (termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi IEL), melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru, menjual atau setuju untuk menjual atau melepaskan seluruh atau sebagian besar dari perusahaan atau aktiva IEL, mengadakan pembayaran di muka mengenai suatu hutang yang bukan hutang kepada Sinarmas, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah status kelembagaan, penurunan modal, mengubah susunan para pemegang saham dan pengurus dan melakukan pelunasan hutang dan/atau pembagian dividen.

Manajemen IEL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered Bank (SCB), Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Perusahaan dan Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan menerima fasilitas kredit berupa Pinjaman Sindikasi, dimana SCB sebagai *Facility Agent* dan Mandiri sebagai *Security Agent*.

Jumlah plafon pinjaman sindikasi adalah sebesar AS\$180.000.000 yang terdiri dari:

- AS\$130.000.000 untuk *Term Facility Commitment (TFC)*. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk kredit investasi dan pembiayaan kembali pinjaman.
- AS\$50.000.000 untuk *Revolving Facility Commitment (RFC)*. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk modal kerja dan pembiayaan umum perusahaan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**f. PT Bank Sinarmas (Tbk) (Sinarmas)
(continued)**

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

The loan facility is secured by IEL's vessel, charter agreement of collateral vessel and personal guarantee from Paula Marlina and Paulus Utomo.

During the period of the loan, IEL without written notification to Sinarmas is not allowed to carry out the following activities, among others, such as sell or pledge collateral that has been pledged, obtaining credit/new loans from other parties relating to pledge collateral, act as underwriter/guarantor in any forms and any name, lend money (including but not limited to IEL's affiliated companies), invest in or create a new business, sell or agree to sell or dispose of all or substantially of the company or IEL's assets, make payment in advance on a debt that is not payable to Sinarmas, do merger, consolidation, acquisition, or liquidation, amend the status of institution, decrease in capital, change the composition of the shareholders and management, and make payment of debt and/or dividend distribution.

IEL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

g. Syndicate Loan - Standard Chartered Bank (SCB), Singapore and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company and Subsidiaries

Based on syndication agreement dated August 16, 2016, the Company has received the syndication credit facility where SCB acting as *Facility Agent* and Mandiri as the *Security Agent*.

The total amount of syndication loan limit is USD180,000,000 which consists of:

- USD130,000,000 for the *Term Facility Commitment (TFC)*. Purpose of this facility is for investment credit and re-financing debt.
- USD50,000,000 for the *Revolving Facility Commitment (RFC)*. Purpose of this facility is for working capital and general corporate financing.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

g. Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered Bank (SCB), Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas RFC dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3.75% per tahun dan jangka waktu selama 1 (satu) - 3 (tiga) bulan sejak tanggal pencairan fasilitas. Saldo pinjaman RFC pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$13.800.000 untuk SCB dan AS\$20.700.000 untuk Mandiri. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan April - Juni 2017.

Fasilitas kredit tersebut juga merupakan *co-borrower* dengan PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL), PT Armada Maritime Offshore (AMO), PT Inti Energi Line (IEL), PT Multi Ocean Shipyard (MOS), PT Putra Utama Line (PUL), PT Sukses Maritime Line (SML), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) dan PT Selaras Pratama Utama (SPU).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant* dan pemenuhan rasio keuangan yang sama dengan pinjaman jangka panjang Perusahaan kepada SCB dan Mandiri (Catatan 20).

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak ketiga		
Harwil Pte., Ltd., Singapura	755.729	6.039.963
The Standard Club Asia Ltd., Singapura	412.636	-
PT International Paint Indonesia	261.580	173.225
PT Samudra Marine Indonesia	219.619	534.022
PT Bandar Abadi	13.461	314.674
Yiu Lian Dockyards (Shekou) Ltd., Cina	-	456.000
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$250.000)	4.142.072	4.634.838
Sub-total pihak ketiga	5.805.097	12.152.722
Pihak-pihak berelasi (Catatan 19)	235.680	546.432
Total	6.040.777	12.699.154

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

g. Syndicate Loan - Standard Chartered Bank (SCB), Singapore and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

The Company and Subsidiaries (continued)

The RFC loan bears interest rate at LIBOR + 3,75% per annum and the loan period is 1 (one) - 3 (three) months from the date of disbursement of the facility. The outstanding RFC loan balance as of December 31, 2016 amounted to USD13,800,000 for SCB and USD20,700,000 for Mandiri. This loan has been extended to April - June 2017.

The credit facility also co-borrower with PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL), PT Armada Maritime Offshore (AMO), PT Inti Energi Line (IEL), PT Multi Ocean Shipyard (MOS), PT Putra Utama Line (PUL), PT Sukses Maritime Line (SML), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) and PT Selaras Pratama Utama (SPU).

The loan agreement includes the same negative covenants and financial ratios fulfillment with the Company's long-term bank loans to SCB and Mandiri (Note 20).

15. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by suppliers are as follows:

	Third parties
	Harwil Pte., Ltd., Singapore
	The Standard Club Asia Ltd., Singapore
	PT International Paint Indonesia
	PT Samudra Marine Indonesia
	PT Bandar Abadi
	Yiu Lian Dockyards (Shekou) Ltd., China
	Others
	(each below USD250,000)
	Sub-total third parties
	Related parties (Note 19)
	Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak ketiga		
Rupiah (2016: Rp32.023.515.663 dan 2015: Rp30.574.358.406)	2.383.411	2.216.336
Dolar AS (2016: SGD1.625.694 dan 2015: SGD9.919.526)	2.005.374	2.647.200
Dolar Singapura (2016: SGD1.625.694 dan 2015: SGD9.919.526)	1.125.126	7.011.757
Yen Jepang (2016: JPY22.888.321 dan 2015: JPY18.880.295)	196.593	156.736
Euro (2016: EUR68.961 dan 2015: EUR104.908)	72.685	114.602
Franc Swiss (CHF12.990)	12.740	-
Krona Norwegia (2016: NOK39.080 dan 2015: NOK21.850)	4.535	2.484
Dirham Uni Emirat Arab (2016: SAR8.765 dan 2015: SAR4.505)	2.383	1.201
Ringgit Malaysia (2016: MYR5.639 dan 2015: MYR395)	1.257	92
Poundsterling Inggris (2016: GBP808 dan 2015: GBP1.488)	993	2.206
Chinese Yuan (CNY700)	-	108
Sub-total pihak ketiga	5.805.097	12.152.722
Pihak-pihak berelasi		
Rupiah (2016: Rp3.166.600.401 dan 2015: Rp4.561.360.984)	235.680	330.653
Dolar AS	-	215.779
Sub-total pihak-pihak berelasi	235.680	546.432
Total	6.040.777	12.699.154

15. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2016	2015
Third parties		
Rupiah (2016: Rp32,023,515,663 and 2015: Rp30,574,358,406)	2.383.411	2.216.336
US Dollar (2016: SGD1,625,694 and 2015: SGD9,919,526)	2.005.374	2.647.200
Singapore Dollar (2016: SGD1,625,694 and 2015: SGD9,919,526)	1.125.126	7.011.757
Japanese Yen (2016: JPY22,888,321 and 2015: JPY18,880,295)	196.593	156.736
Euro (2016: EUR68,961 and 2015: EUR104,908)	72.685	114.602
Franc Swiss (CHF12,990)	12.740	-
Norwegian Krone (2016: NOK39,080 and 2015: NOK21,850)	4.535	2.484
United Arab Emirates Dirham (2016: SAR8,765 and 2015: SAR4,505)	2.383	1.201
Malaysian Ringgit (2016: MYR5,639 and 2015: MYR395)	1.257	92
British Pound (2016: GBP808 and 2015: GBP1,488)	993	2.206
Chinese Yuan (CNY700)	-	108
Sub-total third parties	5.805.097	12.152.722
Related parties		
Rupiah (2016: Rp3,166,600,401 and 2015: Rp4,561,360,984)	235.680	330.653
US Dollar	-	215.779
Sub-total related parties	235.680	546.432
Total	6.040.777	12.699.154

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Pihak ketiga		
Pemerintah Daerah Karimun Skadden, Arps, Slate, Meagher & Flom LLP and Affiliates	190.533	185.574
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$150.000)	-	310.631
	1.945.495	1.297.742
Total	2.136.028	1.793.947

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2016	2015
Third parties		
Pemerintah Daerah Karimun Skadden, Arps, Slate, Meagher & Flom LLP and Affiliates	190.533	185.574
Others (each below USD150,000)	-	310.631
	1.945.495	1.297.742
Total	2.136.028	1.793.947

Utang lain-lain terutama merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian aset tetap Entitas Anak.

The other payables mainly represent purchase of Subsidiaries's fixed asset.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2016
Pajak Pertambahan Nilai	514.238
Pajak penghasilan:	
Pasal 15 (final)	153.285
Pasal 26	85.298
Pasal 4 (2) (final)	17.422
Pasal 21	17.095
Pasal 29	15.830
Pasal 23	5.200
Pasal 25	200
Total	808.568

b. Pajak Dibayar Di muka

	2016
Pajak Pertambahan Nilai	1.350.768

c. Manfaat (Beban) Pajak

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2016
Final	
Entitas Anak	(1.623.913)
Kini	
Perusahaan	(20.741)
Entitas Anak	(8.147)
Sub-total	(28.888)
Tangguhan	
Perusahaan	7.404
Entitas Anak	(900.723)
Sub-total	(893.319)
Beban pajak - neto	(2.546.120)

d. Pajak penghasilan final

Entitas anak, kecuali MOS dan SIM, bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

Pada tanggal 9 September 2016, entitas anak, SLE, memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL). Seluruh penghasilan sewa kapal SLE yang terjadi sebelum tanggal SIUPAL diterbitkan telah dikenakan PPh pasal 23 final sebesar 2%.

17. TAXATION

a. Taxes Payable

	2015	
	94.593	Value-Added Tax
		Income taxes:
	290.987	Article 15 (final)
	-	Article 26
	4.408	Article 4 (2) (final)
	82.620	Article 21
	104	Article 29
	11.277	Article 23
	229	Article 25
Total	484.218	Total

b. Prepaid Tax

	2015	
	1.752.743	Value-Added Tax

c. Tax Benefit (Expense)

Tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2015	
Final		Final
Subsidiaries	(1.420.597)	Subsidiaries
Current		Current
The Company	(3.824)	The Company
Subsidiaries	-	Subsidiaries
Sub-total	(3.824)	Sub-total
Deferred		Deferred
The Company	6.248	The Company
Subsidiaries	(37.055)	Subsidiaries
Sub-total	(30.807)	Sub-total
Tax expense - net	(1.455.228)	Tax expense - net

d. Final income tax

The Subsidiaries, except MOS and SIM, are engaged in shipping, which is subject to final income tax article 15 rate of 1.2% from gross income based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

On September 9, 2016, a subsidiary, SLE, obtained a Business License Marine Transport Company (SIUPAL). All the vessel charter transaction that occurred before the issued date of SIUPAL is subject to final income tax article 23 rate of 2%.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan final (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan final sehubungan dengan pengoperasian kapal Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Total pendapatan neto menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	130.288.044	141.833.461
Eliminasi dan penyesuaian	28.161.794	13.987.666
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak final:		
Perusahaan	(745.000)	(662.063)
Entitas Anak	(25.875.688)	(36.776.029)
Pendapatan dari sewa kapal dan jasa pengangkutan	131.829.150	118.383.035
Pendapatan yang dikenakan PPh Pasal 23 (final)	(5.245.400)	-
Pendapatan yang dikenakan PPh pasal 15 (final)	126.583.750	118.383.035
PPh pasal 15 (final) sebesar 1,2%	1.519.005	1.420.597
PPh pasal 15 (final) yang dipotong pada tahun berjalan	(1.392.891)	(1.129.610)
PPh Pasal 15 (final) yang belum dipotong	126.114	290.987
PPh Pasal 15 (final) yang belum disetor	27.171	-
Utang pajak penghasilan pasal 15 (final)	153.285	290.987
Beban pajak final:		
PPh pasal 15 (1,2%)	1.519.005	1.420.597
PPh pasal 23 (2%)	104.908	-
Total	1.623.913	1.420.597

17. TAXATION (continued)

d. Final income tax (continued)

The calculation of the final income tax in connection with the operation of the Subsidiaries is as follows:

	2016	2015
Total net revenues per consolidated statements of comprehensive income	130.288.044	141.833.461
Elimination and adjustments	28.161.794	13.987.666
Revenues not subjected to final tax of:		
The Company	(745.000)	(662.063)
Subsidiaries	(25.875.688)	(36.776.029)
Revenues from vessel rental and freight services	131.829.150	118.383.035
Revenue subject to income tax article 23 (final)	(5.245.400)	-
Revenue subject to income tax article 15 (final)	126.583.750	118.383.035
Income tax article 15 (final) at 1.2%	1.519.005	1.420.597
Income tax article 15 (final) which already withheld in current year	(1.392.891)	(1.129.610)
Income tax article 15 (final) not yet withheld	126.114	290.987
Income tax article 15 (final) not yet paid	27.171	-
Income tax article 15 (final)	153.285	290.987
Final tax expense:		
Article 15 (1.2%)	1.519.005	1.420.597
Article 23 (2%)	104.908	-
Total	1.623.913	1.420.597

e. Pajak Kini - Tidak Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	23.767.661	42.402.351
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan		
Entitas Anak	(25.647.831)	(46.759.927)
Eliminasi dan penyesuaian	5.865.572	4.141.165
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	3.985.402	(216.411)
Perusahaan	3.985.402	(216.411)

e. Current Tax - Non Final

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2016	2015
Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	23.767.661	42.402.351
Income before income tax benefit (expense) of Subsidiaries	(25.647.831)	(46.759.927)
Elimination and adjustments	5.865.572	4.141.165
Income (loss) before income tax benefit (expense) of the Company	3.985.402	(216.411)

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Pajak Kini - Tidak Final (lanjutan)

e. Current Tax - Non Final (continued)

	2016	2015	
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja	29.614	24.990	<i>Employees benefits</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan bunga	(425)	(8.949)	<i>Interest income</i>
Penerimaan dividen	(4.022.059)	-	<i>Dividend received</i>
Rugi selisih kurs	-	205.956	<i>Loss on foreign exchange</i>
Lain-lain	116.600	15.161	<i>Others</i>
Beda tetap - neto	(3.905.884)	212.168	<i>Permanent differences - net</i>
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	109.132	20.747	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Perusahaan	20.741	3.824	<i>The Company</i>
Entitas anak	8.147	-	<i>Subsidiary</i>
Total	28.888	3.824	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan:			<i>Prepayments of income taxes of the Company:</i>
Pasal 23	8.440	1.400	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.483	2.320	<i>Article 25</i>
Total	10.923	3.720	Total
Taksiran utang pajak penghasilan badan:			<i>Estimated corporate income tax payables:</i>
Perusahaan	9.818	104	<i>The Company</i>
Entitas Anak	6.012	-	<i>Subsidiary</i>
Total	15.830	104	Total

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 pasal 31E menyatakan bahwa Wajib Pajak dalam negeri dengan pendapatan kotor kurang dari Rp50.000.000.000 akan mendapatkan fasilitas pajak dalam bentuk pengurangan tarif pajak yang berlaku dari laba kena pajak atas bagian dari pendapatan kotor sampai sebesar Rp4.800.000.000. Perusahaan menggunakan fasilitas ini dalam menghitung pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Law No. 36 of 2008 article 31E states that the taxpayers with gross revenue of less than Rp50,000,000,000 will get the facility in the form of tax reductions on enacted tax rate of income tax on the taxable portion of gross revenue amounted to Rp4,800,000,000. The Company utilizes this facility in computing its current income tax for the years ended December 31, 2016 and 2015.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Pajak tangguhan

f. *Deferred tax*

Aset dan manfaat pajak tangguhan atas beda temporer pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and tax benefits of temporary differences as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

31 Desember/December 31, 2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Selisih Kurs/ Foreign Currency Differences	Dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						<i>Deferred tax assets</i>
Imbalan kerja karyawan	29.010	7.404	-	101.295	-	Employee benefits
Entitas Anak						The Subsidiary
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>
Rugi fiskal	635.819	(635.819)	-	-	-	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	21.714	1.266	-	13.374	-	Employee benefits
Penyusutan	-	(266.170)	-	-	-	Depreciation
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan	657.533	(900.723)	-	13.374	-	Deferred tax assets (liabilities)
Total Aset pajak tangguhan	686.543					Total Deferred tax assets
31 Desember/December 31, 2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Selisih Kurs/ Foreign Currency Differences	Dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						<i>Deferred tax assets</i>
Imbalan kerja karyawan	11.289	6.248	-	11.473	-	Employee benefits
Entitas Anak						The Subsidiaries
Aset pajak tangguhan						<i>Deferred tax assets</i>
Rugi fiskal	746.613	44.888	(73.336)	-	(82.346)	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	19.049	403	(1.519)	3.781	-	Employee benefits
Aset pajak tangguhan	776.951	51.539	(74.855)	15.254	(82.346)	Deferred tax assets

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	23.767.661	42.402.351	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	(25.647.831)	(46.759.927)	<i>Income before income tax benefit (expense) of Subsidiaries</i>
Eliminasi dan penyesuaian	5.865.572	4.141.165	<i>Elimination and adjustments</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	3.985.402	(216.411)	<i>Income (loss) before income tax expense of the Company</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(996.351)	54.103	<i>Income tax benefit (expense) computed using the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas:			<i>Tax effects on:</i>
Beda tetap	976.471	(53.042)	<i>Permanent differences</i>
Pengurangan tarif pajak	6.543	1.363	<i>Tax rate deduction</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan:			<i>Income tax benefit (expense) of:</i>
Perusahaan	(13.337)	2.424	<i>The Company</i>
Entitas anak - neto	(2.532.783)	(1.457.652)	<i>Subsidiaries - net</i>
Taksiran beban pajak penghasilan - neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.546.120)	(1.455.228)	<i>Estimated income tax expense - net per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

g. Pengampunan Pajak

Perusahaan

Pada bulan September 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 27 September 2016, dengan jumlah yang

17. TAXATION (continued)

f. *Deferred tax (continued)*

The reconciliation between income tax expense computed using the applicable tax rates on the income before income tax expense reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

g. *Tax Amnesty*

The Company

In September 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated September 27, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp30.000.000 (setara dengan AS\$2.286). Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp600.000 (setara dengan AS\$46) pada 15 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Perusahaan juga telah menghapusbukukan PPN Masukan sebesar Rp1.140.875.461 (setara dengan AS\$84.798), yang juga dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Pada bulan September 2016, ABPL berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). ABPL memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 23 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000 (setara dengan AS\$7.546). ABPL membayar uang tebusan sebesar Rp2.000.000 (setara dengan AS\$152) pada 9 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. ABPL juga telah menghapusbukukan PPN Masukan sebesar Rp5.166.731.414 (setara dengan AS\$384.029), yang juga dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Pada bulan September 2016, AMO berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). AMO memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 19 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000 (setara dengan AS\$7.620). AMO membayar uang tebusan sebesar Rp2.000.000 (setara dengan AS\$152) pada 15 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

17. TAXATION (continued)

g. Tax Amnesty (continued)

The Company (continued)

Rp30,000,000 (equivalent to USD2,286). The Company paid the related redemption money amounting to Rp600,000 (equivalent to USD46) on September 15, 2016, which was charged to the current year profit or loss. The Company has also written-off its prepaid VAT amounting to Rp1,140,875,461 (equivalent to USD84,798), which was charged to the current year profit or loss.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

In September 2016, ABPL participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). ABPL obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated September 23, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000 (equivalent to USD7,546). ABPL paid the related redemption money amounting to Rp2,000,000 (equivalent to USD152) on September 9, 2016, which was charged to the current year profit or loss. ABPL has also written-off its prepaid VAT amounting to Rp5,166,731,414 (equivalent to USD384,029), which was charged to the current year profit or loss.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

In September 2016, AMO participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). AMO obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated September 19, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000 (equivalent to USD7,620). AMO paid the related redemption money amounting to Rp2,000,000 (equivalent to USD152) on September 15, 2016, which was charged to the current year profit or loss.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pengampunan Pajak (lanjutan)

PT Inti Energi Line (IEL)

Pada bulan September 2016, IEL berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). IEL memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 23 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000 (setara dengan AS\$7.620). IEL membayar uang tebusan sebesar Rp2.000.000 (setara dengan AS\$152) pada 15 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. IEL juga telah menghapusbukukan PPN Masukan sebesar Rp180.453.446 (setara dengan AS\$13.413), yang juga dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Putra Utama Line (PUL)

Pada bulan September 2016, PUL berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). PUL memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 26 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000 (setara dengan AS\$7.546). PUL membayar uang tebusan sebesar Rp2.000.000 (setara dengan AS\$151) pada 9 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Pada bulan September 2016, SPU berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). SPU memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 19 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000 (setara dengan AS\$7.620). SPU membayar uang tebusan sebesar Rp2.000.000 (setara dengan AS\$152) pada 15 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. SPU juga telah menghapusbukukan PPN Masukan sebesar Rp609.672.870 (setara dengan AS\$45.315), yang juga dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

17. TAXATION (continued)

g. Tax Amnesty (continued)

PT Inti Energi Line (IEL)

In September 2016, IEL participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). IEL obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated September 23, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000 (equivalent to USD7,620). IEL paid the related redemption money amounting to Rp2,000,000 (equivalent to USD152) on September 15, 2016, which was charged to the current year profit or loss. IEL has also written-off its prepaid VAT amounting to Rp180,453,446 (equivalent to USD13,413), which was charged to the current year profit or loss.

PT Putra Utama Line (PUL)

In September 2016, PUL participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). PUL obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated September 26, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000 (equivalent to USD7,546). PUL paid the related redemption money amounting to Rp2,000,000 (equivalent to USD151) on September 9, 2016, which was charged to the current year profit or loss.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

In September 2016, SPU participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). SPU obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated September 19, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000 (equivalent to USD7,620). SPU paid the related redemption money amounting to Rp2,000,000 (equivalent to USD152) on September 15, 2016, which was charged to the current year profit or loss. SPU has also written-off its prepaid VAT amounting to Rp609,672,870 (equivalent to USD45,315), which was charged to the current year profit or loss.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pengampunan Pajak (lanjutan)

PT Sukses Maritime Line (SML)

Pada bulan September 2016, SML berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). SML memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 19 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000 (setara dengan AS\$7.620). SML membayar uang tebusan sebesar Rp2.000.000 (setara dengan AS\$152) pada 15 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. SML juga telah menghapusbukukan PPN Masukan sebesar Rp1.163.884.934 (setara dengan AS\$86.508), yang juga dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Pada bulan September 2016, MOS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, MOS belum memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Berdasarkan Surat Pernyataan Harta tertanggal 19 September 2016, MOS mengakui aset pengampunan pajak sebesar Rp2.000.000.000 (setara dengan AS\$152.637). MOS membayar uang tebusan sebesar Rp40.000.000 (setara dengan AS\$3.053) pada 29 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. MOS juga telah menghapusbukukan aset pajak tangguhan dari kompensasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp8.777.441.330 (setara dengan AS\$635.819), yang juga dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Pada bulan September 2016, SLE berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). SLE memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 23 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp10.000.000 (setara dengan AS\$762). SLE membayar uang tebusan sebesar Rp200.000 (setara dengan AS\$15) pada 15 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

17. TAXATION (continued)

g. Tax Amnesty (continued)

PT Sukses Maritime Line (SML)

In September 2016, SML participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). SML obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated September 19, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000 (equivalent to USD7,620). SML paid the related redemption money amounting to Rp2,000,000 (equivalent to USD152) on September 15, 2016, which was charged to the current year profit or loss. SML has also written-off its prepaid VAT amounting to Rp1,163,884,934 (equivalent to USD86,508), which was charged to the current year profit or loss.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

In September 2016, MOS participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). Until the date of the consolidation report issued, MOS has not yet received Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Based on Asset Declaration Statement dated September 19, 2016, with MOS recognized tax amnesty assets amounted to Rp2,000,000,000 (equivalent to USD152,637). MOS paid the related redemption money amounting to Rp40,000,000 (equivalent to USD3,053) on September 29, 2016, which was charged to the current year profit or loss. MOS has also written-off its deferred tax asset from compensation fiscal loss prior years amounting to Rp8,777,441,330 (equivalent to USD635,819), which was charged to the current year profit or loss.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

In September 2016, SLE participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). SLE obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated September 23, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp10,000,000 (equivalent to USD762). SLE paid the related redemption money amounting to Rp200,000 (equivalent to USD15) on September 15, 2016, which was charged to the current year profit or loss.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Administrasi

Pada tahun 2015, MOS, Entitas Anak, telah memperoleh ijin untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar AS\$ (mata uang fungsional) yang berlaku mulai tahun buku/pajak 2016.

Pada tahun 2016, SPU, Entitas Anak, telah memperoleh ijin untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar AS\$ (mata uang fungsional) yang berlaku mulai tahun buku/pajak 2017.

i. Surat Ketetapan Pajak

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Pada tahun 2016, MOS menerima surat ketetapan pajak mengenai jumlah angsuran PPh 25 untuk masa pajak sejak April 2015 sampai dengan Desember 2015, yaitu sebesar Rp464.058.432 setiap bulannya. Pada tanggal 15 Februari 2016, MOS menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak Karimun dengan jumlah tagihan pajak sebesar Rp4.176.525.888 (setara dengan AS\$320.802). MOS telah membayar seluruh tagihan pajak tersebut pada tanggal 28 September 2016 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha - Beban Pajak dan Denda" pada tahun 2016.

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Pada tahun 2016, SOKL menerima surat tagihan pajak mengenai pemeriksaan PPh 21, PPh 23, PPh 26, PPh 15 dan PPN untuk tahun buku 2012, 2014 dan 2015 dengan total tagihan sebesar Rp968.168.637 (setara dengan AS\$72.505). SOKL telah membayar seluruh tagihan pajak tersebut pada tanggal 28 Juni 2016 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha - Beban Pajak dan Denda" pada tahun 2016.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2016
Beban operasional kapal	2.312.284
Bunga dan provisi pinjaman bank	959.820
Asuransi	776.029
Beban operasional shipyard	390.816
Gaji dan tunjangan	206.028
Penerbitan obligasi	-
Lain-lain	721.680
Total	5.366.657

17. TAXATION (continued)

h. Administration

In 2015, MOS, Subsidiary, has obtained a permission to file its taxation in US Dollar (functional currency), effective starting fiscal year 2016.

In 2016, SPU, Subsidiary, has obtained a permission to file its taxation in US Dollar (functional currency), effective starting fiscal year 2017.

i. Tax Assessment Letters

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

In 2016, MOS received tax assessment letters for installment of income tax article 25 for tax period starting from April 2015 until December 2015, amounting to Rp464,058,432 for each month. In February 15, 2016, MOS has received tax bill (STP) from Directorate General of Taxation Karimun with total tax bill amounting to Rp4,176,525,888 (equivalent to USD320,802). MOS paid the bill in September 28, 2016 and recorded as part of "Operating Expenses - Tax Expense and Fines" in 2016.

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

In 2016, SOKL received tax bill for tax assessment PPh 21, PPh 23, PPh 26, PPh 15 and VAT for fiscal year 2012, 2014 and 2015 with total bill amounting to Rp968,168,637 (equivalent to USD72,505). SOKL paid the bill in June 28, 2016 and recorded as part of "Operating Expenses - Tax Expense and Fines" in 2016.

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2016	2015
	4.009.187	4.009.187
	274.824	274.824
	550.799	550.799
	212.987	212.987
	623.573	623.573
	3.970.460	3.970.460
	102.167	102.167
Total	9.743.997	9.743.997

Operating costs of vessels
 Interest and provision on bank loan
 Insurances
 Operating cost of shipyard
 Salaries and allowances
 Issuance of notes
 Others

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Total/Amount		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
	2016	2015	2016	2015
Piutang usaha (Catatan 7)/ Trade receivables (Note 7)				
PT Sejahtera Bahari Abadi	9.000.000	3.000.000	1,62	0,59
PT Adiraja Armada Maritime	3.510.000	3.510.000	0,63	0,68
Total	12.510.000	6.510.000	2,25	1,27
Selisih lebih estimasi pendapatan di atas kemajuan kontrak/ Estimated earnings in excess of billings in contracts				
PT Sejahtera Bahari Abadi	-	1.784.904	-	0,35
Utang usaha (Catatan 15)/ Trade payables (Note 15)				
PT Rezeki Putra Energi	235.680	330.653	0,09	0,14
PT Lautan Pasifik Sejahtera	-	215.779	-	0,09
Total	235.680	546.432	0,09	0,23
Utang kepada pihak berelasi/ Due to a related party				
PT Soechi Group	1.022.853	10.253.743	0,39	4,38
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan/ Billings in excess of estimated earnings on contracts				
PT Adiraja Armada Maritime	5.189.016	7.666.040	1,99	3,27

	Total/Amount		Persentase dari Total Pendapatan atau Beban (%)/Percentage to Total Income/Expenses (%)	
	2016	2015	2016	2015
Pendapatan/Revenue (Note 26)				
PT Sejahtera Bahari Abadi	5.802.600	6.598.700	4,45	4,65
PT Adiraja Armada Maritime	3.915.600	4.970.970	3,01	3,51
PT Lautan Pasifik Sejahtera	-	3.706.660	-	2,61
Total	9.718.200	15.276.330	7,46	10,77

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Total/Amount		Persentase dari Total Pendapatan atau Beban (%)/Percentage to Total Income/Expenses (%)	
	2016	2015	2016	2015
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues				
<i>Pembelian/Purchases</i>				
PT Rezeki Putra Energi	254.765	539.133	0,31	0,60
<i>Sewa kapal/Rental vessel</i>				
PT Global Karya Indonesia	2.352.476	3.786.615	2,86	4,20
PT Adiraja Armada Maritime	2.281.125	2.991.343	2,78	3,32
PT Lautan Pasifik Sejahtera	-	218.400	-	0,24
Total	4.888.366	7.535.491	5,95	8,36
Beban usaha/Operating expenses				
<i>Jasa manajemen pengelolaan kapal/Management fee for vessel operation</i>				
PT Equator Maritime	344.094	340.358	3,35	4,19
PT Vektor Maritim	344.094	325.771	3,35	4,01
<i>Sewa kantor/Rental Office</i>				
PT Sejahtera Bahari Abadi	304.079	-	2,97	-
Total	992.267	666.129	9,67	8,20

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/ transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Relasi/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
PT Soechi Group	Entitas Induk Utama/ Ultimate Parent Entity	Uang muka antar perusahaan dan gadai saham Perusahaan/Inter-company advances and pledge of Company's shares
PT Rezeki Putra Energi	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha dan pembelian/ Trade payables and purchase
PT Lautan Pasifik Sejahtera	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Pendapatan, utang usaha dan beban sewa kapal/Revenue, trade payables and rental vessel expense
PT Sejahtera Bahari Abadi	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, selisih lebih estimasi pendapatan di atas kemajuan kontrak, pendapatan dan beban sewa kantor/ Trade receivables, estimated earnings in excess of billings on contracts, revenue and rental office expense
PT Equator Maritime	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Jasa manajemen pengelolaan kapal/ Management fee for vessel operation
PT Vektor Maritim	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Jasa manajemen pengelolaan kapal/ Management fee for vessel operation
PT Global Karya Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Beban sewa kapal/Rental vessel expense

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Relasi/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Account Balances/ Transactions</i>
PT Adiraja Armada Maritime	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Piutang usaha, selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan, pendapatan dan beban sewa kapal/ <i>Trade receivables, billings in excess of estimated earnings on contracts, revenue and rental vessel expense.</i>
Go Darmadi	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank, memberikan tanah dan bangunan pribadi sebagai jaminan pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan, provide personal land and building as guarantee for bank loan</i>
Paulus Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank, memberikan tanah dan bangunan pribadi sebagai jaminan pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan, provide personal land and building as guarantee for bank loan</i>
Hartono Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Johanes Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Pieters Adyana Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Paula Marlina	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Bob Steven Paulus	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Handara Adyana Utomo	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Linawaty	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Agus Utomo	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank, memberikan tanah dan bangunan pribadi sebagai jaminan pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan, provide personal land and building as guarantee for bank loan</i>

Perusahaan afiliasi adalah entitas dalam pengendalian oleh pemegang saham yang sama dan/atau memiliki dewan komisaris atau direksi yang sama dengan Grup.

Affiliated companies are entities under common control by the same shareholders and/or same boards of commissioners or directors of the Group.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Utang kepada pihak berelasi tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, serta harus dilunasi setiap saat berdasarkan permintaan dari pemberi pinjaman.

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut (ekuivalen dalam Dolar AS):

	2016	2015
Komisaris	403.876	434.560
Direksi	479.456	596.229
Total	883.332	1.030.789

19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Due to a related party is non-interest bearing, unsecured and repayable based on demand by the lender.

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows (equivalent in US Dollar):

	2016	2015
Commissioners	403.876	434.560
Directors	479.456	596.229
Total	883.332	1.030.789

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Pinjaman Bank Jangka Panjang Entitas Anak		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.200.000	86.845.986
Standard Chartered Bank, Singapura	59.800.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.596.600	23.864.965
DBS Bank Ltd., Singapura	11.637.500	13.475.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	10.830.400	22.871.600
CIMB Bank Berhad, Singapura	8.302.779	-
RHB Bank (L) Ltd., Singapura	-	18.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	6.095.545
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(6.588.143)	(613.328)
Nilai tercatat	185.779.136	170.539.768
<u>Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:</u>		
DBS Bank Ltd., Singapura	4.662.853	1.806.727
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	4.433.615	6.120.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.284.201	30.976.177
Standard Chartered Bank, Singapura	2.797.653	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.900.121	4.588.677
CIMB Bank Berhad, Singapura	1.629.689	-
RHB Bank (L) Ltd., Singapura	-	6.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.070.522
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	18.708.132	50.562.103
Total bagian jangka panjang	167.071.004	119.977.665
Surat Hutang Berjangka Menengah Entitas Anak		
PT Mandiri Sekuritas	13.700.000	-

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE

This account consists of:

	2016	2015
Long-Term Bank Loans The Subsidiaries		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86.845.986	-
Standard Chartered Bank, Singapura	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	23.864.965	-
DBS Bank Ltd., Singapura	13.475.000	-
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	22.871.600	-
CIMB Bank Berhad, Singapura	-	-
RHB Bank (L) Ltd., Singapura	18.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	6.095.545	-
Less unamortized loan transaction cost	(613.328)	-
Carrying amount	170.539.768	-
<u>Less current maturities of long-term bank loans:</u>		
DBS Bank Ltd., Singapura	1.806.727	-
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	6.120.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.976.177	-
Standard Chartered Bank, Singapura	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.588.677	-
CIMB Bank Berhad, Singapura	-	-
RHB Bank (L) Ltd., Singapura	6.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.070.522	-
Total current maturities	50.562.103	-
Total long-term portion	119.977.665	-
Medium Term Note The Subsidiary		
PT Mandiri Sekuritas	-	-

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans based on currencies are as follows:

	2016	2015	
Pinjaman Bank Jangka Panjang Entitas Anak			Long-Term Bank Loans The Subsidiaries
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Pinjaman Sindikasi			Syndication Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.200.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Singapura	59.800.000	-	Standard Chartered Bank, Singapore
Pinjaman Berjangka			Term Loan
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.596.600	23.864.965	PT Bank OCBC NISP Tbk
DBS Bank Ltd., Singapura Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	11.637.500	13.475.000	DBS Bank Ltd., Singapore Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
CIMB Bank Berhad, Singapura	10.830.400	22.871.600	CIMB Bank Berhad, Singapore
RHB Bank (L) Ltd., Singapura	8.302.779	-	RHB Bank (L) Ltd., Singapore
Kredit Investasi (Non-Revolving)	-	18.000.000	Investment Credit (Non-Revolving)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	33.017.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	4.200.000	PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Modal Kerja			Working Capital Credit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	8.269.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kredit Investasi (Non-Revolving)			Investment Credit (Non-Revolving)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015: Rp628.500.000.000)	-	45.559.986	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015: Rp628,500,000,000)
PT Bank Central Asia Tbk (2015: Rp26.149.038.462)	-	1.895.545	PT Bank Central Asia Tbk (2015: Rp26,149,038,462)
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(6.588.143)	(613.328)	Less unamortized loan transaction cost
Total	185.779.136	170.539.768	Total
Surat Hutang Berjangka Menengah Entitas Anak			Medium Term Note The Subsidiary
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Mandiri Sekuritas	13.700.000	-	PT Mandiri Sekuritas

Pinjaman Bank Jangka Panjang

Long-Term Bank Loans

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Etief Moesa Sutjipto, S.H., No. 6 tanggal 28 Desember 2009, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman investasi *non-revolving* dari Mandiri dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$44.200.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit kapal tanker dan akan dibayar secara bertahap selama 102 bulan sampai dengan tanggal 27 Juni 2018, dengan angsuran triwulanan berkisar antara AS\$600.000 - AS\$2.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada 2015.

Based on Notarial Deed No. 6 of Etief Moesa Sutjipto, S.H., dated December 28, 2009, SOKL entered into a loan agreement with Mandiri which is *non-revolving investment credit facility* from Mandiri with maximum credit limit of USD44,200,000. This loan was used to purchase of 1 (one) unit tanker vessel and will be paid in 102 months until June 27, 2018, with quarterly installment ranging from USD600,000 - USD2,000,000. The loan bears interest rate at 6.5% per annum for 2015.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$14.000.000.

The outstanding loan balance as of December 31, 2015 amounted to USD14,000,000.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (lanjutan)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (continued)

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 29 Agustus 2016.

This loan was fully paid on August 29, 2016.

Seluruh fasilitas pinjaman dari Mandiri tersebut dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 8), kontrak sewa kapal dan kapal-kapal milik SOKL, AMO dan PUL (Catatan 11). Pinjaman juga dijamin dengan jaminan Perusahaan dari ABPL, jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Go Darmadi, Linawaty, Agus Utomo, Hartono Utomo dan aset tanah dan bangunan milik Agus Utomo dan Paulus Utomo.

All loan facilities from Mandiri are secured by trade receivables (Note 7), inventories (Note 8), vessels rent contracts and SOKL's vessels, AMO's vessel and PUL's vessel (Note 11). These loans are also secured by corporate guarantee from ABPL, personal guarantee from Paulus Utomo, Go Darmadi, Linawaty, Agus Utomo, Hartono Utomo and lands and buildings owned by Agus Utomo and Paulus Utomo.

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen, menjaminkan harta kekayaan SOKL kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

During the period of the loan, SOKL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends, collateralized SOKL's assets to other parties and pay off debt to related parties.

Manajemen SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

SOKL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

KI-1-IDR

KI-1-IDR

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 22 tanggal 27 Juni 2011, ABPL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp68.800.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal tanker milik ABPL dengan jangka waktu pinjaman 6 (enam) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada 2015 dan harus dibayarkan paling lambat setiap tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulannya.

Based on Notarial Deed No. 22 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 27, 2011, ABPL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp68,800,000,000. This facility is used for refinancing ABPL's of 2 (two) units of tanker-vessels with loan period of 6 (six) years. The loan bears interest rate at 11% per annum for 2015 and must be paid not later than 23rd (twenty third) of each month.

KI-2-Valas

KI-2-Valas

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No. 5 tanggal 18 Januari 2011, ABPL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Transaksi

Based on Notarial Deed No. 5 of Hasnah, S.H., dated January 18, 2011, ABPL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Special Transaction Credit

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL) (lanjutan)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL) (continued)

KI-2-Valas (lanjutan)

KI-2-Valas (continued)

Khusus *non-revolving* sebesar maksimal AS\$10.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 3 (tiga) unit kapal tanker milik ABPL dengan jangka waktu pinjaman 7 (tujuh) tahun tanpa *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada 2015 dan harus dibayarkan paling lambat setiap tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 29 Agustus 2016.

facility with maximum credit limit of USD10,000,000. This facility is used for refinancing ABPL's 3 (three) unit tanker-vessels with loan period of 7 (seven) years without grace period. The loan bears interest rate at 6.5% per annum for 2015 and to be paid not later than 23rd (twenty third) of each month. This loan was fully paid on August 29, 2016.

Seluruh pinjaman ini dijamin dengan kapal-kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), agunan fidusia berupa tagihan sewa kapal-kapal selama 1 bulan (Catatan 7), jaminan pribadi atas nama Paulus Utomo, Hartono Utomo, Go Darmadi dan jaminan perusahaan dari SOKL.

All loans are secured by the financed tanker vessels (Note 11), fiduciary collateral on the vessel rental claims of these tanker vessels for 1 month (Note 7), personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Go Darmadi and corporate guarantee from SOKL.

Saldo pinjaman KI1-IDR dan KI2-Valas pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp18.000.000.000 (ekuivalen AS\$1.304.821) dan AS\$3.125.000.

The outstanding loan balance of KI1-IDR and KI2-Valas as of December 31, 2015 amounted to Rp18,000,000,000 (equivalent to USD1,304,821) and USD3,125,000, respectively.

Seluruh pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 29 Agustus 2016.

All the loans were fully paid on August 29, 2016.

Selama periode seluruh perjanjian kredit tersebut, ABPL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan antara lain hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen diatas 50%, menjaminkan harta kekayaan ABPL kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

During the period of all credit facility, ABPL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends above 50%, collateralized ABPL's assets to other parties and pay off debt to related parties.

ABPL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,05, *Debt Equity* (DER) maksimal 300% (tanpa memperhitungkan SOL sebagai *networth*), *Current Ratio* minimal sebesar 100% dan *Debt Service Coverage* minimal 100% (*EBITDA/(Current Portion Long Term Debt + interest expense)*).

ABPL must maintain the financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1.05, *Debt Equity* (DER) maximum 300% (without calculating SOL as *networth*), *Current Ratio* minimum 100% and *Debt Service Coverage* minimum 100% (*EBITDA/(Current Portion Long Term Debt + interest expense)*).

Manajemen ABPL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

ABPL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

PT Putra Utama Line (PUL)

PT Putra Utama Line (PUL)

Kredit Investasi I (KI-1)

Investment Credit I (KI-1)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 13 tanggal 7 Juli 2011, PUL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal AS\$18.900.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 6 (enam) tahun termasuk 6 (enam) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada 2015 dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan.

Based on Notarial Deed No. 13 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated July 7, 2011, PUL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of USD18,900,000. This facility was used for refinancing 2 (two) units tanker vessels with loan period of 6 (six) years including 6 (six) months of grace period. The loan bears interest rate at 6.5% per annum for 2015 and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month.

Kredit Investasi II (KI-2)

Investment Credit II (KI-2)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 14 tanggal 7 Juli 2011, PUL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal AS\$11.100.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 2 (dua) unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 6 (enam) tahun termasuk 6 (enam) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada 2015 dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulannya.

Based on Notarial Deed No. 14 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated July 7, 2011, PUL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of USD11,100,000. This facility was used to refinance 2 (two) units tanker vessels with loan period of 6 (six) years including 6 (six) months grace period. The loan bears interest rate at 6.5% per annum for 2015 and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month.

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar AS\$1.900.000 dan AS\$3.492.000.

The outstanding loan balance of KI-1 and KI-2 as of December 31, 2015 amounted to USD1,900,000 and USD3,492,000, respectively.

Seluruh pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 29 Agustus 2016.

All the loans were fully paid on August 29, 2016.

Seluruh pinjaman dari Mandiri ini dijamin dengan agunan kapal-kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), agunan fidusia berupa tagihan sewa selama satu bulan atas kapal-kapal tersebut (Catatan 7), jaminan pribadi Bob Steven Paulus, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo dan Linawaty (pihak berelasi), jaminan dari PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) dan PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL). Pinjaman juga dijamin oleh kapal tanker milik SOKL sebagai jaminan silang (*cross collateral*) (Catatan 11).

All loans from Mandiri is secured by the financed tanker vessels (Note 11), fiduciary collateral on vessel rental claims of those tanker vessels for one month (Note 7), personal guarantees from Bob Steven Paulus, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo and Linawaty (related parties), corporate guarantees from PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) and PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL). The loan is also secured by SOKL's vessel as cross collateral (Note 11).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

PT Putra Utama Line (PUL) (lanjutan)

PT Putra Utama Line (PUL) (continued)

Kredit Investasi II (KI-2) (lanjutan)

Investment Credit II (KI-2) (continued)

Bank Mandiri menyetujui penarikan 1 (satu) unit kapal tanker milik PUL yang dijual, yang sebelumnya menjadi agunan untuk pinjaman bank.

Bank Mandiri agreed to withdraw 1 (one) PUL's vessel that was sold, which was previously collateralized for bank loan.

Selama periode perjanjian kredit, PUL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen diatas 50%, menjaminkan harta kekayaan PUL kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

During the period of the loan, PUL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends above 50%, collateralized PUL's assets to other parties and pay off debt to related parties.

PUL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,1 dan *Debt Equity* (DER) maksimal 300% (tanpa memperhitungkan SOL sebagai *networth*).

PUL must maintain the financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum of 1.1 and Debt Equity (DER) maximum 300% (without calculating SOL as networth).

Manajemen PUL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PUL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Kredit Investasi I (KI-1)

Investment Credit I (KI-1)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 28 tanggal 9 Februari 2012, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp300.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan fasilitas galangan kapal/*shipyard* di Karimun dengan jangka waktu pinjaman 90 (sembilan puluh) bulan termasuk 24 (dua puluh empat) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 11% per tahun pada periode 2015 dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan.

Based on Notarial Deed No. 28 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated February 9, 2012, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp300,000,000,000. This facility was used to refinance the construction of shipyard facility in Karimun with loan period of 90 (ninety) months including 24 (twenty four) months of grace period. The loan bears interest rate at 11% per annum for period 2015 and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Kredit Investasi II (KI-2)

Investment Credit II (KI-2)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 29 tanggal 9 Februari 2012, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp572.900.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan fasilitas galangan kapal/*shipyard* di Karimun dengan jangka waktu pinjaman 90 (sembilan puluh) bulan termasuk 24 (dua puluh empat) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada 2015 dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan.

Based on Notarial Deed No. 29 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated February 9, 2012, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp572,900,000,000. This facility was used to refinance the construction of shipyard facility in Karimun with loan period of 90 (ninety) months including 24 (twenty four) months grace period. The loan bears interest rate at 11% per annum for 2015 and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month.

Perjanjian ini mengalami perubahan sesuai dengan surat No. CBC.JPM/SPPK/168/2014, pada tanggal 1 April 2014, mengenai perubahan limit kredit menjadi Rp175.000.000.000.

The agreement has been changed based on letter No. CBC.JPM/SPPK/168/2014, dated April 1, 2014, regarding changes in credit limit to Rp175,000,000,000.

Pinjaman KI-1 dan KI-2 dijamin dengan agunan proyek galangan kapal/*shipyard* (Catatan 11), 2 (dua) unit bangunan kantor di Plaza Marein atas nama SOKL, *joint collateral* dengan agunan KI-3 yang diperoleh SOKL, jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo dan Go Darmadi (pihak berelasi), jaminan perusahaan dari SOKL, ABPL dan PUL.

The loans KI-1 and KI-2 are secured by shipyard project (Note 11), 2 (two) units office buildings in Plaza Marein owned by SOKL, joint collateral with KI-3 obtained by SOKL, personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo and Go Darmadi (related parties), corporate guarantees from SOKL, ABPL and PUL.

Pinjaman ini akan dilunasi sesuai dengan jadwal pembayaran yang akan diterbitkan oleh Mandiri setelah berakhirnya *grace period* yaitu selama 24 (dua puluh empat) bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit.

The loan will be paid based on schedule of payment issued by Mandiri after the grace period which is 24 (twenty four) months since the credit facility agreement was signed.

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp245.000.000.000 (ekuivalen AS\$17.760.058) dan Rp142.000.000.000 (ekuivalen AS\$10.293.585).

The outstanding loan balance for KI-1 and KI-2 as of December 31, 2015 amounted to Rp245,000,000,000 (equivalent to USD17,760,058) and Rp142,000,000,000 (equivalent to USD10,293,585), respectively.

Pinjaman KI-1 dan KI-2 masing-masing telah dibayar lunas pada tanggal 29 Agustus 2016.

For KI-1 and KI-2 loans was fully paid on August 29, 2016, respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Kredit Investasi III (KI-3)

Investment Credit III (KI-3)

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No. 06 tanggal 17 April 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp325.737.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan fasilitas galangan kapal/*shipyard* di Tanjung Melolo dengan jangka waktu pinjaman 65 (enam puluh lima) bulan termasuk 8 (delapan) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada 2015 dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan.

Based on Notarial Deed No. 06 of Hasnah, S.H., dated April 17, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is *non-revolving Investment Credit facility* with maximum credit limit of Rp325,737,000,000. This facility was used to refinance the construction of shipyard facility in Tanjung Melolo with loan period of 65 (sixty five) months including 8 (eight) months *grace period*. The loan bears interest rate at 11% per annum for 2015 and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month.

Pinjaman KI-3 dijamin dengan agunan proyek galangan kapal/*shipyard* (Catatan 11), 2 (dua) unit bangunan kantor di Plaza Marein atas nama SOKL, *joint collateral* dengan agunan KI-1 dan KI-2 yang dimiliki MOS, *joint collateral* dengan agunan kapal KI-3 (MT Arenza XXVII) yang diperoleh SOKL, jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo dan Go Darmadi (pihak-pihak berelasi), jaminan perusahaan dari SOKL, ABPL dan PUL, bangunan dan fasilitas galangan kapal, *floating dock* 50.000DWT dan mesin berupa *Sand Blasting Machine* dan *Equipment*.

The loans KI-3 are secured by shipyard project (Note 11), 2 (two) units office buildings in Plaza Marein owned by SOKL, *joint collateral* with KI-1 and KI-2 owned by MOS, *joint collateral* with vessel's KI-3 (MT Arenza XXVII) obtained by SOKL, personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo and Go Darmadi (related parties), corporate guarantees from SOKL, ABPL and PUL, building and facility shipyard, *floating dock* 50,000DWT and *Sand Blasting Machine* and *Equipment*.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp223.500.000.000 (ekuivalen AS\$16.201.522).

The outstanding loan balance as of December 31, 2015 amounted to Rp223,500,000,000 (equivalent to USD16,201,522).

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 29 Agustus 2016.

This loan was fully paid on August 29, 2016.

Kredit Modal Kerja I (KMK-1)

Working Capital Credit I (KMK-1)

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No. 02 tanggal 3 Oktober 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja 1 (KMK-1) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$3.269.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7% per tahun. Pinjaman KMK-1 *joint collateral* dengan seluruh agunan KI-1 yang dimiliki MOS.

Based on Notarial Deed No. 02 of Hasnah, S.H., dated on October 3, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is *Working Capital Credit 1 (KMK-1)* with maximum credit limit of USD3,269,000. The loan bears interest rate at 7% per annum. The loans KMK-1 *joint collateral* with all covenant for KI-1 owned by MOS.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Kredit Modal Kerja II (KMK-2)

Working Capital Credit II (KMK-2)

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No.03 tanggal 3 Oktober 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja 2 (KMK-2) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$2.800.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7% per tahun. Pinjaman KMK-2 *joint collateral* dengan seluruh agunan KI-2 yang dimiliki MOS.

Based on Notarial Deed No. 03 of Hasnah, S.H., dated on October 3, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Working Capital Credit 2 (KMK-2) with maximum credit limit of USD2,800,000. The loan bears interest rate at 7% per annum. The loans KMK-2 *joint collateral* with all covenant for KI-2 owned by MOS.

Kredit Modal Kerja III (KMK-3)

Working Capital Credit III (KMK-3)

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No.04 tanggal 3 Oktober 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja 3 (KMK-3) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$2.200.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7% per tahun. Pinjaman KMK-3 *joint collateral* dengan seluruh agunan KI-3 yang dimiliki MOS.

Based on Notarial Deed No. 04 of Hasnah, S.H., dated on October 3, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Working Capital Credit 3 (KMK-3) with maximum credit limit of USD2,200,000. The loan bears interest rate at 7% per annum. The loans KMK-3 *joint collateral* with all covenant for KI-3 owned by MOS.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman KMK-1, KMK-2 dan KMK-3 adalah masing-masing sebesar AS\$3.269.000, AS\$2.800.000 dan AS\$2.200.000.

As of December 31, 2015, the outstanding loan balance of KMK-1, KMK-2 and KMK-3 amounted to USD3,269,000, USD2,800,000 and USD2,200,000, respectively.

Seluruh pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 29 Agustus 2016.

All the loans were fully paid on August 29, 2016.

Selama periode perjanjian kredit, MOS tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen di atas 50%, menjaminkan harta kekayaan MOS kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

During the period of the loan, MOS without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends above 50%, collateralized MOS's assets to other parties and pay off debt to related parties.

MOS harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,1 dan *Debt Equity* (DER) maksimal 300% (tanpa memperhitungkan SOL sebagai *networth*).

MOS must maintain the financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum of 1.1 and *Debt Equity* (DER) maximum 300% (without calculating SOL as *networth*).

Manajemen MOS berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

MOS's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 28 tanggal 15 Desember 2015, AMO melakukan perjanjian kredit berupa fasilitas Kredit Investasi KI dengan Mandiri dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$10.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal tanker milik AMO dengan jangka waktu pinjaman 72 (tujuh puluh dua) bulan termasuk *grace period* 3 (tiga) bulan dan *availability period* 3 (tiga) bulan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 6,25% pada 2015 dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan.

Based on Notarial Deed No. 28 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated December 15, 2015, AMO entered into a loan agreement with Mandiri which is Investment Credit Facility (KI) with maximum credit limit of USD10,500,000. This facility is used for refinancing AMO's 1 (one) unit tanker vessel with loan period of 72 (seventytwo) months including grace period of 3 (three) months and availability period 3 (three) months. The loan bears interest rate at 6.25% for 2015 and must be paid not later than 23th (twentythird) of each month.

Saldo pinjaman KI pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$10.500.000.

The outstanding loan balance of KI as of December 31, 2015 amounted to USD10,500,000.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 29 Agustus 2016.

The loan was fully paid on August 29, 2016.

Pinjaman dari Mandiri tersebut dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Hartono Utomo, Go Darmadi dan Pieters Adyana Utomo.

The loans from Mandiri are secured by 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Go Darmadi and Pieters Adyana Utomo.

Selama periode perjanjian kredit, AMO tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain merubah anggaran dasar AMO, memindah-tangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen lebih dari 50% dari laba tahun terakhir, menjaminkan harta kekayaan AMO kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait (seluruh perusahaan grup beserta pengurus dan pemegang sahamnya).

During the period of the loan, AMO without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as change the AMO's article of association, transferring the collateral, receive credit facility or loans from other parties, to pay dividends of more than 50% of profit last year, pledging assets of AMO to another party and pay off the debt to related parties (the entire group and its management and their shareholders).

AMO harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar minimum 1x (satu kali) dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% (tiga ratus persen).

AMO must maintain the financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio, minimum of 1 (one) and Debt Equity Ratio maximum of 300% (three hundred percent).

Manajemen AMO berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

AMO's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.)

b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., No. 7 tanggal 7 Oktober 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) yang terdiri dari TL-1, TL-2 dan TL-3, masing-masing sebesar AS\$1.500.000, AS\$1.500.000 dan AS\$2.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 4 tahun dan dapat diperpanjang menjadi 5 tahun berdasarkan hasil pertimbangan OCBC.

Based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., dated October 7, 2011, SOKL entered into a loan agreement with OCBC which is *Term Loan* (TL) credit facility, comprising of TL-1, TL-2 and TL-3, each amounting to USD1,500,000, USD1,500,000 and USD2,000,000, respectively. The loan period is 4 years and could be extended to 5 years based on OCBC's assessment.

Fasilitas pinjaman TL-1 digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Maybank Indonesia (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), fasilitas pinjaman TL-2 digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional kapal tanker pengangkut bahan kimia dan TL-3 digunakan untuk dipinjamkan kembali kepada perusahaan afiliasi untuk pengadaan 1 (satu) unit kapal tanker pengangkut kimia. Pinjaman TL-1, TL-2 dan TL-3 dikenakan bunga sebesar 5,75% - 6% *floating* per tahun pada 2015. SOKL menggunakan fasilitas TL-3 pada tanggal 7 September 2012. Seluruh pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 12 April 2016

Credit facility TL-1 was used for refinancing the loan obtained from PT Bank Maybank Indonesia (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk), TL-2 was used to finance the operating costs of chemical transporting vessel and TL-3 was used as loan to affiliated company for purchase of 1 (one) unit chemical transporting vessel. The loans TL-1, TL-2 and TL-3 bear floating interest rates at 5.75% - 6% for 2015. SOKL used TL-3 facility on September 7, 2012. These loans were fully paid on April 12, 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman TL-1, TL-2 dan TL-3 adalah masing-masing sebesar AS\$186.065, AS\$187.500 dan AS\$400.000.

As of December 31, 2015, the outstanding loan balance of TL-1, TL-2 and TL-3 amounted to USD186,065, USD187,500 and USD400,000, respectively.

Pinjaman dari OCBC tersebut dijamin dengan kapal milik SOKL (Catatan 11) dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

The loans from OCBC are secured by SOKL's vessel (Note 11) and personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi.

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan hal-hal antara lain membagi dividen lebih dari 30% dari laba bersih tahun sebelumnya, mengubah struktur pemegang saham, mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) dari lembaga keuangan lainnya, meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain, membuat pembayaran lebih awal atas pemberian barang jasa atau pajak atau pembayaran lebih awal lainnya dan menjaminkan kewajiban orang/pihak lain.

During the period of the loan, SOKL without written notification to OCBC is not allowed to carry out the activities, among others, such as distribute dividend for more than 30% from net income from last year, changes the shareholders structure, bind itself in or obtain loan/new obligation or addition on the amount of money borrowed from other financial institution, lend money to individuals or other legal entity, make an early payment of given service or tax or other early payment and pledge individual/other party's obligation.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (lanjutan)

SOKL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Equity Ratio*, maksimal sebesar 2 (dua), *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 2,5 (dua koma lima) dan *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1,1 (satu koma satu).

Pada tanggal 31 Oktober 2013, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC dan OCBC Ltd. berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* sebesar maksimal AS\$25.200.000 (AS\$7.560.000 dari OCBC dan AS\$17.640.000 dari OCBC Ltd.). Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun, termasuk *grace period* 4 bulan terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2013. Pada tahun 2015 dan 2014, pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *LIBOR* + 5,738% per tahun oleh OCBC dan sebesar *Cost of fund* + 3,73% per tahun oleh OCBC Ltd.. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2018.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar AS\$15.472.000 (AS\$4.641.600 dari OCBC dan AS\$10.830.400 dari OCBC Ltd.) dan AS\$18.988.000 (AS\$5.696.400 dari OCBC dan AS\$13.291.600 dari OCBC Ltd.).

Pinjaman dari OCBC dan OCBC Ltd. tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi, jaminan dari Perusahaan, asuransi kapal tanker tersebut, semua pendapatan, kontrak, *charter income*, perjanjian sewa, dan arus kas lainnya dari kapal tanker tersebut dan kas yang dibatasi penggunaannya berupa *Escrow Account* di OCBC (Catatan 6).

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan hal-hal antara lain merubah susunan pemegang saham dan manajemen kunci, perubahan merugikan yang material

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Long-Term Bank Loans (continued)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (continued)

SOKL must maintain the financial ratios, such as *Debt Equity Ratio*, maximum of 2 (two), *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 2.5 (two point five) and *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1.1 (one point one).

On October 31, 2013, SOKL entered into a loan agreement with OCBC and OCBC Ltd. which is *Term Loan* credit facility with maximum credit limit of USD25,200,000 (USD7,560,000 from OCBC and USD17,640,000 from OCBC Ltd.). This facility is used to purchase 1 (one) unit tanker vessel with loan period of 5 years, including *grace period* of 4 months starting October 31, 2013. In year 2015 and 2014, the loan bears interest rate at *LIBOR* + 5.738% per annum by OCBC and at *Cost of fund* + 3.73% per annum by OCBC Ltd.. This loan will mature on October 31, 2018.

The outstanding loan balance as December 31, 2016 and 2015 amounted to USD15,472,000 (USD4,641,600 from OCBC and USD10,830,400 from OCBC Ltd.) and USD18,988,000 (USD5,696,400 from OCBC and USD13,291,600 from OCBC Ltd.), respectively.

The loans from OCBC and OCBC Ltd. are secured by first priority hypothec of 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi, corporate guarantee from the Company, insurance policies over the vessel, charter income, lease agreement and any other cash flow from the vessel and restricted cash in the form of *Escrow Account* at OCBC (Note 6).

During the period of the loan, SOKL without written notification to OCBC is not allowed to carry out the activities, among others, such as change the composition of shareholders and key management, material adverse change, or

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

atau pengembangan yang mengakibatkan perubahan yang merugikan, di bawah perjanjian apapun untuk yang merupakan litigasi, arbitrase, proses administrasi, tindakan atau klaim yang secara material dapat mempengaruhi bisnis, solvabilitas atau kemampuan SOKL dan Perusahaan melaksanakan kewajiban perjanjian kredit dan kejadian yg berpotensi pada kegagalan yang akan terjadi atau berlanjut.

any development that may result in a prospective adverse change, under any agreement to which it is any litigation, arbitration, administrative proceedings, action or claims which may materially affect the business, solvency or ability of SOKL and the Company and potential event of default shall occur or continue to occur.

SOKL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Tangible Networth*, minimal sebesar Rp350.000.000.000, *Adjusted Leverage Ratio*, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima) dan *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1,1 (satu koma satu).

SOKL must maintain the financial ratios, such as *Adjusted Tangible Networth*, minimum of Rp350,000,000,000, *Adjusted Leverage Ratio*, maximum of 2.5 (two point five) and *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1.1 (one point one).

Perusahaan (*Corporate Guarantor*) harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Consolidated Tangible Networth*, minimal sebesar AS\$78.000.000 dan *Adjusted Leverage Ratio*, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima).

The Company (*Corporate Guarantor*) must maintain the financial ratios, such as *Adjusted Consolidated Tangible Networth*, minimum of USD78,000,000 and *Adjusted Leverage Ratio*, maximum of 2.5 (two point five).

Manajemen Perusahaan dan SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management of the Company and SOKL is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)

Pada tahun 2012, SIM memperoleh fasilitas kredit berjangka (*Term Loan I*) dari OCBC Ltd. Pinjaman akan berakhir dalam 48 bulan terhitung sejak September 2012 dan dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund + 4%* per tahun.

In 2012, SIM obtained term loan credit facility (*Term Loan I*) from OCBC Ltd. The facility will mature in 48 months starting from September 2012 and bears interest rate at *Cost of Fund + 4%* per annum.

Pada tahun 2013, SIM memperoleh fasilitas kredit berjangka (*Term Loan II*) dari OCBC Ltd. Pinjaman akan berakhir dalam 57 bulan terhitung sejak Februari 2013 dan dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund + 4%* per tahun.

In 2013, SIM obtained term loan credit facility (*Term Loan II*) from OCBC Ltd. The loan facility will mature in 57 months starting from February 2013 and bears interest rate at *Cost of Fund + 4%* per annum.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

- b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)

- b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)
(lanjutan)**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)
(continued)**

Pada tahun 2013, SIM memperoleh fasilitas kredit investasi (*Term Loan III*) dari OCBC Ltd. Pinjaman ini akan berakhir dalam 43 bulan terhitung sejak Mei 2013. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund + 4%* per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2017.

In 2013, SIM obtained investment credit facility (*Term Loan III*) from OCBC Ltd. This facility will mature in 43 months starting May 2013. The loan bears interest rate at *Cost of Fund + 4% per annum*. This loan will mature on April 7, 2017.

Saldo pinjaman *Term Loan I* pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$3.360.000.

The outstanding loan balance of *Term Loan I* as of December 31, 2015 amounted to USD3,360,000.

Saldo pinjaman *Term Loan II* pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$3.700.000.

The outstanding loan balance of *Term Loan II* as of December 31, 2015 amounted to USD3,700,000.

Saldo pinjaman *Term Loan III* pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$2.520.000.

The outstanding loan balance of *Term Loan III* as of December 31, 2015 amounted to USD2,520,000.

Seluruh pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 29 Agustus 2016.

All the loans were fully paid on August 29, 2016.

Seluruh fasilitas pinjaman dari OCBC Ltd. tersebut dijamin dengan kapal-kapal milik AMO, SML dan Success Marlina XXXIII S.A (Catatan 11), jaminan pribadi atas nama Paulus Utomo dan Go Darmadi dan jaminan perusahaan dari SOKL.

All the loan facilities from OCBC Ltd. are secured by vessels owned by AMO, SML and Success Marlina XXXIII S.A (Note 11), personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi and corporate guarantee from SOKL.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada OCBC Ltd., antara lain, tidak boleh mengubah kepemilikan, bendera dan klasifikasi kapal yang dijamin selama masa pinjaman.

The loan agreement includes *negative covenants*, without prior written notice to OCBC Ltd., among others, shall not change ownership, flag and classification society of pledged vessels during life of the facilities.

Manajemen SIM berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

SIM's Management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

PT Inti Energi Line (IEL)

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 24 November 2014, IEL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$10.500.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 5.5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2019. Pinjaman TL dijamin dengan 1 (satu) unit kapal MT Fortune Villa XLIII, jaminan perusahaan dari SOKL dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

Based on Credit Offering Letter dated November 24, 2014, IEL entered into a loan agreement with OCBC which is *Term Loan* (TL) with maximum credit limit of USD10,500,000. The loan bears interest rate at 5.5% per annum and will mature on December 3, 2019. The TL is secured by 1 (one) unit MT Fortune Villa XLIII vessel, corporate guarantee by SOKL and personal guarantee by Paulus Utomo and Go Darmadi.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar AS\$7.050.000 dan AS\$9.020.000.

The outstanding loan balance of *Term Loan* as of December 31, 2016 and 2015 amounted to USD7,050,000 and USD9,020,000, respectively.

Selama periode perjanjian kredit, IEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan pembubaran atau *joint venture*, melakukan perubahan modal dasar, tidak melakukan transfer aset atau mengubah aktifitas bisnis, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun untuk menjamin utang perusahaan afiliasi IEL atau pihak lain dan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham IEL melebihi 30% dari laba bersih tahun berjalan dan melakukan pembayaran utang pemegang saham.

During the period of the loan, IEL without written notification to OCBC is not allowed to carry out the activities, among others, such as amend the status of institution, Articles of Association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, do merger, consolidation, acquisition, liquidation or joint venture, reduction in the paid-up capital, no asset transfer or no change of business activities, act as underwriter/guarantor in any form and by any name to guarantee debt of IEL's affiliated company or other parties and distribute dividends to the IELs shareholders for more than 30% from current year net income and pay debt to shareholders.

Manajemen IEL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

IEL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

- b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

- b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

PT Sukses Maritime Line (SML)

PT Sukses Maritime Line (SML)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 193 tanggal 28 September 2015, SML melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) yang terdiri dari TL-1 dan TL-2, masing-masing sebesar AS\$4.200.000 dan AS\$4.340.000. Perjanjian ini telah mengalami perubahan pada tanggal 30 Mei 2016 dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 176/CBL/PPP/V/2016. Limit pinjaman mengalami perubahan menjadi AS\$3.600.000 untuk TL-1 dan AS\$4.115.000 untuk TL-2. Jatuh tempo pinjaman tersebut adalah 28 Februari 2019 untuk TL-1 dan 6 (enam) tahun untuk TL-2 dan dapat diperpanjang sampai dengan bulan Februari 2023 berdasarkan hasil pertimbangan OCBC.

Based on Notarial Deed No. 193 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated September 28, 2015, SML entered into a loan agreement with OCBC which is *Term Loan* (TL) credit facility, comprising of TL-1 and TL-2, each amounting to USD4,200,000 and USD4,340,000, respectively. This agreement has been amended on May 30, 2016 with Amendment Loan Agreement No. 176/CBL/PPP/V/2016. The loan limit has been change to USD3,600,000 for TL-1 and USD4,115,000 for TL-2. The loan will mature on February 28, 2019 for TL-1 and 6 (six) years for TL-2 and could be extended to February 2023 based on the OCBC's assessment.

Fasilitas pinjaman TL-1 dan TL-2 digunakan untuk pengadaan 2 (dua) unit kapal tanker pengangkut kimia. Pinjaman TL-1 dan TL-2 dikenakan bunga masing-masing sebesar 6% dan 5,75% *floating* per tahun pada 2016 dan 2015.

Credit facility TL-1 and TL-2 was used to purchase 2 (two) units chemical transporting vessel. The loans TL-1 and TL-2 bear floating interest rates at 6% and 5.75% for 2016 and 2015, respectively.

Pinjaman TL-1 dan TL-2 dijamin dengan 2 (dua) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), jaminan perusahaan dari SOKL dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

The TL-1 and TL-2 are secured by 2 (two) units financed tanker vessel (Note 11), corporate guarantee by SOKL and personal guarantee by Paulus Utomo and Go Darmadi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman TL-1 dan TL-2 adalah masing-masing sebesar AS\$2.640.000 dan AS\$3.755.000.

As of December 31, 2016, the outstanding loan balance of TL-1 and TL-2 amounted to USD2,640,000 and USD3,755,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman TL-1 dan TL-2 adalah masing-masing sebesar AS\$4.080.000 dan AS\$4.295.000.

As of December 31, 2015, the outstanding loan balance of TL-1 and TL-2 amounted to USD4,080,000 and USD4,295,000, respectively.

SML harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Debt* berbanding dengan *Adjusted Equity* (*Adjusted DER*), kurang dari 2,5 (dua koma lima) dan *Debt Service Coverage Ratio* (*DSCR*), minimal sebesar 1,1 (satu koma satu).

SML must maintain the financial ratios, such as *Adjusted Debt* to *Adjusted Equity* (*Adjusted DER*) less than 2.5 (two point five) and *Debt Service Coverage Ratio* (*DSCR*), minimum of 1.1 (one point one).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

- b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)

- b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)

PT Sukses Maritime Line (SML) (lanjutan)

PT Sukses Maritime Line (SML) (continued)

SOKL, sebagai pemberi jaminan, harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Debt* berbanding dengan *Adjusted Equity* (*Adjusted DER*), kurang dari 2,5 (dua koma lima), *Debt Service Coverage Ratio* (*DSCR*), minimal sebesar 1,1 (satu koma satu) dan *Adjusted Total Net Worth* (*TNW*), minimal Rp350.000.000.000.

SOKL, as guarantor, must maintain the financial ratios, such as *Adjusted Debt to Adjusted Equity* (*Adjusted DER*), less than 2.5 (two point five), *Debt Service Coverage Ratio* (*DSCR*), minimum of 1.1 (one point one) and *Adjusted Total Net Worth* (*TNW*), minimum of Rp350,000,000,000.

Manajemen SML berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

SML's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 63 tanggal 24 Juni 2016, LSM melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (*TL*) sebesar AS\$14.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan 2 (dua) tahun berdasarkan hasil pertimbangan OCBC, termasuk 4 (empat) bulan *grace period*.

Based on Notarial Deed No. 63 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated June 24, 2016, LSM entered into a loan agreement with OCBC which is *Term Loan* (*TL*) credit facility, amounting to USD14,000,000. The loan period is 5 (five) years and could be extended until 2 (two) years based on the OCBC's assessment, including 4 (four) months of *grace period*.

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pengadaan 1 (satu) unit kapal tanker milik LSM dan dikenakan bunga sebesar LIBOR + 5% per tahun.

This credit facility was used for purchase of 1 (one) unit tanker vessel owned by LSM and the loans bear interest rates at LIBOR + 5% per annum.

Saldo pinjaman TL pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$13.510.000.

The outstanding loan balance of TL as of December 31, 2016 amounted to USD13,510,000.

Pinjaman OCBC tersebut dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), 1 (satu) unit kapal tanker milik SOKL (Catatan 11), jaminan perusahaan dari SOKL dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

The OCBC's loan is secured by 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), 1 (one) unit SOKL's tanker vessel (Note 11), corporate guarantee by SOKL and personal guarantee by Paulus Utomo and Go Darmadi.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)

b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)

PT Lintas Samudra Maritim (LSM) (lanjutan)

PT Lintas Samudra Maritim (LSM) (continued)

Perjanjian ini mengalami perubahan sesuai dengan surat No. 315/CBL/PPP/IX/2016, pada tanggal 2 September 2016, mengenai pelepasan jaminan 1 (satu) unit kapal tanker milik SOKL.

The agreement has been changed based on letter No. 315/CBL/PPP/IX/2016, dated September 2, 2016, regarding to release of collateral of 1(one) unit SOKL's tanker vessel.

Selama periode perjanjian kredit, LSM tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengakhiri atau melakukan perubahan atas kontrak sewa kapal yang dibiayai dan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham LSM melebihi 30% dari nilai keuntungan bersih.

During the period of the loan, LSM without written notification to OCBC is not allowed to carry out the activities, among others, such as terminate or make changes in charter contract of financed tanker vessel and distribute dividends to the LSM's shareholders for more than 30% from net profit.

LSM harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimal sebesar 1,0 (satu koma nol) dan *Debt or Equity Ratio*, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima).

LSM must maintain the financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimum of 1.0 (one point zero) and *Debt or Equity Ratio*, maximum of 2.5 (two point five).

Manajemen LSM berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

LSM's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmata, S.H., No. 80 tanggal 21 Desember 2012, AMO melakukan perjanjian kredit berupa fasilitas Kredit Investasi 9 (KI-9) dengan batas maksimal pinjaman sebesar Rp42.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal tanker milik AMO dengan jangka waktu pinjaman 7 (tujuh) tahun termasuk *grace period* 6 (enam) bulan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 12,25% pada 2015 dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 10 (sepuluh) setiap bulan.

Based on Notarial Deed No. 80 of Sri Buena Brahmata, S.H., dated December 21, 2012, AMO entered into a loan agreement with BCA which is Investment Credit facility 9 (KI-9) with maximum credit limit of Rp42,000,000,000. This facility is used for refinancing AMO's 1 (one) unit tanker vessel with loan period of 7 (seven) years including *grace period* of 6 (six) months. The loan bears interest rate at 12.25% for 2015 and must be paid not later than 10th (tenth) of each month.

Saldo pinjaman KI-9 pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp26.149.038.462 (ekuivalen AS\$1.895.545).

The outstanding loan balance of KI-9 as of December 31, 2015 amounted to Rp26,149,038,462 (equivalent to USD1,895,545).

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 25 Agustus 2016.

The loan was fully paid on August 25, 2016.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

**c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)
(lanjutan)**

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)
(continued)**

Fasilitas pinjaman BCA ini merupakan fasilitas "joint borrower" dengan SOKL dan IEL dan dijamin dengan kapal-kapal milik IEL, SOKL dan AMO (Catatan 11). Pinjaman juga dijamin dengan tanah dan bangunan milik Paulus Utomo dan Go Darmadi, jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

The loan facilities obtained from BCA are "joint borrower" facilities with SOKL and IEL and secured by the IEL's vessels, SOKL's vessel and AMO's vessel (Note 11). These loans are also secured by lands and buildings owned by Paulus Utomo and Go Darmadi, personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi.

Selama periode perjanjian kredit, AMO tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun untuk menjamin utang perusahaan afiliasi AMO atau pihak lain, mengagunkan saham AMO, meminjamkan uang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi AMO, melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada, melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham AMO melebihi 50% dari laba bersih tahun berjalan dan melakukan pembayaran utang pemegang saham.

During the period of the loan, AMO without written notification to BCA is not allowed to carry out the activities, among others, such as act as underwriter/guarantor in any form and by any name to guarantee debt of AMO's affiliated company or other parties, pledges AMO's shares, lend money to AMO's shareholders and/or its affiliated companies, enter into transaction with a person or a party with different ways or beyond regular practice, invest in, or create a new business other than currently held, sell or dispose the immovable assets or the main assets for the operations, do merger, consolidation, acquisition, or liquidation, amend the status of institution, articles of association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, distribute dividends to AMO's shareholders for more than 50% from current year net income and pay debt to shareholders.

AMO harus menjaga rasio keuangan antara lain total utang terhadap modal, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima), EBITDA to Interest Ratio, minimal sebesar 3 (tiga) dan (EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio, minimal sebesar 1 (satu).

AMO must maintain the financial ratios, such as Debt to Equity Ratio, maximum of 2.5 (two point five), EBITDA to Interest Ratio, minimum of 3 (three) and (EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio, minimum of 1 (one).

Manajemen AMO berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

AMO's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

**c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn. No. 181 tanggal 22 Desember 2015, SPU melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa fasilitas Kredit Investasi 10 (KI-10) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$4.200.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal tanker milik SPU dengan jangka waktu pinjaman 7 (tujuh) tahun (tanpa *grace period*). Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 6% pada 2015.

Based on Notarial Deed No. 181 of Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn., dated December 22, 2015, SPU entered into a loan agreement with BCA which is Investment Credit facility 10 (KI-10) with maximum credit limit of USD4,200,000. This facility is used for refinancing SPU's 1 (one) unit tanker vessel with loan period of 7 (seven) years (without *grace period*). The loan bears interest rate at 6% for 2015.

Saldo pinjaman KI-10 pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$4.200.000.

The outstanding loan balance of KI-10 as of December 31, 2015 amounted to USD4,200,000.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 26 Agustus 2016.

The loan was fully paid on August 26, 2016.

Fasilitas pinjaman BCA ini merupakan fasilitas "joint borrower" dengan SOKL, IEL dan AMO dan dijamin dengan kapal-kapal milik IEL, SOKL, AMO dan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11). Pinjaman juga dijamin dengan tanah dan bangunan milik Paulus Utomo dan Go Darmadi, jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

The loan facilities obtained from BCA are "joint borrower" facilities with SOKL, IEL and AMO and secured by the IEL's vessels, SOKL's vessel, AMO's vessel and 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11). These loans are also secured by lands and buildings owned by Paulus Utomo and Go Darmadi, personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi.

SPU harus menjaga rasio keuangan antara lain total utang terhadap modal, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima) (berlaku mulai Laporan Keuangan Internal triwulanan tahun 2017), *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) dan *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu).

SPU must maintain the financial ratios, such as Debt to Equity Ratio, maximum of 2.5 (two point five) (effective from quarterly Internal Financial Report in 2017), *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) and *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1 (one).

Manajemen SPU berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

SPU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

d. DBS Bank Ltd., Singapura (DBS)

d. DBS Bank Ltd., Singapore (DBS)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., No. 2287/L/2015 tanggal 23 April 2015, SPU melakukan perjanjian kredit dengan DBS berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* maksimal sebesar AS\$14.700.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali 1 (satu)

Based on Notarial Deed No. 2287/L/2015 of Mala Mukti, S.H., dated April 23, 2015, SPU entered into a loan agreement with DBS which is *Term Loan* credit facility with maximum credit limit of USD14,700,000. This facility is used to refinance 1 (one) unit tanker vessel.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

d. DBS Bank Ltd., Singapura (DBS) (lanjutan)

d. DBS Bank Ltd., Singapore (DBS) (continued)

PT Selaras Pratama Utama (SPU) (lanjutan)

PT Selaras Pratama Utama (SPU) (continued)

unit kapal tanker. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3.75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2020. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar AS\$11.637.500 dan AS\$13.475.000.

The loan bears interest rate at LIBOR + 3,75% per annum and will mature on April 28, 2020. The outstanding loan balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to USD11,637,500 and USD13,475,000, respectively.

Pinjaman dari DBS tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), asuransi kapal tanker tersebut, semua piutang dari kapal tanker tersebut dan jaminan perusahaan dari PT Soechi Lines Tbk.

The loans from DBS are secured by first priority hypothec of 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), insurance policies over the vessel and all receivables from the vessel and corporate guarantee from PT Soechi Lines Tbk.

Selama periode perjanjian kredit, SPU tanpa pemberitahuan tertulis kepada DBS tidak boleh melakukan hal-hal antara lain merubah susunan pemegang saham dan manajemen kunci, solvabilitas atau kemampuan SPU dan Perusahaan melaksanakan kewajiban perjanjian kredit dan kejadian yg berpotensi pada kegagalan yang akan terjadi atau berlanjut, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran atau *joint venture*, menjual dan/atau memindah-tangankan atau dengan cara apapun juga melepaskan sebagian dan/atau seluruh harta kekayaan SPU yang telah dijamin, melakukan perubahan terhadap bidang usaha SPU dan litigasi, arbitrase, proses administrasi, tindakan atau klaim yang secara material dapat mempengaruhi bisnis.

During the period of the loan, SPU without written notification to DBS is not allowed to carry out the activities, among others, such as change the composition of shareholders and key management, solvency or ability of SPU and the Company and potential event of default shall occur or continue to occur, do merger, consolidation, acquisition, liquidation or joint venture, sell and/or hand over or by any mean release a part and/or all SPU assets that has been collateralized, make any changes in SPU business fields and any litigation, arbitration, administrative proceedings, action or claims which may materially affect the business.

Perusahaan (*Corporate Guarantor*) harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Consolidated Networth*, minimal sebesar AS\$170.000.000 dan *Consolidated Total Borrowings to Consolidated Tangible Networth*, maksimal sebesar 2,0 (dua koma nol).

The Company (*Corporate Guarantor*) must maintain the financial ratios, such as *Adjusted Consolidated Tangible Networth*, minimum of USD170,000,000 and *Consolidated Total Borrowings to Consolidated Tangible Networth*, maximum of 2.0 (two point zero).

Manajemen Perusahaan dan SPU berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management of the Company and SPU is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

e. RHB Bank (L) Ltd., Singapura (RHB)

e. RHB Bank (L) Ltd., Singapore (RHB)

Success Marlina Pte. Ltd. (SM)

Success Marlina Pte. Ltd. (SM)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman oleh Allen dan Gledhill tanggal 16 November 2015, SM melakukan perjanjian kredit dengan RHB berupa fasilitas pinjaman Kredit Berjangka maksimal sebesar AS\$18.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar agregasi dari *margin* dan *cost of funds* dan akan jatuh tempo pada dalam 24 bulan sejak fasilitas pinjaman dicairkan.

Based on Loan Agreement of Allen and Gledhill, dated November 16, 2015, SM entered into a loan agreement with RHB which is Term Loan credit facility with maximum credit limit of USD18,000,000. The loan bears interest rate at aggregate of margin and cost of funds and will mature in 24 months since the drawdown of the first loan facility.

Perusahaan (Pemberi Jaminan) harus menjaga rasio keuangan, seperti total ekuitas konsolidasian minimal sebesar AS\$200.000.000, *Consolidated Total Borrowings to Consolidated Tangible Network*, maksimal sebesar 1,5 (satu koma lima) dan ratio *EBITDA* kepada *Interest Expense* minimum sebesar 5 (lima).

The Company (Corporate Guarantor) must maintain the financial ratios, such as total consolidated equity minimum of USD200,000,000, *Consolidated Total Borrowings to Consolidated Tangible Network*, maximum of 1.5 (one point five) and *EBITDA to Interest Expense* ratio minimum of 5 (five).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman adalah sebesar AS\$18.000.000.

As of December 31, 2015, the outstanding loan balance amounted to USD18,000,000.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 25 Agustus 2016.

This loan was fully paid on August 25, 2016.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management of the Company's is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

f. CIMB Bank Berhad, Singapura (CIMB)

f. CIMB Bank Berhad, Singapore (CIMB)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Pada tanggal 13 November 2015, ABPL menandatangani perjanjian dengan CIMB Bank Berhad, Singapura (CIMB) untuk fasilitas pinjaman *Term Loan-1* (TL-1) dengan nilai nominal sebesar USD9.800.000 dan jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal pencairan. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit kapal tanker ABPL dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar agregasi dari *margin* (3,25% per tahun) dan *cost of funds*. Pinjaman ini dicairkan pada tanggal 7 Januari 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2021.

On November 13, 2015, ABPL has signed an agreement with Bank CIMB Bank Berhad, Singapore (CIMB) for Term Loan-1 facility (TL-1) with nominal loan is USD9,800,000 and the loan period is 60 (sixty) months from the date of disbursement of the TL. The purpose of this facility is to purchase 1 (one) unit ABPL's tanker vessel and bears annual interest rate at aggregate of margin (3.25% per annum) and cost of funds. This loan was disbursed on January 7, 2016 and will mature on January 15, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman adalah sebesar AS\$8.302.779.

As of December 31, 2016, the outstanding loan balance amounting to USD8,302,779.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

**f. CIMB Bank Berhad, Singapura (CIMB)
(lanjutan)**

**f. CIMB Bank Berhad, Singapore (CIMB)
(continued)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(lanjutan)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(continued)**

Pinjaman dari CIMB tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), asuransi kapal tanker tersebut, semua pendapatan, dan kontrak *charter* dari kapal tanker tersebut dan jaminan perusahaan dari PT Soechi Lines Tbk.

The loans from CIMB are secured by first priority hypothec of 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), insurance policies over the vessel and all income and charter contract from the vessel and corporate guarantee from PT Soechi Lines Tbk.

Selama periode perjanjian kredit, ABPL tanpa pemberitahuan tertulis kepada CIMB tidak diperbolehkan melakukan hal-hal antara lain menjual, transfer, menyewakan, meminjamkan atau menjual seluruh asetnya secara substansial, melakukan atau memberi ijin untuk melakukan re-organisasi, penggabungan, rekonstruksi, pengambilalihan, perubahan pemegang saham secara substansial dan melakukan perubahan substansial terhadap ruang lingkup kegiatan atau mengubah ketentuan dalam Anggaran Dasar.

During the period of the loan, ABPL without written notification to CIMB is not allowed to sell, transfer, lease out, lend or otherwise dispose of all or substantially all of its assets, undertake or permit any reorganisation, amalgamation, reconstruction, take-over, substantial change of shareholder and make substantial alteration to the nature of its business or alter the provisions in its Memorandum and Articles of Association.

ABPL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Leverage Ratio*, maksimal sebesar 2,0 (dua koma nol) dan *Tangible Networth*, minimal sebesar AS\$20.000.000.

ABPL must maintain the financial ratios, such as *Leverage Ratio*, maximum of 2.0 (two point zero) and *Tangible Networth*, minimum of USD20,000,000.

Perusahaan (Pemberi Jaminan) harus menjaga rasio keuangan *Tangible Networth*, minimal sebesar AS\$170.000.000.

The Company (Corporate Guarantor) must maintain the financial ratios *Tangible Networth*, minimum of USD170,000,000.

Manajemen Perusahaan dan ABPL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management of the Company and ABPL is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

g. Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered Bank (SCB), Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

g. Syndicate Loan - Standard Chartered Bank (SCB), Singapore and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Perusahaan dan Entitas Anak

The Company and Subsidiaries

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan menerima fasilitas kredit berupa Pinjaman Sindikasi, dimana SCB sebagai *Facility Agent* dan Mandiri sebagai *Security Agent*.

Based on syndication agreement dated August 16, 2016, the Company has received the syndication credit facility where SCB acting as *Facility Agent* and Mandiri as the *Security Agent*.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

g. Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered Bank (SCB), Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

g. Syndicate Loan - Standard Chartered Bank (SCB), Singapore and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

The Company and Subsidiaries (continued)

Jumlah plafon pinjaman sindikasi adalah sebesar AS\$180.000.000 yang terdiri dari:

The total amount of syndication loan limit is USD180,000,000 which consists of:

- a. AS\$130.000.000 untuk *Term Facility Commitment* (TFC). Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk kredit investasi dan pembiayaan kembali pinjaman.
- b. AS\$50.000.000 untuk *Revolving Facility Commitment* (RFC). Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk modal kerja.

- a. USD130,000,000 for the *Term Facility Commitment* (TFC). Purpose of this facility is for investment credit and re-financing debt.
- b. USD50,000,000 for the *Revolving Facility Commitment* (RFC). Purpose of this facility is for working capital.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3,75% per tahun dan jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal pencairan fasilitas. Saldo pinjaman TFC pada tanggal 31 Desember 2016 dari Mandiri dan SCB adalah sebesar masing-masing AS\$70.200.000 dan AS\$59.800.000.

The loan bears interest rate at LIBOR + 3.75% per annum and the loan period is 60 (sixty) months from the date of disbursement of the facility. The outstanding TFC loan balance as of December 31, 2016 from Mandiri and SCB amounted to USD70,200,000 and USD59,800,000, respectively.

Fasilitas kredit tersebut juga merupakan *co-borrower* dengan PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL), PT Armada Maritime Offshore (AMO), PT Inti Energi Line (IEL), PT Multi Ocean Shipyard (MOS), PT Putra Utama Line (PUL), PT Sukses Maritime Line (SML), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) dan PT Selaras Pratama Utama (SPU).

The credit facility also *co-borrower* with PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL), PT Armada Maritime Offshore (AMO), PT Inti Energi Line (IEL), PT Multi Ocean Shipyard (MOS), PT Putra Utama Line (PUL), PT Sukses Maritime Line (SML), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) and PT Selaras Pratama Utama (SPU).

Pinjaman sindikasi tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama kapal-kapal *milik co-borrower* (Catatan 11), klaim asuransi kapal tanker terkait, fidusia atas piutang atas sewa menyewa kapal antar perusahaan dalam satu grup untuk kapal-kapal yang dijamin dan akun bank dari Perusahaan.

The syndicate loan is secured by first priority hypothec of tanker vessels owned by *co-borrower* (Note 11), insurance claims over the vessels, fiduciary of receivables of vessel rental for intercompany in one group for pledge vessels and bank account from the Company.

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan dan *co-borrower* tanpa pemberitahuan tertulis kepada SCB tidak diperbolehkan melakukan hal-hal antara lain menjual, menyewakan, transfer, atau menjual seluruh asetnya, melakukan transaksi yang tidak memenuhi syarat *arm's length*, menjadi kreditur, mengumumkan dan membagikan dividen, melakukan pembayaran untuk biaya manajemen kepada perusahaan yang berafiliasi dengan Perusahaan, menebus atau

During the period of the loan, the Company and *co-borrower* without written notification to SCB is not allowed to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, enter into any transaction which are not eligible with *arm's length* terms, be a creditor, declare and distribute dividend, pay any management fee to or to the order of any affiliate of the Company, redeem or repurchase its share capital, pay of any subordinate loan, issue share, purchase any share of any member of

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

g. Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered Bank (SCB), Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

g. Syndicate Loan - Standard Chartered Bank (SCB), Singapore and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

The Company and Subsidiaries (continued)

membeli kembali modal saham, pembayaran *subordinate loan*, menerbitkan saham, melakukan pembelian saham antar perusahaan dalam satu grup, melakukan penggabungan, pemisahan, konsolidasi, peleburan atau rekonstruksi perusahaan, melakukan investasi, mentransfer aset untuk memberikan jaminan untuk melunasi kewajiban dari *Joint Venture* atau untuk mempertahankan solvabilitas untuk *Joint Venture*, melakukan transaksi *treasury* untuk tujuan spekulasi, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang dibatasi dan menggunakan kapal-kapal yang dijamin untuk memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang dibatasi secara langsung maupun tidak langsung.

the group, enter into any amalgamation, demerger, consolidation, merger or corporate reconstruction, enter the investment, transfer any assets to give security for the obligations of a Joint Venture or maintain the solvency of any Joint Venture, enter into any treasury transaction for speculative purposes, enter the transaction with restricted party and give pledge vessels to provide benefit by restricted parties directly or indirectly.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan antara lain:

The Company must maintain the financial ratios, such as

- *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1,2 (satu koma dua);
- *Gearing Ratio*, maksimal sebesar 2,0 (dua koma nol);
- *Obligor Ratio*, maksimal sebesar 4,0 (empat koma nol) sejak tanggal perjanjian sampai dengan bulan ke 24 (dua puluh empat), maksimal 3,75 (tiga koma tujuh puluh lima) dari bulan ke 25 (dua puluh lima) sampai dengan bulan ke 36 (tiga puluh enam) dan maksimal 3,5 (tiga koma lima) dari bulan ke 37 sampai dengan tanggal pelunasan pinjaman;
- *Net Worth Ratio*, minimal sebesar AS\$280.000.000; dan
- *Security Cover Ratio*, minimal sebesar 1,3 (satu koma tiga).

- *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1.2 (one point two);
- *Gearing Ratio*, maximum of 2.0 (two point zero);
- *Obligor Ratio*, maximum of 4.0 (four point zero) from the date of the agreement until month 24 (twenty four), maximum of 3.75 (three point seventy five) from month 25 (twenty five) to month 36 (thirty six) and maximum of 3.5 (three point five) from month 37 (thirty seven) until loan termination date;
- *Net Worth Ratio*, minimum of USD280,000,000; and
- *Security Cover Ration*, minimum of 1.3 (one point three).

Manajemen Perusahaan dan *co-borrower* berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management of the Company and co-borrower is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Surat Hutang Berjangka Menengah

PT Mandiri Sekuritas (Mansek)

Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)

Pada tanggal 25 Mei 2016, SMO melakukan perjanjian penerbitan dan penunjukan agen pemantau dan agen jaminan dengan Mansek berupa fasilitas penawaran penerbitan Surat Hutang Berjangka Menengah (*Medium Term Note/MTN*) I dengan limit maksimum sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian kapal oleh SMO atau grup usaha SMO. Fasilitas ini memiliki tenor 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak tanggal 26 Mei 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% pada 2016 dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan MTN. Fasilitas ini telah dibayar lunas pada tanggal 26 November 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Muhamat Hatta, S.H., No. 03, tanggal 2 Desember 2016, SMO melakukan perjanjian penerbitan dan penunjukkan agen pemantau dan agen jaminan dengan Mansek berupa fasilitas penawaran Surat Hutang Berjangka Menengah (*Medium Term Note/MTN*) II dengan limit maksimum sebesar AS\$15.000.000 yang akan diterbitkan secara beberapa seri:

- a. Seri A, sebesar AS\$3.700.000, dengan tenor 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak tanggal penerbitan MTN pada tanggal 2 Desember 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2017 dengan bunga sebesar 3% per tahun pada tahun 2016.
- b. Seri B, sebesar AS\$10.000.000, dengan tenor 380 (tiga ratus delapan puluh) hari kalender sejak tanggal penerbitan MTN pada tanggal 7 Desember 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2017 dengan bunga sebesar 3% per tahun pada tahun 2016.
- c. Seri C, sebesar AS\$1.300.000, dengan tenor 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak tanggal penerbitan MTN pada tanggal 17 Januari 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2018 dengan bunga sebesar 3% per tahun.

Fasilitas MTN II ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembiayaan *capital expenditure*. Saldo MTN II pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$13.700.000.

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Medium Term Note

PT Mandiri Sekuritas (Mansek)

Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)

On May 25, 2016, SMO entered into a publishing and appointment of agent monitoring and security agents agreement with Mansek which is Medium Term Note/MTN I offer facility with maximum limit of USD15,000,000. The facility is used to purchase vessel by SMO or SMO's business group. This facility has a tenor of 370 (three hundred seventy) calendar days from May 26, 2016. The loan bears interest rate at 6% for 2016 and paid every 3 (three) months since the date of issuance of the MTN. This facility was fully paid on November 26, 2016.

Based on Notarial Deed No. 03 of Muhamat Hatta S.H., dated December 2, 2016, SMO entered into a publishing and appointment of agent monitoring and security agents agreement with Mansek which is Medium Term Note/MTN II offer facility with maximum limit of USD15,000,000 which will be issued in several series:

- a. Series A, amounting to USD3,700,000, with tenor of 370 (three hundred seventy) calendar days from the date of issuance of the MTN on December 2, 2016 and will mature on December 12, 2017 with interest rate 3% per annum for 2016.
- b. Series B, amounting to USD10,000,000, with tenor of 380 (three hundred eighty) calendar days from the date of issuance of the MTN on December 7, 2016 and will mature on December 27, 2017 with interest rate 3% per annum for 2016.
- c. Series C, amounting to USD1,300,000, with tenor of 370 (three hundred seventy) calendar days from the date of issuance of the MTN on January 17, 2017 and will mature on January 27, 2018 with interest rate 3% per annum.

This MTN II facility is used to working capital and/or financing the capital expenditure. The MTN II balance as of December 31, 2016 amounted to USD13,700,000.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Surat Hutang Berjangka Menengah (lanjutan)

Medium Term Note (continued)

PT Mandiri Sekuritas (Mansek) (lanjutan)

PT Mandiri Sekuritas (Mansek) (continued)

Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)
(lanjutan)

Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)
(continued)

Fasilitas MTN ini dijamin oleh gadai atas saham yang diberikan oleh PT Soechi Group dengan *coverage ratio* yaitu nilai pasar saham Perusahaan yang merupakan perkalian antara jumlah saham Perusahaan dengan harga saham tersebut di dalam sub rekening efek atas nama PT Soechi Group di Mansek.

This MTN facility is secured by pledge over shares granted by PT Soechi Group with the coverage ratio being the market value of shares of the Company which is a multiplication of the number of shares of the Company at a price of such shares in the sub-accounts in the name of PT Soechi Group in Mansek.

Selama periode perjanjian, SMO tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mansek tidak boleh melakukan hal-hal antara lain menjamin atau membebani jaminan dengan cara apapun kepada pihak lain, melakukan penggabungan atau konsolidasi atau akuisisi perusahaan lain, melakukan perubahan komposisi pemegang saham mayoritas yang mengakibatkan perubahan pengendalian SMO dimana Perusahaan tidak lagi menjadi pengendali SMO, menjual atau mengalihkan atau memindahtangankan aset SMO lebih dari 50% dari total aset dan mengajukan permohonan pailit.

During the period of the agreement, SMO without written notification to Mansek is not allowed to carry out the following activities, among others, such as guarantee or encumber guarantee in any way to the other party, merger or consolidation or acquisition of other companies, changes the composition of the majority shareholder that resulted in a change of control in SMO which the Company is no longer controlling the SMO, sell or assign or transfer the assets of SMO is more than 50% of total assets and file for bankruptcy.

PT Soechi Group (Pemberi Jaminan) harus menjaga rasio keuangan berupa *Gearing Ratio* maksimal 2.

PT Soechi Group (Corporate Guarantor) must maintain the financial ratio which is Gearing Ratio maximum of 2.

Manajemen SMO and PT Soechi Group berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management of SMO and PT Soechi Group is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sakura Aktualita Indonesia, aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 1 Maret 2017 dan 14 Maret 2016.

The Group provides long-term employee benefits to its employees in accordance with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employee benefits as calculated by an independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively, in its reports dated March 1, 2017 and March 14, 2016, respectively.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	2016		2015	
Tingkat bunga aktuarial	9%		9%	<i>Actuarial discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji dan upah	8%		8%	<i>Salary and wages increase rate</i>
Umur pensiun	55 tahun/years		55 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tingkat kematian	100% TMI II		100% TMI II	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	4-5% TMI II		4-5% TMI II	<i>Disability rate</i>

a. Beban imbalan kerja:

	2016		2015	
Beban jasa kini	102.480		90.989	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	52.885		22.232	<i>Interest cost</i>
Neto	155.365		113.221	Net

a. *Employee benefits expense:*

b. Liabilitas imbalan kerja:

	2016		2015	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.585.250		804.136	<i>Present value of employee benefits liabilities</i>

b. *Employee benefits liabilities:*

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja:

	2016		2015	
Saldo awal	804.136		661.570	<i>Beginning balance</i>
Kerugian aktuarial yang diakui pada rugi komprehensif lain sebagai akibat penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	611.621		171.808	<i>Actuarial losses recognized in other comprehensive loss as result of adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013)</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 28)	155.365		113.221	<i>Employee benefits expense (Note 28)</i>
Rugi (laba) selisih kurs	14.128		(142.463)	<i>Foreign exchange (gains) loss</i>
Saldo Akhir	1.585.250		804.136	Ending balance

c. *The movements in the employee benefits liabilities:*

Penambahan saldo awal liabilitas imbalan kerja di tahun 2015 termasuk penambahan sehubungan dengan akuisisi PT Symbio Lintas Energi oleh PT Sukses Maritime Line, Entitas Anak, dengan saldo awal sebesar AS\$6.127.

The addition to beginning balance of employee benefits liabilities in 2015 include addition due to acquisition of PT Symbio Lintas Energi by PT Sukses Maritime Line, a Subsidiary, with beginning balance of USD6,127.

d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti:

	2016		2015	
Saldo awal	804.136		806.685	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	102.480		90.989	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	52.885		22.232	<i>Interest cost</i>
Rugi aktuarial	611.621		171.808	<i>Actuarial loss</i>
Laba selisih kurs	14.128		(287.578)	<i>Foreign exchange gains</i>
Total	1.585.250		804.136	Total

d. *The changes in the present value of defined benefit obligation:*

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- e. Jumlah yang terkait dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Liabilitas imbalan pasti	1.585.250	804.136
Defisit	1.585.250	804.136
Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti	611.621	112.976

Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti merupakan kerugian (keuntungan) aktuarial yang berasal dari selisih antara nilai perhitungan liabilitas imbalan pasti dengan hasil realisasinya.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar AS\$89.725, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka liabilitas imbalan kerja lebih tinggi sebesar AS\$99.665.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar AS\$92.110, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar AS\$84.821.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016
Sampai dengan 1 tahun	34.202
1 tahun - 2 tahun	37.109
2 tahun - 5 tahun	131.347
Lebih dari 5 tahun	2.597.951
Total	2.800.609

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

- e. The amounts relating to the employees' benefits liabilities are as follows:

	2014	2013	2012	
	800.558	747.134	1.016.054	Defined benefit obligation
	800.558	747.134	1.016.054	Deficit
	(79)	(231.546)	384.050	Experienced adjustment on defined benefit obligation

Experience adjustments on employee benefit liabilities represent the actuarial losses (gains) resulting from the differences between realized and calculated values for the defined benefit obligations.

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2016, if the discount rate is higher 1 percent with all other variables held constant, the employee benefits liabilities would have been USD89,725 lower, while if the discount rate is lower 1 percent, the employee benefits liabilities would have been USD99,665 higher.

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

As of December 31, 2016, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been USD92,110 higher, while if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been USD84,821 lower.

The expected maturity analysis of undiscounted defined benefit obligation as of December 31, 2016 is as follow:

Up to 1 year
1 year - 2 years
2 years - 5 years
More than 5 years

Total

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for its employee benefits.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Shareholders
PT Soechi Group Paulus Utomo (Komisaris Utama)	5.640.000.000	79,90%	564.000.000.000	53.662.738	PT Soechi Group Paulus Utomo (President Commissioner)
Go Darmadi (Direktur Utama)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	Go Darmadi (President Director)
Hartono Utomo (Direktur Publik (masing-masing dibawah 5%))	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	Hartono Utomo (Director)
	1.059.000.000	15,00%	105.900.000.000	8.710.314	Public (each less than 5%)
Total	7.059.000.000	100%	705.900.000.000	65.774.670	Total

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 27 tanggal 26 Maret 2015, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui antara lain untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp600.000.000.000 menjadi sebesar Rp705.900.000.000. Peningkatan modal sebesar Rp105.900.000.000 (ekuivalen AS\$8.710.314) seluruhnya dilakukan dengan penawaran saham umum perdana pada tanggal 3 Desember 2014.

Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang disajikan sebagai tambahan modal disetor	65.142.549	65.141.276	Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control which are presented as additional paid in capital
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	39.196.414	39.196.414	Excess of the initial public offering share price over par value
Biaya emisi saham	(2.105.014)	(2.105.014)	Share issuance cost
Total	102.233.949	102.232.676	Total

Cadangan Laba Ditahan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2015, pemegang saham Perusahaan menetapkan tambahan cadangan laba ditahan sesuai Pasal 70 UU Perseroan Terbatas sejumlah AS\$215.720.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2016, pemegang saham Perusahaan menetapkan tambahan cadangan laba ditahan sesuai Pasal 70 UU Perseroan Terbatas sejumlah AS\$500.000.

**22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Share Capital

The details of the Company's shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2016 and 2015 based on records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

Based on Notarial Deed No. 27 of Irma Bonita, S.H., dated March 26, 2015, the Company's shareholders have approved among others to increase the Company's issued and paid capital from Rp600,000,000,000 to Rp705,900,000,000. The increase in paid in capital amounted to Rp105,900,000,000 (equivalent to USD8,710,314) was made through Initial Public Offering (IPO) on December 3, 2014.

Additional Paid-In Capital

The detail of additional paid-in capital is as follows:

Appropriation of Retained Earnings

Based on Annual General Meetings of the Shareholders dated June 3, 2015, the Company's shareholders made additional appropriation of retained earnings in accordance with Pasal 70 UU Perseroan Terbatas amounting to USD215,720.

Based on Annual General Meetings of the Shareholders dated June 21, 2016, the Company's shareholders made additional appropriation of retained earnings in accordance with Pasal 70 UU Perseroan Terbatas amounting to USD500,000.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

23. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2016, telah disetujui pembayaran dividen tunai untuk tahun 2015 sejumlah Rp52.942.500.000 atau setara dengan AS\$4.040.475 (Rp7,5/saham atau setara dengan AS\$0,00055/saham). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 20 Juli 2016 dan 22 Juli 2016.

23. DIVIDEND

At the Company's Annual General Meetings of the Shareholders which was held on June 21, 2016, a total cash dividend for year 2015 of Rp52,942,500,000 or equivalent to USD4,040,475 (Rp7.5/share or equivalent to USD0.00055/share), was approved. The cash dividend was paid on July 20, 2016 and July 22, 2016.

24. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Tahun	Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share	Year
31 Desember 2016	21.201.231	7.059.000.000	0,0030	December 31, 2016
31 Desember 2015	40.921.879	7.059.000.000	0,0058	December 31, 2015

24. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
PT Sukses Osean			PT Sukses Osean
Khatulistiwa Line	143.834	143.253	Khatulistiwa Line
PT Symbio Lintas Energi	88.682	79.907	PT Symbio Lintas Energi
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	35.060	29.724	PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Sukses Maritime Line	16.500	177	PT Sukses Maritime Line
PT Inti Energi Line	12.951	12.466	PT Inti Energi Line
PT Multi Ocean Shipyard	3.475	4.764	PT Multi Ocean Shipyard
PT Putra Utama Line	3.461	3.118	PT Putra Utama Line
PT Armada Maritime Offshore	3.388	2.420	PT Armada Maritime Offshore
PT Selaras Pratama Utama	687	857	PT Selaras Pratama Utama
PT Lintas Samudra Maritim	498	-	PT Lintas Samudra Maritim
Total	308.536	276.686	Total

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

The non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Mutasi kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	276.686	161.522
Laba tahun berjalan	20.310	25.244
Laba (rugi) komprehensif lain	2.561	(208)
Penambahan modal Entitas Anak	16.610	90.128
Efek dilusi saham	(1.273)	-
Pembayaran dividen kas	(6.358)	-
Saldo akhir	308.536	276.686

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

Beginning balance	161.522
Income for the year	25.244
Other comprehensive income (loss)	(208)
Capital increase of Subsidiary	90.128
Effect of share dilution	-
Cash dividend payment	-
Ending balance	276.686

26. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Pihak Ketiga		
Charter	88.748.248	83.197.016
Spot	17.429.028	25.656.389
Galangan	14.392.568	17.703.726
Sub-total	120.569.844	126.557.131
Pihak Berelasi (Catatan 19)		
Galangan	9.718.200	11.569.670
Charter	-	3.706.660
Sub-total	9.718.200	15.276.330
Total	130.288.044	141.833.461

26. NET REVENUES

This account consists of:

Third Parties	126.557.131
Charter	83.197.016
Spot	25.656.389
Shipyard	17.703.726
Sub-total	126.557.131
Related Parties (Note 19)	15.276.330
Shipyard	11.569.670
Charter	3.706.660
Sub-total	15.276.330
Total	141.833.461

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016	2015
PT Pertamina (Persero)	66.339.102	70.272.135
Persentase	51%	50%

The detail of revenues from individual customers exceeding 10% of total consolidated net revenues is as follows:

PT Pertamina (Persero)	70.272.135
Percentage	50%

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Beban operasional kapal	24.602.399	26.775.113
Beban pembangunan kapal	19.227.086	23.910.744
Penyusutan (Catatan 11)	12.688.027	12.646.109
Gaji dan tunjangan	9.772.167	8.129.716
Docking	7.227.815	6.292.435
Beban sewa kapal	4.635.420	7.653.905
Asuransi	3.237.585	3.514.157
Beban manajemen pengelolaan kapal	688.188	452.363
Lain-lain	134.598	747.991
Total	82.213.285	90.122.533

27. COST OF REVENUES

This account consists of:

Vessel operational expenses	26.775.113
Shipbuilding expenses	23.910.744
Depreciation (Note 11)	12.646.109
Salaries and allowances	8.129.716
Docking	6.292.435
Vessel rental expenses	7.653.905
Insurance	3.514.157
Management fee for vessel operation	452.363
Others	747.991

Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

28. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji dan tunjangan	2.999.930	2.732.840
Penyusutan (Catatan 11)	1.293.690	1.152.735
Administrasi bank	834.630	734.485
Perjalanan dinas	750.924	732.791
Listrik, air dan telekomunikasi	543.571	302.528
Jasa profesional	423.564	371.333
Cadangan penurunan piutang usaha dan piutang lain-lain	398.312	465.708
Perijinan dan pajak	379.645	93.360
Perjamuan dan sumbangan	338.923	350.319
Perbaikan dan pemeliharaan	270.702	185.617
Asuransi	184.167	207.804
Imbalan kerja (Catatan 21)	155.365	113.221
Keperluan kantor	50.474	423.748
Lain-lain	1.632.498	264.069
Total	10.256.395	8.130.558

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Beban bunga pinjaman bank	14.568.821	13.091.549
Beban bunga sewa pembiayaan	33.467	38.573
Sub-total	14.602.288	13.130.122
Beban keuangan yang dikapitalisasi	(5.684.672)	(6.345.307)
Beban keuangan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	8.917.616	6.784.815

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

28. COST OF REVENUES (continued)

There are no purchases to individual suppliers exceeding 10% of the total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2016 and 2015.

27. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2016	2015
<u>General and administrative expenses</u>		
Salaries and allowances	2.999.930	2.732.840
Depreciation (Note 11)	1.293.690	1.152.735
Bank administration	834.630	734.485
Travel expense	750.924	732.791
Electricity, water and telecommunications	543.571	302.528
Professional fees	423.564	371.333
Allowance for impairment of trade receivables and non-trade receivables	398.312	465.708
License and tax	379.645	93.360
Entertainment and donation	338.923	350.319
Repair and maintenance	270.702	185.617
Insurance	184.167	207.804
Employee benefits (Note 21)	155.365	113.221
Office supplies	50.474	423.748
Others	1.632.498	264.069
Total	10.256.395	8.130.558

29. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	2016	2015
Interest expense on bank loans	14.568.821	13.091.549
Interest expense on finance lease	33.467	38.573
Sub-total	14.602.288	13.130.122
Capitalized finance costs	(5.684.672)	(6.345.307)
Finance cost charged to consolidated statements of comprehensive income	8.917.616	6.784.815

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Grup akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang Grup adalah dalam mata uang Dolar AS.

**30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: market risk (including interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.

a. Market risk

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its short-term and long-term bank loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Group.

The Group has loans with variable interest rates. The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Group will renegotiate the interest rates to the lenders.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's short-term and long-term bank loans are denominated in US Dollar.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Suku bunga mengambang

Floating rate

		31 Desember/December 31, 2016				
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Kas di bank dan deposito berjangka	2.980.814	-	-	2.980.814		Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	9.009.126	-	-	9.009.126		Restricted cash
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	36.369.149	-	-	36.369.149		Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	18.708.132	24.763.804	142.307.200	185.779.136		Long-term bank loans
		31 Desember/December 31, 2015				
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Kas di bank dan deposito berjangka	6.573.288	-	-	6.573.288		Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.350.534	-	-	4.350.534		Restricted cash
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	18.745.909	-	-	18.745.909		Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	50.562.103	52.670.603	67.307.062	170.539.768		Long-term bank loans

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Sensitivity analysis for interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$765.541 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As of December 31, 2016, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the consolidated income before tax expense for the year then ended would have been USD765,541 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(ii) Risiko mata uang asing

(ii) Foreign currency risk

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, piutang usaha dari pendapatan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, other receivables, other payables, accrued expenses, finance lease payables, consumer financing payables, trade receivables from revenues in foreign currency and trade payables from purchases in foreign currency.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan *monitoring* arus kas non Dolar AS. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

To mitigate the Group's exposure to foreign currency risk, non US Dollar cash flows are monitored. There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2016 and 2015.

Tabel berikut menyajikan posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016:

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2016:

	Mata uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	Rp 19.921.726.458	1.482.713	Cash and cash equivalents
	SGD 168.880	116.880	
	JPY 147.161	1.264	
	EUR 1.673	1.764	
Piutang usaha - neto	Rp 38.657.863.366	2.877.185	Trade receivables - net
	SGD 254.634	176.230	
Piutang lain-lain	Rp 4.028.104.092	299.799	Other receivables
	SGD 3.527	2.441	
	Rp 62.607.693.916		
	SGD 427.041		
	JPY 147.161		
Sub-total	EUR 1.673	4.958.276	Sub-total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	Rp 35.190.116.064	2.619.091	Trade payables
	SGD 1.625.694	1.125.126	
	JPY 22.888.321	196.593	
	EUR 68.961	72.685	
	CHF 12.990	12.740	
	NOK 39.080	4.535	
	SAR 8.765	2.383	
	MYR 5.639	1.257	
	GBP 808	993	

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

(ii) Foreign currency risk (continued)

	Mata uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar Equivalent	
Utang lain-lain	Rp 15.920.813.212	1.184.937	Other payables
	SGD 83.750	57.962	
	THB 9.220	257	
	HKD 8.514	1.098	
	CNY 4.871	702	
	MYR 4.769	1.064	
	JPY 3.500	30	
	EUR 500	527	
Beban yang masih harus dibayar	Rp 31.816.351.779	2.367.993	Accrued expenses
	SGD 249.262	172.511	
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	Rp 3.176.256.964	236.399	Finance lease and consumer financing payables
	Rp 86.103.538.019		
	JPY 22.891.821		
	SGD 1.958.706		
	EUR 69.461		
	NOK 39.080		
	CHF 12.990		
	MYR 10.408		
	THB 9.220		
	SAR 8.765		
	HKD 8.514		
	CNY 4.871		
Sub-total	GBP 808	8.058.883	Sub-total
	(Rp 23.495.844.103)		
	(JPY 22.744.660)		
	(SGD 1.531.665)		
	(EUR 67.788)		
	(NOK 39.080)		
	(CHF 12.990)		
	(MYR 10.408)		
	(THB 9.220)		
	(SAR 8.765)		
	(HKD 8.514)		
	(CNY 4.871)		
Liabilitas moneter - neto	(GBP 808)	(3.100.607)	Net monetary liabilities

Pada tanggal 27 Maret 2017, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah AS\$0,00007511 untuk Rp1, AS\$1,08460117 untuk EUR1, AS\$0,71651232 untuk SGD1, AS\$0,90600270 untuk JPY1, AS\$0,02900218 untuk THB1, AS\$0,26665578 untuk SAR1, AS\$1,25195020 untuk GBP1, AS\$0,14555843 untuk CNY1, AS\$0,22675830 untuk MYR1, AS\$0,11832995 untuk NOK1, AS\$1,01224839 untuk CHF1 dan, AS\$0,12874906 untuk HKD1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2016, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar AS\$66.739.

As of March 27, 2017, the rates of exchange published by Bank Indonesia was USD0.00007511 to Rp1, USD1.08460117 to EUR1, USD0.71651232 to SGD1, USD0.90600270 to JPY1, USD0.02900218 to THB1, USD0.26665578 to SAR1, USD1.25195020 to GBP1, USD0.14555843 to CNY1, USD0.22675830 to MYR1, USD0.11832995 to NOK1, USD1.01224839 to CHF1 and USD0.12874906 to HKD1. If such exchange rates had been used as of December 31, 2016, the net monetary liabilities will increase by USD66,739.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

(ii) Foreign currency risk (continued)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$310.061, sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$310.061, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan liabilitas neto dalam mata uang asing.

As of December 31, 2016, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies increased by 10% with all other variables held constant, the consolidated income before tax expense for the year then ended would have been USD310,061 higher, while, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies decreased by 10%, the consolidated income before tax expense for the year then ended would have been USD310,061 lower, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of net liabilities in foreign currencies.

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. To manage credit risk related to trade receivables, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of December 31, 2016 and 2015:

31 Desember/December 31, 2016					
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	3.708.581	-	-	3.708.581	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	9.009.126	-	-	9.009.126	Restricted cash
Piutang usaha	9.237.127	16.123.950	618.375	25.979.452	Trade receivables
Piutang lain-lain	121.683	211.216	143.936	476.835	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	3.703.599	-	-	3.703.599	Unbilled revenues
Total	25.780.116	16.335.166	762.311	42.877.593	Total
Jatuh tempo/Past Due					
	1 - 30 hari/ <i>days</i>	31 - 60 hari/ <i>days</i>	> 60 hari/ <i>days</i>	Total/ <i>Total</i>	
Piutang usaha	117.840	3.807.699	12.816.786	16.742.325	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.659	28.209	325.284	355.152	Other receivables
Total	119.499	3.835.908	13.142.070	17.097.477	Total
31 Desember/December 31, 2015					
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	6.916.750	-	-	6.916.750	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.350.534	-	-	4.350.534	Restricted cash
Piutang usaha	4.474.419	8.524.974	976.883	13.976.276	Trade receivables
Piutang lain-lain	58.532	356.300	-	414.832	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	7.095.184	-	-	7.095.184	Unbilled revenues
Total	22.895.419	8.881.274	976.883	32.753.576	Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

	Jatuh tempo/Past Due				Total/ Total	
	1 - 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	> 60 hari/ days			
Piutang usaha	129.599	3.671.209	5.701.049	9.501.857		Trade receivables
Piutang lain-lain	-	50.382	305.918	356.300		Other receivables
Total	129.599	3.721.591	6.006.967	9.858.157		Total

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Liquidity risk is the risk which the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivable from the customers and flexibility through as of bank loans and other borrowings.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

	31 Desember/December 31, 2016				Total/ Total	
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years			
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang usaha	6.040.777	-	-	6.040.777		Trade payables
Utang lain-lain	2.136.028	-	-	2.136.028		Other payables
Beban yang masih harus dibayar	5.366.657	-	-	5.366.657		Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	36.369.149	-	-	36.369.149		Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	1.022.853	-	-	1.022.853		Due to a related party
Pinjaman jangka panjang	32.563.497	24.844.838	142.307.200	199.715.535		Long-term loans
Total	83.498.961	24.844.838	142.307.200	250.650.999		Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	12.699.154	-	-	12.699.154	Trade payables
Utang lain-lain	1.793.947	-	-	1.793.947	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	9.743.997	-	-	9.743.997	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	18.745.909	-	-	18.745.909	Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	10.253.743	-	-	10.253.743	Due to a related party
Pinjaman jangka panjang	50.753.148	48.337.583	71.791.274	170.882.005	Long-term loans
Total	103.989.898	48.337.583	71.791.274	224.118.755	Total

Pengelolaan Modal

Capital Management

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table sets out the carrying amount and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015:

31 Desember/December 31, 2016

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	3.708.581	3.708.581	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	9.009.126	9.009.126	Restricted cash
Piutang usaha - neto	25.361.077	25.361.077	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	332.899	332.899	Other receivables - net
Pendapatan yang masih harus ditagih	3.703.599	3.703.599	Unbilled revenues
Total	42.115.282	42.115.282	Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)

31 Desember/December 31, 2016			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	6.040.777	6.040.777	Trade payables
Utang lain-lain	2.136.028	2.136.028	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	5.366.657	5.366.657	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	36.369.149	36.369.149	Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	1.022.853	1.022.853	Due to a related party
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	18.708.132	18.708.132	Bank loans
Surat hutang berjangka menengah	13.700.000	13.700.000	Medium term notes
Utang sewa pembiayaan	13.007	13.007	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	142.358	142.358	Consumer financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	167.071.004	167.071.004	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	81.034	81.034	Consumer financing payables
Total	250.650.999	250.650.999	Total

31 Desember/December 31, 2015			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	6.916.750	6.916.750	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.350.534	4.350.534	Restricted cash
Piutang usaha - neto	12.999.393	12.999.393	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	414.832	414.832	Other receivables - net
Pendapatan yang masih harus ditagih	7.095.184	7.095.184	Unbilled revenues
Total	31.776.693	31.776.693	Total

31 Desember/December 31, 2015			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	12.699.154	12.699.154	Trade payables
Utang lain-lain	1.793.947	1.793.947	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	9.743.997	9.743.997	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	18.745.909	18.745.909	Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	10.253.743	10.253.743	Due to a related party
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	50.562.103	50.562.103	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	28.050	28.050	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	162.995	162.995	Consumer financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	119.977.665	119.977.665	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	12.668	12.668	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	138.524	138.524	Consumer financing payables
Total	224.118.755	224.118.755	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- i. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

Seluruh aset keuangan tersebut diatas merupakan aset keuangan yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- ii. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan utang kepada pihak berelasi.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- iii. Pinjaman bank jangka panjang.

Liabilitas keuangan tersebut merupakan pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- iv. Utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan surat hutang berjangka menengah.

Liabilitas keuangan tersebut disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

32. SEGMENT OPERASI

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu pelayaran dan galangan kapal. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan.

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

- i. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

All the financial assets are due within one year, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.

- ii. Trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans and due to a related party.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities have approximated their fair values.

- iii. Long-term bank loans.

The above financial liability is loan at floating interest rates which is in line with the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liability approximate its fair value.

- iv. Finance lease payables, consumer financing payables and medium term notes.

This financial liabilities is carried at amortized costs using the effective interest rate method.

32. OPERATING SEGMENT

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are shipping and shipyard. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Company.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

	2016				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	128.673.293	24.110.771	(22.496.020)	130.288.044	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	84.412.456	19.253.668	(21.452.839)	82.213.285	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	44.260.837	4.857.103	(1.043.181)	48.074.759	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	8.567.242	2.434.153	(745.000)	10.256.395	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	35.693.595	2.422.950	(298.181)	37.818.364	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Penerimaan klaim asuransi	6.129.052	-	-	6.129.052	Claim insurance receipt
Pendapatan keuangan	6.625	5.392	-	12.017	Finance income
Rugi selisih kurs - neto	(250.122)	(1.816.532)	-	(2.066.654)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(8.846.525)	(71.091)	-	(8.917.616)	Finance costs
Rugi pelepasan aset tetap	(8.581.462)	-	(1.545.835)	(10.127.297)	Loss on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto	697.700	222.095	-	919.795	Others - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	(10.844.732)	(1.660.136)	(1.545.835)	(14.050.703)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	24.848.863	762.814	(1.844.016)	23.767.661	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final	(1.623.913)	-	-	(1.623.913)	Current - Final
Kini - Tidak final	(20.741)	(8.147)	-	(28.888)	Current - Non final
Tangguhan	7.404	(900.723)	-	(893.319)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(1.637.250)	(908.870)	-	(2.546.120)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	23.211.613	(146.056)	(1.844.016)	21.221.541	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE LOSS:
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja					- Remeasurement of employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	(558.128)	(53.493)	-	(611.621)	- Related tax income benefit
	101.296	13.373	-	114.669	
RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(456.832)	(40.120)	-	(496.952)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	22.754.781	(186.176)	(1.844.016)	20.724.589	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				21.201.231	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				20.310	Non-controlling interests
TOTAL				21.221.541	TOTAL

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

		2016				
		Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk					20.701.718	ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali					22.871	Non-controlling interests
TOTAL					20.724.589	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					0,0030	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset Segmen	729.613.416	228.903.983	(402.164.969)	556.352.430		Segment Assets
Liabilitas Segmen	307.956.205	131.156.451	(178.128.733)	260.983.923		Segment Liabilities
Penyusutan	13.324.239	2.268.320	(234.722)	15.357.837		Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):		Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Total		
Pendapatan neto: PT Pertamina (Persero)		56.173.245	10.165.857	66.339.102		Net revenues: PT Pertamina (Persero)
		2015				
		Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	125.301.094	29.273.396	(12.741.029)	141.833.461		NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	77.672.528	24.061.779	(11.611.774)	90.122.533		COST OF REVENUES
LABA BRUTO	47.628.566	5.211.617	(1.129.255)	51.710.928		GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	6.801.127	1.947.431	(618.000)	8.130.558		OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	40.827.439	3.264.186	(511.255)	43.580.370		INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba selisih kurs - neto	809.371	5.797.904	-	6.607.275		Gain on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	12.198	4.707	-	16.905		Finance income
Rugi pelepasan aset tetap	2.382.112	-	(3.629.542)	(1.247.430)		Loss on disposal of fixed assets
Beban keuangan	(6.679.420)	(105.395)	-	(6.784.815)		Finance costs
Lain-lain - neto	(20.959)	251.373	(368)	230.046		Others - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(3.496.698)	5.948.589	(3.629.910)	(1.178.019)		OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	37.330.741	9.212.775	(4.141.165)	42.402.351		INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

	2015				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final	(1.420.597)	-	-	(1.420.597)	Current - Final
Kini - Tidak final	(3.824)	-	-	(3.824)	Current - Non final
Tangguhan	6.248	(37.055)	-	(30.807)	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(1.418.173)	(37.055)	-	(1.455.228)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
LABA TAHUN BERJALAN	35.912.568	9.175.720	(4.141.165)	40.947.123	INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE LOSS:
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(159.840)	(11.968)	-	(171.808)	- Remeasurement of employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	12.262	2.992	-	15.254	- Related tax income benefit
RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(147.578)	(8.976)	-	(156.554)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	35.764.990	9.166.744	(4.141.165)	40.790.569	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				40.921.879	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				25.244	Non-controlling interests
TOTAL				40.947.123	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				40.765.533	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				25.036	Non-controlling interests
TOTAL				40.790.569	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				0,0058	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	637.846.844	201.378.914	(326.328.117)	512.897.641	Segment Assets
Liabilitas Segmen	252.891.396	134.662.689	(153.330.585)	234.223.500	Segment Liabilities
Penyusutan	13.074.447	2.092.306	(20.745)	15.146.008	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Total		
Pendapatan neto:					Net revenues:
PT Pertamina (Persero)	53.065.938	17.206.197	70.272.135		PT Pertamina (Persero)

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

- a. Berdasarkan perjanjian No. CRO.KP/017/TL/2012 tanggal 9 Februari 2012, MOS mendapatkan fasilitas Transaksi Treasury Tunai - *Uncommitted* dan *Advised* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang ditujukan untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai alat hedging risiko kerugian akibat fluktuasi valuta asing dan tidak untuk tujuan spekulasi. Fasilitas ini memiliki batas maksimal AS\$8.500.000 dan akan jatuh tempo 90 (sembilan puluh) bulan terhitung sejak penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2016, MOS belum menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan Fasilitas Kredit Investasi I yang diperoleh MOS dari bank yang sama (Catatan 20).

- b. Berdasarkan perjanjian No. CRO.KP/018/TL/2012 tanggal 9 Februari 2012, MOS mendapatkan fasilitas *Cross Currency Swap - Uncommitted* dan *Advised* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang ditujukan untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai alat hedging risiko kerugian akibat fluktuasi valuta asing dan tidak untuk tujuan spekulasi. Fasilitas ini memiliki batas maksimal AS\$33.000.000 dan akan jatuh tempo 90 (sembilan puluh) bulan terhitung sejak penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2016, MOS belum menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan Fasilitas Kredit Investasi I yang diperoleh MOS dari bank yang sama (Catatan 20).

- c. Pada tanggal 7 Juni 2013, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal tanker minyak olahan 17.500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektif perjanjian. Pada tanggal 5 Oktober 2016 perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2017. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, persentase kemajuan konstruksi kapal ini adalah sebesar 92,03%.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

- a. Based on agreement No. CRO.KP/017/TL/2012, dated February 9, 2012, MOS entered into Cash Treasury Transaction - *Uncommitted* and *Advised* facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) for foreign exchange transactions and as hedging for losses from foreign exchange fluctuations and not for speculative purposes. This facility has limit maximum of USD8,500,000 and will mature in 90 (ninety) months from the signing date of the agreement. As of December 31, 2016, MOS did not use this facility.

This facility is secured by the same collateral used in Investment Credit I which was obtained by MOS from the same bank (Note 20).

- b. Based on agreement No. CRO.KP/018/TL/2012, dated February 9, 2012, MOS entered into Cross Currency Swap - *Uncommitted* and *Advised* facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) for foreign exchange transactions and as hedging for losses from foreign exchange fluctuations and not for speculative purposes. This facility has limit maximum of USD33,000,000 and will mature in 90 (ninety) months from the signing date of the agreement. As of December 31, 2016, MOS did not use this facility.

This facility is secured by the same collateral used in Investment Credit I which obtained by MOS from the same bank (Note 20).

- c. On June 7, 2013, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 17,500 LTDW Product Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 24 (twenty four) months from the effective date of the contract. On October 5, 2016, this agreement extended to May 31, 2017. As of December 31, 2016, percentage progress of this tanker is 92.03%.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

- d. Pada tanggal 7 Mei 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal tanker minyak mentah 17.500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektif perjanjian. Pada tanggal 5 Oktober 2016 perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2017. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, persentase kemajuan konstruksi kapal ini adalah sebesar 62,37%.
- e. Pada tanggal 7 Mei 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal tanker avtur 17.500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektif perjanjian. Pada tanggal 5 Oktober 2016 perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2017. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, persentase kemajuan konstruksi kapal ini adalah sebesar 52,33%.
- f. Pada tanggal 3 Juni 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Lautan Pasifik Sejahtera, pihak berelasi. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal tanker 3.500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal efektif perjanjian. Perjanjian ini telah dibatalkan dan dialihkan kepada PT Adiraja Armada Maritime, pihak berelasi. Seluruh piutang PT Lautan Pasifik Sejahtera sebesar AS\$11.250.000 telah dialihkan kepada PT Adiraja Armada Maritime. Pada tanggal 27 September 2016 perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2017. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, persentase kemajuan konstruksi kapal ini adalah sebesar 64,80%.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

- d. On May 7, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 17,500 LTDW Crude Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 24 (twenty four) months from the effective date of the contract. On October 5, 2016, this agreement extended to May 31, 2017. As of December 31, 2016, percentage progress of this tanker is 62.37%.
- e. On May 7, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 17,500 LTDW Avtur Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 24 (twenty four) months from the effective date of the contract. On October 5, 2016, this agreement extended to May 31, 2017. As of December 31, 2016, percentage progress of this tanker is 52.33%.
- f. On June 3, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Lautan Pasifik Sejahtera, related party. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 3,500 LTDW Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 18 (eighteen) months from the effective date of the contract. The agreement has been cancelled and transferred to PT Adiraja Armada Maritime, related party. All receivables of PT Lautan Pasifik Sejahtera, amounted to USD11,250,000 has been transferred to PT Adiraja Armada Maritime. On September 27, 2016, this agreement extended to June 30, 2017. As of December 31, 2016, percentage progress of this tanker is 64.80%.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

- g. Pada tanggal 8 Juli 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan ukuran 4.200-5.000 DWT, dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal tanker 75 Meter Self Propeller Oil Barge. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal efektif perjanjian. MOS telah menyelesaikan pembangunan kapal tanker tersebut di atas dan diserahkan kepada PT Sejahtera Bahari Abadi pada tanggal 24 Oktober 2016.
- h. Pada tanggal 2 November 2015, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal perintis ukuran type 750 DWT dengan Satuan Kerja Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Laut Pusat. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal perintis type 750 DWT. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 25 (dua puluh lima) bulan sejak tanggal efektif perjanjian atau dari tanggal 2 November 2015 sampai dengan tanggal 2 Desember 2017. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, persentase kemajuan konstruksi kapal ini adalah sebesar 50,03%.
- i. Pada tanggal 23 Desember 2015, MOS melakukan perjanjian konstruksi 2 (dua) unit kapal kenavigasian dengan Satuan Kerja Pengembangan Kenavigasian Pusat, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 2 (dua) unit kapal kenavigasian. Berdasarkan perjanjian tersebut, kedua kapal tersebut harus diserahkan paling lambat tanggal 11 Oktober 2018 atau 660 (enam ratus enam puluh) hari sejak tanggal penandatanganan kontrak. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, persentase kemajuan konstruksi 2 (dua) kapal ini adalah masing-masing sebesar 19,46% dan 19,44%.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

- g. On July 8, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreement for 4,200-5,000 DWT vessel with PT Sejahtera Bahari Abadi, related party. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 75 Meter Self Propeller Oil Barge. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 18 (eighteen) months from the effective date of the contract. MOS has completed the construction of the tanker vessel above and handed over to PT Sejahtera Bahari Abadi on October 24, 2016.
- h. On November 2, 2015, MOS entered into shipbuilding construction agreements for 750 DWT pioneer vessel with Satuan Kerja Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Laut Pusat. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 750 DWT pioneer vessel. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 25 (twenty five) months from the effective date of the contract or from November 2, 2015 until December 2, 2017. As of December 31, 2016, percentage progress of this tanker is 50.03%.
- i. On December 23, 2015, MOS entered into 2 (two) units navigation vessel contract construction agreement with Satuan Kerja Pengembangan Kenavigasian Pusat, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 2 (two) units of navigation vessel. Based on the contract, the vessels must be delivered on October 11, 2018 or 660 (six hundred sixty) days from signed agreement date. As of December 31, 2016, percentage progress of this 2 (two) tankers are 19.46% and 19.44%, respectively.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Rincian biaya kontrak dan tagihan kemajuan kontrak adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Akumulasi biaya kontrak konstruksi	56.677.117	39.166.733
Akumulasi laba diakui	14.890.510	10.153.335
Akumulasi pendapatan	71.567.627	49.320.068
Dikurangi:		
Tagihan kemajuan kontrak	(73.697.398)	(50.064.092)
Total	(2.129.771)	(744.024)
Terdiri dari:		
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan	(7.709.290)	(8.816.391)
Selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak	5.579.519	8.072.367
Neto	(2.129.771)	(744.024)

j. Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 23 tanggal 18 September 2013, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-1* (NCL-1) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembuatan kapal 17.500 DWT *tanker oil* milik Pertamina. Fasilitas ini terdiri dari:

- Bank Garansi (BG)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$19.847.500. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo BG yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$5.837.500. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2017 dan tidak diperpanjang kembali.
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$18.680.000. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah nihil. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2017 dan tidak diperpanjang kembali.
- *Trust Receipt-1* (TR-1)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$14.010.000 harus dibayarkan 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo TR-1 untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$1.375.498

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

The following are the details of construction costs and billed invoices related to the contracts:

	2016	2015
Akumulasi biaya kontrak konstruksi	56.677.117	39.166.733
Akumulasi laba diakui	14.890.510	10.153.335
Akumulasi pendapatan	71.567.627	49.320.068
Dikurangi:		
Tagihan kemajuan kontrak	(73.697.398)	(50.064.092)
Total	(2.129.771)	(744.024)
Terdiri dari:		
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan	(7.709.290)	(8.816.391)
Selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak	5.579.519	8.072.367
Neto	(2.129.771)	(744.024)

j. Based on Notarial Deed No. 23 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated September 18, 2013, MOS entered into Non Cash Loan-1 (NCL-1) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in relation to the built of 17,500 DWT *tanker oil* for Pertamina. The facility consists of:

- Bank Guarantee (BG)
Maximum limit of BG facility amounted to USD19,847,500. As of December 31, 2016, the unused balance of this BG facility amounted to USD5,837,500. This facility will mature on March 17, 2017 and not be extended.
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)
Maximum limit of LC facility amounted to USD18,680,000. As of December 31, 2016, the unused balance of this LC facility is nil. This facility mature on March 17, 2017 and not be extended.
- *Trust Receipt-1* (TR-1)
Maximum limit of TR-1 facility amounted to USD14,010,000 which has to be paid in 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. As of December 31, 2015, outstanding loan of TR-1 facility amounted to USD1,375,498

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

yang dicatat pada pinjaman bank jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14). Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2017 dan tidak diperpanjang kembali.

which is recorded as part of short-term bank loan in consolidated statement of financial position (Note 14). This facility mature on March 17, 2017 and not be extended.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 20).

All this facility is secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 20).

k. Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 17 tanggal 11 Juni 2014, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-2* (NCL-2) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembuatan kapal 17.500 DWT *crude oil* milik Pertamina. Fasilitas ini terdiri dari:

k. Based on Notarial Deed No. 17 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 11, 2014, MOS entered into *Non Cash Loan-2* (NCL-2) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in relation to the built of 17,500 DWT *crude oil* for Pertamina. The facility consists of:

- Bank Garansi (BG)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$19.847.500. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo BG yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$6.231.100. Fasilitas ini akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun 6 (enam) bulan sejak tanggal efektif kontrak yang diterima.
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$18.680.000. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$18.458.908. Fasilitas ini akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun 6 (enam) bulan sejak tanggal efektif kontrak yang diterima.
- *Trust Receipt-2* (TR-2)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$14.010.000 harus dibayarkan 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo TR-2 untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$497.501 dan AS\$5.562.522 yang dicatat pada pinjaman bank jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

- Bank Guarantee (BG)
Maximum limit of BG facility amounted to USD19,847,500. As of December 31, 2016, the unused balance of this BG facility amounted to USD6,231,100. This facility will in mature 3 (three) years and 6 (six) months from receipts contract date.
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)
Maximum limit of LC facility amounted to USD18,680,000. As of December 31, 2016, the unused balance of this LC facility amounted to USD18,458,908. This facility will mature in 3 (three) years and 6 (six) months from receipts contract date.
- *Trust Receipt-2* (TR-2)
Maximum limit of TR-2 facility amounted to USD14,010,000 which has to be paid in 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. As of December 31, 2016 and 2015, outstanding loan of TR-2 facility amounted to USD497,501 and USD5,562,522, respectively, which is recorded as part of short-term bank loan in consolidated statement of financial position (Note 14).

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 20).

All this facility is secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 20).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

l. Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No. 01 tanggal 3 Oktober 2014, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-3* (NCL-3) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembuatan kapal 17.500 DWT *avtur oil* milik Pertamina. Fasilitas ini terdiri dari:

- Bank Garansi (BG)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$21.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo BG yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$7.023.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2018.
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$14.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$11.866.385. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2018.
- Trust Receipt-3 (TR-3)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$14.000.000 harus dibayarkan 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo TR-3 untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$1.371.648 yang dicatat pada pinjaman bank jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 20).

m. Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 14 tanggal 18 Januari 2016, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-4* (NCL-4) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang ditujukan untuk aktivitas pembuatan kapal oleh MOS. Fasilitas yang diberikan berupa Bank Garansi (BG) dan *Letter of Credit* (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan batas maksimal AS\$30.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo BG dan LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$6.320.000 dan AS\$22.150.064. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2018.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 20).

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

l. Based on Notarial Deed No. 1 of Hasnah, S.H., dated October 3, 2014, MOS entered into *Non Cash Loan-3* (NCL-3) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in relation to the built of 17,500 DWT *avtur oil* for Pertamina. The facility consists of:

- Bank Guarantee (BG)
Maximum limit of BG facility amounted to USD21,000,000. As of December 31, 2016, the unused balance of this BG facility amounted to USD7,023,000. This facility will mature on April 2, 2018.
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)
Maximum limit of LC facility amounted to USD14,000,000. As of December 31, 2016, the unused balance of this LC facility amounted to USD11,866,385. This facility will mature on April 2, 2018.
- Trust Receipt-3 (TR-3)
Maximum limit of TR-3 facility amounted to USD14,000,000 which has to be paid in 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. As of December 31, 2016, outstanding loan of TR-3 facility amounted to USD1,371,648 which is recorded as part of short term bank loan in consolidated statement of financial position (Note 14).

All this facility is secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 20).

m. Based on Notarial Deed No. 14 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated January 18, 2016, MOS entered into *Non Cash Loan-4* (NCL-4) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) for MOS's shipbuilding activity purposes. The given facility consists of Bank Guarantee (BG) and *Letter of Credit* (LC)/ Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) with limit maximum of USD30,000,000. As of December 31, 2016, the unused balance of this BG and LC facility amounted to USD6,320,000 and USD22,150,064. This facility will mature on January 16, 2018.

All this facility is secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 20).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Putra Utama Line (PUL)

- a. Pada tanggal 1 Oktober 2014, PUL melakukan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Adiraja Armada Maritime, pihak berelasi. PT Adiraja Armada Maritime setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit kapal tanker kepada PUL dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dimulai sejak tanggal didapatkannya kontrak antara PUL dengan pihak lain.
- b. Pada tanggal 30 Juni 2015, PUL melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada PUL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028. Harga sewa akan diperhitungkan setelah ruangan kantor ditempati oleh PUL.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

- a. Pada tanggal 8 Juli 2014, ABPL melakukan perjanjian sewa menyewa kapal jangka panjang dengan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. untuk 1 (satu) unit kapal tanker 75 Meter Self Propeller Oil Barge. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan paling lambat 15 (lima belas) bulan sejak tanggal efektif perjanjian dengan periode sewa 5 (lima) tahun sejak kapal diserahkan.
- b. Pada tanggal 1 Oktober 2014, ABPL melakukan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Global Karya Indonesia, pihak berelasi. PT Global Karya Indonesia setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit kapal tanker kepada ABPL dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dimulai sejak tanggal didapatkannya kontrak antara ABPL dengan pihak lain.
- c. Pada tanggal 23 Juni 2016, ABPL melakukan perpanjangan untuk fasilitas *Treasury* yang mempunyai jenis kredit untuk *Advice and Uncommitted* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimal AS\$240.000. Jangka waktu untuk fasilitas *Treasury* tersebut adalah 27 Juni 2016 sampai dengan 26 Juni 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, ABPL belum menggunakan fasilitas ini.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Putra Utama Line (PUL)

- a. On October 1, 2014, PUL entered into vessel rental agreement with PT Adiraja Armada Maritime, related party. PT Adiraja Armada Maritime agreed to rent 1 (one) unit of vessel tanker to PUL with rental period 3 (three) years from the date of the contract between PUL with other parties.
- b. On June 30, 2015, PUL entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to PUL with rental period until December 31, 2028. The rental price will be calculated after the office space is occupied by PUL.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

- a. On July 8, 2014, ABPL entered into long term vessel rental agreement with ConocoPhillips (Grissik) Ltd. for 1 (one) unit of vessel tanker 75 Meter Self Propeller Oil Barge. Based on the contract, the vessel must be delivered in 15 (fifteen) months from the effective date of the contract with charter period of 5 (five) years after delivery date.
- b. On October 1, 2014, ABPL entered into vessel rental agreement with PT Global Karya Indonesia, related party. PT Global Karya Indonesia agreed to rent 1 (one) unit of vessel tanker to ABPL with rental period of 3 (three) years from the date of the contract between ABPL with other parties.
- c. On June 23, 2016, ABPL has renewed the Treasury facilities for Advice and Uncommitted credit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum limit of USD240,000. The Treasury facilities period is from June 27, 2016 until June 26, 2017. As of December 31, 2016, ABPL has not used this facility.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(lanjutan)**

- d. Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 55 tanggal 17 Juni 2015, ABPL mendapatkan fasilitas *Bank Guarantee* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nominal sebesar Rp100.000.000.000 untuk tujuan penggunaan Penerbitan Bank Garansi (BG), Jaminan Tender, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Pemeliharaan dan Jaminan Pembayaran yang terkait dengan proyek-proyek/kontrak yang telah dan akan dikerjakan oleh pihak berelasi dalam 1 (satu) Grup. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo BG yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp40.346.133.267. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2017.

Fasilitas ini dijamin dengan 6 (enam) kapal milik ABPL, tagihan sewa atas 6 (enam) kapal selama 1 (satu) bulan, jaminan perusahaan dari SOKL dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Hartono Utomo dan Go Darmadi.

- e. Pada tanggal 30 Juni 2015, ABPL melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada ABPL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028. Harga sewa akan diperhitungkan setelah ruangan kantor ditempati oleh ABPL.

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

- a. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 40626/GBK/2015 tanggal 15 Desember 2015, SOKL mendapatkan fasilitas *Bank Guarantee* dari PT Bank Central Asia (Persero) Tbk untuk jaminan pelaksanaan proyek kepada pihak ketiga. Batas maksimal fasilitas ini sebesar Rp2.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo BG yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp965.434.800. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2016 dan tidak diperpanjang kembali.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(continued)**

- d. Based on Notarial Deed No. 55 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 17, 2015, ABPL entered into Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp100,000,000,000 in relation to Bank Guarantee (BG) Issuance, Tender Guarantee, Advance Payment Guarantee, Performance Bond, Insurance and Payment Guarantee associated with projects/contracts that have been and will be done by a related party in 1 (one) Group. As of December 31, 2016, the unused balance of this BG facility amounted to Rp40,346,133,267. This facility will mature as on June 26, 2017.

This facility is secured by 6 (six) vessels owned by ABPL, charter invoice from 6 (six) vessels in 1 (one) month, corporate guarantee from SOKL and personal guarantee from Paulus Utomo, Hartono Utomo and Go Darmadi.

- e. On June 30, 2015, ABPL entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to ABPL with rental period until December 31, 2028. The rental price will be calculated after the office space is occupied by ABPL.

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

- a. Based on Notice of lending (SPPK) No. 40626/GBK/2015, as of December 15, 2015 SOKL entered into Bank Guarantee facility from PT Bank Central Asia (Persero) Tbk in relation to guarantee the implementation of the project to a third party. Maximum limit of BG facility amounted to RP2,000,000,000. As of December 31, 2015, the unused balance of this BG facility amounted to RP965,434,800. This facility matured on December 10, 2016 and was not extended.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

- b. Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 262/CBL/PPP/X/2015 tanggal 6 Oktober 2015, SOKL mendapatkan fasilitas *Bank Guarantee 2* dari PT Bank OCBC NISP Tbk untuk jaminan pelaksanaan proyek kepada pihak ketiga. Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$600.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2016 dan tidak diperpanjang kembali.
- c. Pada tanggal 30 Juni 2015, SOKL melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada SOKL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028. Harga sewa akan diperhitungkan setelah ruangan kantor ditempati oleh SOKL.
- d. Pada tanggal 4 Januari 2016, SOKL melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Equator Maritime, pihak berelasi. PT Equator Maritime setuju untuk memberikan jasa manajemen dan/atau jasa pengawasan dan/atau jasa operasional kepada SOKL dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Soechi Capital B.V. (SC)

Pada tanggal 16 Oktober 2015, SC, Entitas Anak, membentuk Program Perjanjian yang berkaitan dengan *Multicurrency Medium Term Note Programme* sebesar SGD300.000.000, dimana Perusahaan sebagai Penjamin Induk, Soechi International B.V. sebagai obligor dan; DBS Bank Ltd., Singapura dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura sebagai *arranger* dan *dealer*. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Program ini belum digunakan.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Pada tanggal 30 Juni 2015, SPU melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada SPU dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028. Harga sewa akan diperhitungkan setelah ruangan kantor ditempati oleh SPU.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

- b. Based on Letter of Amendment Loan Agreement No. 262/CBL/PPP/X/2015, as of October 6, 2015 SOKL entered into Bank Guarantee 2 facility from PT Bank OCBC NISP Tbk in relation with guarantee of the implementation of the project to a third party. Maximum limit of BG facility amounted to USD600,000. This facility matured on May 31, 2016 and was not extended.
- c. On June 30, 2015, SOKL entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to SOKL with rental period until December 31, 2028. The rental price will be calculated after the office space is occupied by SOKL.
- d. On January 4, 2016, SOKL entered into management services agreement with PT Equator Maritime, related party. PT Equator Maritime agreed to provide management services and/or supervisory services and/or operational services to SOKL with period of 5 (five) years from the signing date of the agreement.

Soechi Capital B.V. (SC)

On October 16, 2015, SC, a Subsidiary, established a Programme Agreement relating to SGD300,000,000 Multicurrency Medium Term Note Programme, where as the Company as the Parent Guarantor, Soechi International B.V. as obligor and; DBS Bank Ltd., Singapore and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore as arrangers and dealers. As of the completion date of this consolidated financial statements, this Program has not been used.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

On June 30, 2015, SPU entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to SPU with rental period until December 31, 2028. The rental price will be calculated after the office space is occupied by SPU.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

- a. Pada tanggal 30 Juni 2015, AMO melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada AMO dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028. Harga sewa akan diperhitungkan setelah ruangan kantor ditempati oleh AMO.
- b. Pada tanggal 4 Januari 2016, AMO melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Vektor Maritim, pihak berelasi. PT Vektor Maritim setuju untuk memberikan jasa manajemen dan/atau jasa pengawasan dan/atau jasa operasional kepada AMO dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

PT Inti Energi Line (IEL)

- a. Pada tanggal 30 Juni 2015, IEL melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada IEL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028. Harga sewa akan diperhitungkan setelah ruangan kantor ditempati oleh IEL.
- b. Pada tanggal 4 Januari 2016, IEL melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Vektor Maritim, pihak berelasi. PT Vektor Maritim setuju untuk memberikan jasa manajemen dan/atau jasa pengawasan dan/atau jasa operasional kepada IEL dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

PT Sukses Maritime Line (SML)

- a. Pada tanggal 30 Juni 2015, SML melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada SML dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028. Harga sewa akan diperhitungkan setelah ruangan kantor ditempati oleh SML.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

- a. On June 30, 2015, AMO entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to AMO with rental period until December 31, 2028. The rental price will be calculated after the office space is occupied by AMO.
- b. On January 4, 2016, AMO entered into management services agreement with PT Vektor Maritim, related party. PT Vektor Maritim agreed to provide management services and/or supervisory services and/or operational services to AMO with period of 5 (five) years from the signing date of the agreement.

PT Inti Energi Line (IEL)

- a. On June 30, 2015, IEL entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to IEL with rental period until December 31, 2028. The rental price will be calculated after the office space is occupied by IEL.
- b. On January 4, 2016, IEL entered into management services agreement with PT Vektor Maritim, related party. PT Vektor Maritim agreed to provide management services and/or supervisory services and/or operational services to IEL with period of 5 (five) years from the signing date of the agreement.

PT Sukses Maritime Line (SML)

- a. On June 30, 2015, SML entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to SML with rental period until December 31, 2028. The rental price will be calculated after the office space is occupied by SML.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Sukses Maritime Line (SML) (lanjutan)

- b. Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 193 tanggal 28 September 2015, SML melakukan perjanjian fasilitas pinjaman Transaksi Valuta Asing ("Fasilitas FX") dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dengan limit maksimal sebesar AS\$1.500.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2016 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini belum digunakan.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SML dari bank yang sama (Catatan 20).

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 63 tanggal 24 Juni 2016, LSM melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk berupa fasilitas *un-committed* Transaksi Valuta Asing ("Fasilitas FX") maksimal sebesar AS\$1.500.000. Jangka waktu fasilitas ini dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 31 Mei 2017 dan dijamin dengan jaminan perusahaan oleh PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, pihak berelasi, dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi. Pada tanggal 31 Desember 2016, LSM belum menggunakan fasilitas ini.

34. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar bersih entitas anak sebagai berikut:

	2016
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	286.921

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* sehingga tidak dibentuk pencadangan penurunan nilai.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Sukses Maritime Line (SML) (continued)

- b. Based on Notarial Deed No. 193 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated September 28, 2015, SML entered into a loan agreement Foreign Ex-change Transaction ("FX Facility") with PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) with maximum limit of USD1,500,000. This facility matured on May 31, 2016 and extended to May 31, 2017. As of completion date of this consolidated financial statements, this facility has not been used.

This facility is secured by the same collateral used in SML's long-term bank loans from the same bank (Note 20)

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Based on Notarial Deed No. 63 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated June 24, 2016, LSM entered into *un-committed* Foreign Exchange Transaction facility agreement ("FX Facility") with PT Bank OCBC NISP Tbk, with maximum amount of USD1,500,000. The period of this facility is from the signing date of the agreement until May 31, 2017 and secured with corporate guarantee from PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, related party, and personal guarantee from Paulus Utomo and Go Darmadi. As of December 31, 2016, LSM has not used this facility.

34. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of net assets of subsidiaries as follows:

	2016	2015	
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	286.921	286.921	PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Management believes that there is no impairment of goodwill, hence no provision of impairment is provided.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

35. TRANSAKSI NON KAS

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak menggunakan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS		
Kapitalisasi beban keuangan, depresiasi dan overhead ke aset dalam penyelesaian	9.046.334	9.042.777
Penambahan aset tetap melalui: Liabilitas	986.649	309.360
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	98.678	197.157
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	267.500	311.020
AKTIVITAS PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS		
Peningkatan tambahan modal disetor melalui selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.273	-

36. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016.

Sehubungan dengan hal diatas, walaupun terdapat reklasifikasi pos-pos tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015, namun laporan posisi keuangan awal tahun komparatif tidak disajikan karena pengaruhnya dianggap tidak material berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK No. VIII. G.7 tanggal 25 Juni 2012.

Reklasifikasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/December 31, 2015		
	Disajikan sebelumnya/ As previously presented	Reklasifikasi/ Reclassifications	Diklasifikasikan kembali/ As reclassified
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	10.894.492	(3.977.742)	6.916.750
Kas yang dibatasi penggunaannya	372.792	3.977.742	4.350.534

35. NON-CASH TRANSACTIONS

During the years ended December 31, 2016 and 2015, the Group had investing and financing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

	2016	2015
NON-CASH INVESTING ACTIVITIES		
Capitalization of financing costs, depreciation and overhead into construction in progress	9.046.334	9.042.777
Additions of fixed assets through: Liabilities	986.649	309.360
Finance lease and consumer financing payables	98.678	197.157
Reclassification of advance for purchase of fixed asset to fixed asset	267.500	311.020
NON-CASH FINANCING ACTIVITIES		
Increase of additional paid-in capital through differences in value arising from restructuring of entities under common control	1.273	-

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015 have been reclassified to conform with the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016.

In relation to the above, although there were reclassifications of certain accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015, the opening comparative statement of financial position was not presented as the impact was considered immaterial based on BAPEPAM-LK Rule No. VIII.G.7 dated June 25, 2012.

The reclassifications are as follows:

CURRENT ASSETS
 Cash and cash equivalents
 Restricted cash

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tahun 2016, SPU, Entitas Anak, melakukan pembelian aset tetap berupa kapal British Explorer dengan nilai pembelian sebesar AS\$13.000.000. SPU telah memberikan uang muka atas pembelian tersebut sebesar AS\$6.043.013 dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya - Uang Muka Pembelian Aset Tetap" (Catatan 13) pada tanggal 31 Desember 2016. Kapal tersebut telah diterima oleh SPU pada tanggal 25 Januari 2017.

37. EVENT AFTER THE REPORTING DATED

In 2016, SPU, Subsidiary, purchased fixed asset British Explorer vessel with purchase amount of USD13,000,000. SPU made advance for the purchase, amounted to USD6,043,013 and record as part of account "Other Non-current Asset - Advance for Purchase of Fixed Assets" (Note 13) as of December 31, 2016. The vessel was received by SPU on January 25, 2017.

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	2016	2015	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	60.555	22.520	Cash on hands and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.750.000	-	Restricted cash
Piutang usaha	357.500	43.181	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.622	1.580	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	94.162.123	99.075.678	Due from related parties
Uang muka dan beban dibayar dimuka	56.188	53.744	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	-	87.292	Prepaid tax
TOTAL ASET LANCAR	96.387.988	99.283.995	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	105.820.025 ¹⁾	73.658.732 ¹⁾	Investments in shares
Aset tetap - neto	2.539	11.859	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	10.310	61.119	Intangible asset- net
Aset pajak tangguhan	137.709	29.010	Deferred tax asset
Aset tidak lancar lainnya	-	5.000.000	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	105.970.583	78.760.720	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	202.358.571	178.044.715	TOTAL ASSETS

¹⁾ Investasi saham dicatat dengan menggunakan metode biaya dengan rincian sebagai berikut:
Investment in shares are accounted for using the cost method with details as follows:

	% Kepemilikan/ % Ownership	Biaya perolehan/ Cost	
2016			2016
PT Multi Ocean Shipyard	99,99%	71.512.185	PT Multi Ocean Shipyard
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	99,80%	15.992.320	PT Sukses Osean Khatulistiwa Line
PT Putra Utama Line	99,99%	6.555.533	PT Putra Utama Line
PT Inti Energi Line	99,93%	6.549.775	PT Inti Energi Line
PT Sukses Maritime Line	99,99%	2.051.279	PT Sukses Maritime Line
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	99,91%	1.036.377	PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Lintas Samudra Maritim	99,98%	943.811	PT Lintas Samudra Maritim
PT Armada Maritime Offshore	99,98%	555.593	PT Armada Maritime Offshore
Success International Marine Pte. Ltd.	99,99%	500.000	Success International Marine Pte. Ltd.
PT Selaras Pratama Utama	99,93%	123.151	PT Selaras Pratama Utama
Soechi Capital B.V.	100,00%	1	Soechi Capital B.V.
Total		105.820.025	Total
2015			2015
PT Multi Ocean Shipyard	99,99%	40.294.703	PT Multi Ocean Shipyard
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	99,80%	15.992.320	PT Sukses Osean Khatulistiwa Line
PT Putra Utama Line	99,99%	6.555.533	PT Putra Utama Line
PT Inti Energi Line	99,93%	6.549.775	PT Inti Energi Line
PT Sukses Maritime Line	99,99%	2.051.279	PT Sukses Maritime Line
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	99,91%	1.036.377	PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Armada Maritime Offshore	99,98%	555.593	PT Armada Maritime Offshore
Success International Marine Pte. Ltd.	99,99%	500.000	Success International Marine Pte. Ltd.
PT Selaras Pratama Utama	99,93%	123.151	PT Selaras Pratama Utama
Soechi Capital B.V.	100,00%	1	Soechi Capital B.V.
Total		73.658.732	Total

Lampiran II

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

Attachment II

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	623.339	560.504	Other payables
Utang pajak	72.851	15.369	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	62.868	3.963.204	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	82.612.304	54.579.703	Due to related parties
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	83.371.362	59.118.780	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	543.832	110.260	Employees' benefits liability
TOTAL LIABILITAS	83.915.194	59.229.040	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 23.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh	65.774.670	65.774.670	Authorized - 23,000,000,000 shares Issued and fully paid - capital
Tambahan modal disetor	37.091.400	37.091.400	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	8.000.000	7.500.000	Appropriated
Belum dicadangkan	7.577.307	8.449.605	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	118.443.377	118.815.675	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	202.358.571	178.044.715	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III

Attachment III

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	2016	2015	
PENDAPATAN	745.000	662.063	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	745.000	662.063	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	753.971	681.465	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(8.971)	(19.402)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penerimaan dividen kas	4.022.059	-	Cash dividends received
Laba (rugi) selisih kurs - neto	20.654	(205.958)	Gain (loss) of foreign exchange - net
Lain-lain	(48.340)	8.949	Others
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	3.994.373	(197.009)	OTHER (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	3.985.402	(216.411)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(20.741)	(3.824)	Current
Tangguhan	7.404	6.248	Deferred
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - neto	(13.337)	2.424	Income tax benefit (expense) - net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	3.972.065	(213.987)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN	(303.888)	(36.787)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.668.177	(250.774)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	<i>Laba Ditahan/Retained Earnings</i>					
	<i>Modal Saham/ Share Capital</i>	<i>Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital</i>	<i>Dicadangkan/ Appropriated</i>	<i>Belum Dicadangkan/ Unappropriated</i>	<i>Total/ Total</i>	
Saldo 31 Desember 2014	65.774.670	37.091.400	7.284.280	8.916.099	119.066.449	Balance as of December 31, 2014
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(213.987)	(213.987)	<i>Loss for the year</i>
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	(36.787)	(36.787)	<i>Other comprehensive loss for the year, net of tax</i>
Cadangan saldo laba	-	-	215.720	(215.720)	-	<i>Appropriate retained earnings</i>
Saldo 31 Desember 2015	65.774.670	37.091.400	7.500.000	8.449.605	118.815.675	Balance as of December 31, 2015
Laba tahun berjalan	-	-	-	3.972.065	3.972.065	<i>Income for the year</i>
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	(303.888)	(303.888)	<i>Other comprehensive loss for the year, net of tax</i>
Pembayaran dividen tunai	-	-	-	(4.040.475)	(4.040.475)	<i>Payment of cash dividends</i>
Cadangan saldo laba	-	-	500.000	(500.000)	-	<i>Appropriate retained earnings</i>
Saldo 31 Desember 2016	65.774.670	37.091.400	8.000.000	7.577.307	118.443.377	Balance as of December 31, 2016

Lampiran V

Attachment V

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS**
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	430.669	848.121	Receipts from customers
Penerimaan pendapatan keuangan	426	8.950	Receipts from interest income
Pembayaran kepada karyawan	(469.755)	(418.179)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(112.322)	(18.505)	Payments for income taxes
Pembayaran lain-lain - neto	(1.126.081)	(1.260.580)	Other payments - net
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(1.277.063)	(840.193)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	4.022.059	-	Receipts from cash dividends
Penambahan penyertaan saham	(943.811)	(1)	Investment in share
Perolehan aset tetap	(1.578)	-	Acquisitions of fixed assets
Kas neto yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas investasi	3.076.670	(1)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak-pihak berelasi - neto	4.028.903	(3.641.959)	Receipts (payments) of related parties loans - net
Pembayaran dividen kas	(4.040.475)	-	Payments for cash dividends
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(11.572)	(3.641.959)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DI BANK	1.788.035	(4.482.153)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH IN BANKS
KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN	22.520	4.504.673	CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	1.810.555	22.520	CASH IN BANKS AT THE END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	60.555	22.520	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.750.000	-	Restricted cash
Total	1.810.555	22.520	Total